

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN
JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Putri Rizkyana Rahmawati
NIM. 14804241017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN
JOMBANG**

Oleh:

Putri Rizkyana Rahmawati

NIM 14804241017

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 September 2018

Pembimbing



Tejo Murseto, M.Pd.
NIP.19740324 200112 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN JOMBANG

Oleh:

Putri Rizkyana Rahmawati

NIM 14804241017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan
Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada 1 Oktober 2018
dan dinyatakan

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Barkah Lestari, M. Pd	Ketua Penguji		11-10-18
Tejo Nurseto, M. Pd	Sekretaris		11-10-18
Dr. Endang Mulyani, M. Pd	Penguji Utama		09-10-18

Yogyakarta, 15 Oktober 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugharsono, M.Si

NIP.19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rizkyana Rahmawati

NIM : 14804241017

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam
Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan
Jombang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 September 2018

Yang menyatakan,



Putri Rizkyana Rahmawati
NIM 14804241017

HALAMAN MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Terjemahan Qs. Al- Insyirah: 5)

Dan memohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat.

(Terjemahan Qs. Al- Baqarah: 45)

Warisan terbaik bukan hanya soal harta, melainkan ilmu yang bermanfaat yang kau amalkan dalam perjalanan hidupmu.

(Abdul Wahab)

Tiada panen tanpa menanam, tiada hari raya tanpa puasa, tiada prestasi tanpa kerja keras, tiada masa depan tanpa perjuangan.

(Prof. Dr. H. Supari Muslim, M. Pd)

Jagalah selalu kedisiplinan, disiplin diri, waktu dan ibadah

(Rohman, S. Pd)

PERSEMBAHAN

Atas rahmat serta karunia dari Allah SWT, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi yang sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Ibuku tercinta Istiqomah dan bapakku Abdul Wahab yang selalu mendoakanku, menyayangiku, menyemangati, dan menghapus lelahku sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Adikku Raihana Arwa Khoirotunnisa yang selalu memberikan semangat dan senantiasa menghibur dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Sahabatku tercinta Siti Muntadliroh yang setia menemani masa kuliahku selama 4 tahun.
4. Sahabat seperjuangan Puput, Atika, Deylla, Irma, Tika M, Tika, Mety, Ratna, Sugi yang senantiasa menemani revisi siang dan malam.
5. Teman-temanku Pendidikan Ekonomi 2014, terimakasih atas motivasi dan masukannya demi terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN JOMBANG

Oleh:

Putri Rizkyana Rahmawati
NIM 14804241017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang, (2) kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan yaitu *Stake Countenance Model*. Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang meliputi SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang, dan SMA Negeri 3 Jombang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang terlaksana dengan baik, yang dilaksanakan sesuai dengan indikator sebesar 83,39% dan belum dilaksanakan sesuai indikator sebesar 16,61%. Indikator yang belum dilaksanakan pada tahap masukan yaitu dalam menentukan kriteria penilaian yang belum memuat nilai capaian dalam bentuk predikat, pada tahap proses yaitu menginformasikan sistem penilaian, pada tahap hasil yaitu pada pelaporan dan tindak lanjut. (2) kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik yaitu (a) penyusunan perencanaan penilaian yang rumit (b) terlalu banyak komponen penilaian yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bersamaan, (c) terbatasnya guru dalam memberikan analisis hasil penilaian kepada peserta didik.

Kata kunci: *evaluasi, penilaian autentik, pembelajaran ekonomi*

AN EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF AUTHENTIC ASSESSMENT IN ECONOMICS LEARNING AT PUBLIC SHSS IN JOMBANG DISTRICT

Putri Rizkyana Rahmawati
NIM 14804241017

ABSTRACT

This study aims to find out (1) implementation of authentic assessment in economics learning at public shss in jombang district. (2) constraint in implementation of authentic assessment in economics learning at public shss in jombang district.

This way ini evaluation study using a quantitative descriptive approach. The evaluation model was Stake's Countenance Model. The subjects were economics teachers in public SHSs in Jombang District, comprising SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang, and SMA Negeri 3 Jombang. The data were collected through observations, documentation, and interviews. The data analysis technique was the descriptive analysis technique using percentages.

The results of the study show that (1) the implementation of authentic assessments in economics learning at public shss in jombang district implemented properly according to the indicator which is 83,39% and that have not been implemented according to an indicator on 16,61%. Indicator that have not been implemented at the input stage are in determining the assessment criteria that have not included an assessment system, at the results stage namely on reporting and follow-up. (2) the constraint in implementation of authentic assessment are (a) preparation of complex assessment planning, (b) too many assessment components that must be considered and implemented together, (c) limited teacher in providing analysis of assessment redults to students

Keywords: *evaluation, authentic assessment, economics learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengijinkan saya menggunakan fasilitas selama kuliah.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ekonomi.
4. Ibu Dr. Dra. Endang Mulyani M.Si. Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama proses studi.

5. Bapak Ali Muhson, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY.
7. Ibu Ninuk Ettyn, S.Pd, bapak Choirul Anam, bapak Tipomo Aji, S.Pd yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta. 19 September 2018

Penulis,



Putri Rizkyana Rahmawati
NIM 14804241017

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Evaluasi Program	12
2. Pembelajaran Ekonomi Kurikulum 2013.....	27
3. Penilaian Autentik.....	32
4. Standar Penilaian Kurikulum 2013	38
B. Penelitian yang Relevan.....	48
C. Kerangka Berfikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian dan Desain Evaluasi.....	53

1. Jenis Penelitian.....	53
2. Desain Evaluasi	53
B. Definisi Operasional Variabel.....	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
D. Subjek Penelitian	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Instrumen Penelitian	57
G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	63
B. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi- kisi Lembar Observasi	57
Tabel 2.	Klasifikasi Kategori	60
Tabel 3.	Hasil Evaluasi Perencanaan Penilaian Sikap	66
Tabel 4.	Deskripsi Evaluasi Perencanaan Penilaian Sikap	66
Tabel 5.	Hasil Evaluasi Perencanaan Penilaian Pengetahuan	68
Tabel 6.	Deskripsi Evaluasi Perencanaan Penilaian Pengetahuan	68
Tabel 7.	Hasil Evaluasi Perencanaan Penilaian Keterampilan.....	71
Tabel 8.	Deskripsi Evaluasi Perencanaan Penilaian Keterampilan.....	71
Tabel 9.	Hasil Evaluasi Tahap Masukan.....	74
Tabel 10.	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Sikap.....	75
Tabel 11.	Deskripsi Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Sikap.....	76
Tabel 12.	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	77
Tabel 13.	Deskripsi Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan.....	78
Tabel 14.	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	79
Tabel 15.	Deskripsi Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	80
Tabel 16.	Hasil Evaluasi Tahap Proses	81
Tabel 17.	Hasil Evaluasi Manajemen Hasil Penilaian Sikap	83
Tabel 18.	Hasil Evaluasi Manajemen Hasil Penilaian Pengetahuan	84
Tabel 19.	Hasil Evaluasi Manajemen Hasil Penilaian Keterampilan.....	86
Tabel 20.	Hasil Evaluasi Tahap Proses	87
Tabel 21.	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keseimbangan antara Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan untuk Membangun Soft Skill dan Hard Skills (Sumber: Kemendikbud,2013)	5
Gambar 2. Konsep Evaluasi <i>Countenance</i>	23
Gambar 3. Skema Kerangka Berpikir	52
Gambar 4. Desain Evaluasi Penelitian	54
Gambar 5. Diagram Evaluasi Tahap Masukan	65
Gambar 6. Diagram Evaluasi Tahap Proses	75
Gambar 7. Diagram Evaluasi Tahap Hasil	82
Gambar 8. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Tahap Masukan	103
Lampiran 2. Lembar Observasi Tahap Hasil	119
Lampiran 3. Angket Penelitian Tahap Proses (<i>Transaction</i>)	134
Lampiran 4. Pedoman Wawancara.....	139
Lampiran 5. Analisis Hasil Wawancara.....	141
Lampiran 6. Analisis Deskriptif Persentase Tahap Masukan.....	153
Lampiran 7. Analisis Deskriptif Presentase	153
Lampiran 8. Silabus	161
Lampiran 9. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	191
Lampiran 10. Daftar Nilai	238
Lampiran 11. Dokumentasi	241
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	244

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses dalam menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaan. Potensi tersebut meliputi kemampuan kognitif, spiriritual, emosional serta keterampilan, yang akan membentuk kepribadian unggul pada kemampuan kognitif, spiritual, emosional dan keterampilan yang baik. Hal ini terkandung dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1.

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang telah disediakan bagi peserta didik di sekolah. Kurikulum disusun sebagai perangkat pendidikan yang menjawab kebutuhan serta tantangan masyarakat. Dalam kurikulum terintegrasi filsafat, nilai- nilai, pengetahuan, dan perbuatan pendidikan. Kurikulum sendiri disusun oleh para ahli pendidikan atau ahli kurikulum, ahli bidang ilmu, pendidik, pejabat pendidikan, pengusaha serta unsur-unsur masyarakat lainnya. Rancangan tersebut disusun dengan maksud memberikan pedoman kepada para pelaksana pendidikan, dalam proses pembimbingan perkembangan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh peserta didik itu sendiri, keluarga maupun masyarakat.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 179342/MPK/KR/2014 terdapat dua jenis kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 serta Kurikulum 2006. Perubahan Kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013, turut mengubah penggunaan istilah penilaian. Istilah PBK yang terdapat pada kurikulum 2006 tidak lagi digunakan dalam kurikulum 2013. Didalam kurikulum 2013, ada tiga fokus pengembangan kurikulum, yaitu standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar penilaian. Dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013, dideskripsikan adanya empat elemen perubahan dalam standar penilaian pendidikan, yaitu: 1) penilaian berbasis kompetensi; 2) pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja) menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil); 3) penilaian tidak hanya pada level Kompetensi Dasar (KD), namun juga Kompetensi Inti (KI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL); 4) mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat sebagai instrumen utama penilaian dan penilaian mandiri oleh peserta didik.

Kurikulum 2013 dalam implementasinya berusaha dalam menanamkan nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. Soft skill dan hard skill diharapkan dapat seimbang, berdampingan serta mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan adanya perubahan kurikulum 2013 adalah dapat memperbaiki standar penilaian pendidikan secara proporsional dan obyektif. Tujuan

kurikulum 2013 secara khusus adalah meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan hard skill dan soft skill, membentuk sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif, meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan seluruh belah pihak dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan, meningkatkan persaingan yang sehat tentang kualitas antar satuan pendidikan. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 (Fadlillah, 2014:25).

Penilaian autentik merupakan penilaian yang disebutkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yaitu menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian dari ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian autentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan pembelajaran, pengayaan, dan pelayanan konseling. Melalui kurikulum 2013 penilaian autentik menjadi penekanan yang serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memerhatikan segala minat, potensi dan prestasi secara komprehensif. Dengan kata lain, penilaian autentik memonitor dan mengukur kemampuan peserta didik dalam bermacam-macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam situasi dan konteks dunia nyata (Kunandar, 2014:43).

Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Karena, penilaian ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. (Majid, 2014:74).

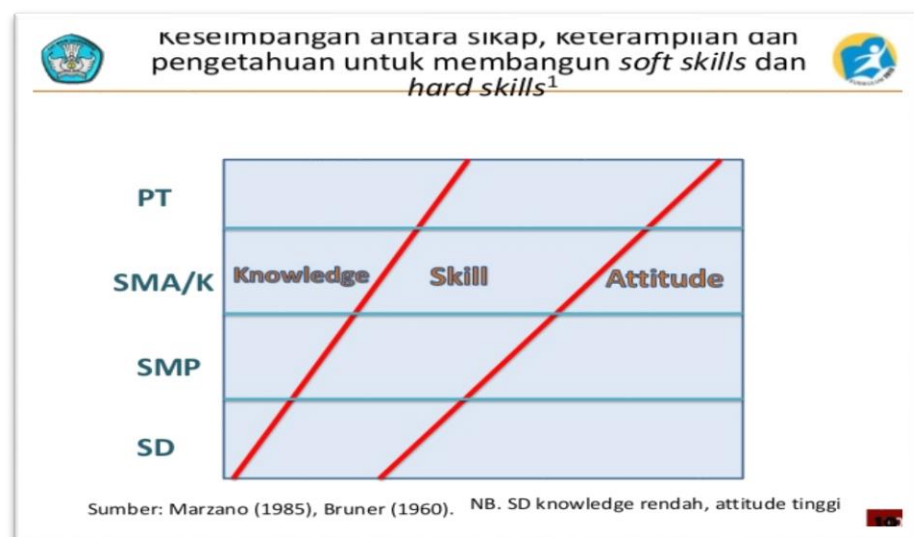
Penilaian autentik penting dilaksanakan karena cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, hal ini memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dan peserta didik memungkinkan untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Karenanya, penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di SMA. Dalam penilaian tersebut pendekatan dan *instrument asesmen* memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dimiliki dalam bentuk tugas: eksperimen, mengamati, survey, proyek, dan model pembelajaran lainnya.

Penerapan penilaian autentik merupakan salah satu langkah tepat yang diamanahkan oleh pemerintah kepada guru di sekolah karena penilaian autentik memiliki berbagai tujuan. Tujuan penilaian autentik diantaranya: (a) Melacak kemajuan peserta didik, (b) Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, (c) Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai, (d) Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik (Kunandar, 2014: 70). Penilaian Autentik pada dasarnya adalah untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam

pembelajaran dan keberhasilan guru dalam pembelajaran. Serta membantu dan mendorong guru untuk membelajarkan peserta didik agar lebih baik.

Penilaian autentik berbeda dengan penilaian tradisional. Penilaian tradisional peserta didik cenderung memilih respon yang tersedia, sedangkan dalam penilaian autentik peserta didik menampilkan atau mengerjakan suatu tugas atau proyek. Pada penilaian tradisional kemampuan berpikir yang dinilai cenderung pada level memahami dan fokusnya adalah guru. Pada penilaian autentik kemampuan berpikir yang dinilai adalah level konstruksi dan aplikasi serta fokusnya pada peserta didik.

Dalam penilaian autentik sangat memerhatikan keseimbangan antara penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Berikut ini gambar yang menunjukkan hal tersebut.



Gambar 1. Keseimbangan antara Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan untuk Membangun Soft Skill dan Hard Skills (*Sumber: Kemendikbud, 2013*)

Dari gambar 1 dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perkembangan dan jenjang pendidikan peserta didik, maka penguasaan kompetensi pengetahuan dan keterampilan semakin besar atau luas. Namun penguasaan kompetensi sikap semakin kecil, jika diasumsikan kompetensi sikap telah ditanamkan pada jenjang sebelumnya. Maka pada jenjang sebelum SMA/SLTA/SMK penanaman kompetensi sikap harus benar-benar menjadi penekanan dan perhatian, sehingga ketika peserta didik kelak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sudah memiliki fondasi sikap yang kuat dan mampu memperdalam kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian penilaian autentik lebih tepat dilakukan pada kurikulum 2013 karena lebih sesuai.

Kurikulum 2013 saat ini telah memasuki tahun ke empat masa implementasinya, khususnya sejak tanggal 15 Juli 2017 lalu. Dalam berjalannya kurikulum 2013 tentunya begitu banyak hal yang dapat dievaluasi dari implementasi kurikulum 2013. Salah satunya yaitu evaluasi hasil belajar. Penilaian kompetensi peserta didik yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan masih dianggap sulit untuk dilaksanakan oleh pendidik disebabkan pendampingan pada pelaksanaan penilaian autentik masih kurang dari pemerintah. Menurut Rusilowati, sebanyak 20 dari guru di SMP 21 Semarang yang mengisi angket, 87 persen masih kesulitan dan memahami cara penilaian kurikulum 2013. (unnes.ac.id, 16 Oktober 2014). Menurut Ruslan dkk 15 orang guru kelas yang menjadi responden di SD Kabupaten Pidie, guru mengalami kendala bahwa terlalu

banyak aspek yang dinilai dalam penilaian Kurikulum 2013, kemudian penilaian yang dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran sehingga dirasa kurang efektif, guru juga merasa terbebani ketika mengolah hasil penilaian secara keseluruhan, dan masih terdapat guru yang belum mengerti mengenai penilaian autentik disebabkan pendampingan dan pelatihan dari pemerintah yang dirasa masih kurang (FKIP Unsyiah, Agustus 2016) . Menurut Istiqomah menunjukkan bahwa faktor penyebab guru mengalami kendala saat menerapkan penilaian autentik adalah kurangnya pemahaman guru, banyaknya aspek penilaian autentik, jumlah peserta didik yang tidak sedikit, peraturan pemerintah yang sering berubah, tidak adanya buku pendamping bagi guru dan peserta didik, dan kurang maksimalnya pelatihan yang diberikan pada guru (UNS, Agustus 2016).

Dengan adanya kurikulum 2013 tentu saja menuntut kesiapan guru dalam melakukan penilaian hasil belajar sesuai dengan standar penilaian pendidikan yang terbaru. Dalam pembelajaran ekonomi penilaian autentik dapat dilakukan dengan berbagai teknik penilaian tidak hanya tes saja. Untuk merubah *mindset* pendidik jika penilaian hasil belajar tidak hanya melalui tes, pemerintah memiliki peran penting dalam memfasilitasi perubahan *mindset* pendidik dalam penilaian hasil belajar melalui berbagai cara, seperti *workshop*, pelatihan dan pendampingan secara berkala agar obyektifitas dan kapabilitas pendidik sesuai dengan standar penilaian pendidikan yang berlaku.

Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang telah melaksanakan kurikulum 2013 pada tingkat SMA adalah kabupaten Jombang. Menurut Dinas

Pendidikan Kabupaten Jombang, terdapat 114 sekolah tingkat SLTA terdiri dari 66 SMK dan 48 SMA. Dari 48 Sekolah Menengah Atas terdapat 11 SMA Negeri yang tersebar di Kabupaten Jombang. Terdapat tiga SMA Negeri yang ada di wilayah Kecamatan Jombang yaitu SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang, dan SMA Negeri 3 Jombang, berdasarkan Sistem Elektronik Pemantauan Implementasi Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang dan SMA Negeri 3 Jombang merupakan satuan pendidikan yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak Tahun Pelajaran 2013/2014. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran ekonomi dengan standar penilaian autentik kurikulum 2013 di Kabupaten Jombang dengan mengambil judul **“EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE- KECAMATAN JOMBANG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penilaian kompetensi peserta didik yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan, serta penilaian keterampilan masih dianggap sulit untuk dilaksanakan;
2. Masih kurangnya pendampingan pemerintah kepada guru dalam pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013;
3. Masih terdapat guru yang belum memahami penilaian autentik;

4. Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam implementasi kurikulum 2013; dan
5. Peraturan pemerintah mengenai implementasi kurikulum 2013 yang masih sering berubah.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan Kurikulum 2013 cukup luas dan kompleks, sehingga tidak dapat dikaji secara keseluruhan dan lengkap dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini lebih fokus pada pelaksanaan penilaian autentik yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan penilaian keterampilan. Dengan hal ini pelaksanaan penilaian autentik perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah dengan adanya kurikulum 2013 penilaian hasil belajar yang mengharuskan guru melakukan penilaian autentik sudah benar-benar terlaksana dengan baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se- Kecamatan Jombang?
2. Apa kendala yang dialami guru ekonomi SMA Negeri se- Kecamatan Jombang dalam pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan Kurikulum 2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri se- Kecamatan Jombang.
2. Mengetahui kendala guru ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan penilaian autentik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan pelatihan penilaian dalam Kurikulum 2013 secara berkala.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu bahan pertimbangan dalam pengembangan penilaian hasil belajar secara lebih lanjut.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan wawasan dalam pelaksanaan penilaian autentik pada proses pembelajaran ekonomi. Selain itu, penilaian autentik dapat dijadikan

sebagai referensi penilaian terhadap peserta didik selain tes tradisional yang digunakan.

4. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang penilaian autentik sesuai dengan Kurikulum 2013, sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai penilaian hasil belajar sesuai dengan Kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi

Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*. Secara umum, pengertian evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian tersebut dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh. Evaluasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan teknologi pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pengertian evaluasi menurut para ahli :

Menurut Gronlund (1985) menyatakan bahwa :

“Evaluation is the systematic process of collecting , analyzing, and interpreting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional objectives” yang berarti evaluasi adalah proses pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi yang sistematis untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Evaluasi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektivitas sistem pembelajaran secara keseluruhan (Sudaryono, 2012: 39)

Menurut Wrigthstone dan kawan-kawan (1956: 16) menyatakan bahwa:

“Educational evaluation is the estimation of the growth and progress of pupils toward objectives or values in the curriculum.” Yang berarti evaluasi pendidikan ialah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

Dari beberapa definisi evaluasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mendeskripsikan, mengumpulkan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi agar dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program berikutnya. Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Dalam penelitian ini evaluasi program yang dimaksud adalah kegiatan untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri di Kabupaten Jombang.

b. Tujuan Evaluasi dan Fungsi Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi, terdapat langkah pertama yang harus diperhatikan adalah tujuan evaluasi. Penentuan tujuan evaluasi bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Tujuan evaluasi ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Jika diketahui tujuan evaluasi masih bersifat umum, maka tujuan tersebut perlu diperinci menjadi tujuan khusus, sehingga dapat menuntun guru dalam menyusun soal atau mengembangkan instrumen evaluasi lainnya.

Adapun tujuan penilaian atau evaluasi menurut Arifin (2014:15) adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
2. Untuk mengetahui kecakapan motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
3. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
4. Untuk mendiagnosis keunggulan dan keahlian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.
5. Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
6. Untuk menentukan kenaikan kelas.
7. Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Dari berbagai tujuan yang ada dan tujuan manapun yang hendak dipilih dan dicapai, *evaluator* tetap harus melakukan evaluasi terhadap kemampuan peserta didik dan komponen-komponen pembelajaran lainnya.

Fungsi evaluasi memang cukup luas, bergantung dari sudut mana kita melihatnya. Bila dilihat secara menyeluruh, fungsi evaluasi menurut Arifin (2014:16-17) adalah :

1. Secara psikologis, peserta didik selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Peserta didik merupakan manusia yang belum dewasa. Mereka masih mempunyai sikap dan moral yang cenderung berubah, membutuhkan pendapat orang-orang dewasa (seperti orang tua dan guru) sebagai pedoman baginya untuk mengadakan orientasi pada situasi tertentu. Dalam menentukan sikap dan tingkah lakunya, mereka pada umumnya tidak berpegang kepada pedoman yang berasal dari dalam dirinya, melainkan mengacu kepada norma yang berasal dari luar dirinya. Dalam pembelajaran, mereka perlu mengetahui prestasi belajarnya sehingga dapat merasakan kepuasan dan ketenangan. Untuk itu guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran.
2. Secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat. Mampu dalam arti bahwa peserta didik dapat berkomunikasi dan beradaptasi terhadap seluruh lapisan masyarakat dengan segala karakteristiknya. Lebih jauh dari itu diharapkan peserta didik dapat membina dan mengembangkan semua potensi yang ada dalam masyarakat. Hal ini penting, karena mampu-tidaknya peserta didik terjun ke masyarakat akan memberikan ukuran tersendiri terhadap institusi pendidikan yang bersangkutan. Implikasinya adalah bahwa kurikulum dan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya.
4. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah dia termasuk anak yang pandai sedang atau kurang pandai. Hal ini berhubungan dengan sikap dan tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di lingkungan keluarga. Orang tua perlu mengetahui kemajuan anak-anaknya untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.
5. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya. Jika peserta didik sudah dianggap siap (fisik dan non-fisik), maka program pendidikan dapat dilaksanakan. Sebaliknya, jika peserta didik belum siap, maka hendaknya program pendidikan tersebut jangan dulu diberikan, karena akan mengakibatkan hasil yang kurang memuaskan.
6. Evaluasi berfungsi membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan, maupun kenaikan kelas. Melalui evaluasi kita dapat mengetahui potensi peserta didik sehingga kita juga dapat memberikan bimbingan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Begitu juga tentang kenaikan kelas. Jika peserta didik belum menguasai belum menguasai kompetensi yang ditentukan, maka peserta didik tersebut jangan dinaikkan ke kelas berikutnya atau

yang lebih tinggi. Kegagalan ini merupakan hasil evaluasi, karena itu guru perlu mengadakan bimbingan yang lebih profesional.

7. Secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik itu sendiri. Hasil evaluasi dapat memberikan gambaran secara umum tentang semua hasil usaha yang dilakukan oleh institusi pendidikan.

c. Model-model Evaluasi

Beberapa model evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan program yang dilakukan sehingga diperoleh langkah-langkah untuk melakukan perbaikan atau pengembangan, dalam studi tentang evaluasi banyak sekali dijumpai model evaluasi dengan format atau sistematika yang berbeda, sekalipun dalam beberapa model ada yang memiliki kesamaan. Menurut Hasam (2009) dalam Elis dan Rusdiana (2015:88-96), mengelompokkan model pendekatan evaluasi sebagai berikut:

1. Model Evaluasi Kuantitatif

Evaluasi kuantitatif adalah penggunaan penggunaan prosedur kuantitatif untuk mengumpulkan data sebagai konsekuensi penerapan pemikiran paradigma positivisme. Model-model evaluasi kuantitatif yang ada menekankan peran penting metodologi kuantitatif dan penggunaan tes. Ciri berikutnya dari model-model kuantitatif adalah tidak digunakannya pendekatan proses dalam pengembangan kriteria evaluasi. Adapun diantara model-model evaluasi adalah sebagai berikut :

a. Model Black Box Tyler

Model evaluasi Tyler dibangun atas dua dasar, yaitu evaluasi yang ditujukan pada tingkah laku peserta didik dan evaluasi yang harus dilakukan pada tingkah laku awal peserta didik sebelum pelaksanaan kurikulum serta pada saat peserta didik telah melaksanakan kurikulum tersebut. Berdasarkan dua prinsip ini, Tyler ingin mengatakan bahwa evaluasi kurikulum yang sebenarnya hanya berhubungan dengan dimensi hasil belajar. Prosedur pelaksanaan dari model evaluasi Black Box Tyler adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan kurikulum yang akan dievaluasi. Tujuan kurikulum yang dimaksud di sini adalah model tujuan behavioral. Di Indonesia model ini sudah dikembangkan sejak kurikulum 1975. Adapun untuk kurikulum KTSP harus mengembangkan tujuan behavioral jika berkenaan dengan model kurikulum berbasis kompetensi.
- 2) Menentukan situasi ketika peserta didik mendapatkan kesempatan untuk memperlihatkan tingkah laku yang berhubungan dengan tujuan. Langkah ini diharapkan *evaluator* memberikan perhatian dengan seksama agar proses pembelajaran yang terjadi mengungkapkan hasil belajar yang dirancang kurikulum.
- 3) Menentukan alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur tingkah laku peserta didik. Alat evaluasi ini dapat berbentuk tes, observasi, kuesioner, panduan wawancara, dan sebagainya. Adapun instrumen evaluasi ini harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Kelemahan dari model Tyler ini adalah tidak sejalan dengan pendidikan karena fokus pada

hasil belajar dan mengabaikan dimensi proses. Padahal hasil belajar adalah produk dari proses belajar. Evaluasi yang mengabaikan proses berarti mengabaikan komponen penting dari kurikulum. Adapun kelebihan dari model Tyler adalah kesederhanaannya. *Evaluator* dapat menfokuskan kajian evaluasinya hanya pada satu dimensi kurikulum, yaitu dimensi hasil belajar. Adapun dimensi dokumen dan proses tidak menjadi fokus evaluasi.

b. Model Teoretis Taylor dan Maguire

Model evaluasi kurikulum Taylor dan Maguire lebih mendasarkan pada pertimbangan teoretis. Metode ini melibatkan variabel dan langkah yang ada dalam proses pengembangan kurikulum. Dalam melaksanakan evaluasi kurikulum sesuai model teoretis Taylor dan Maguire meliputi dua hal. Pertama, mengumpulkan data objektif yang dihasilkan dari berbagai sumber mengenai komponen tujuan, lingkungan, personalia, metode, konten, hasil belajar langsung ataupun hasil belajar dalam jangka panjang. Dikatakan data objektif karena berasal dari luar pertimbangan *evaluator*. Kedua, pengumpulan data yang merupakan hasil pertimbangan individual mengenai kualitas tujuan, masukan, dan hasil belajar.

Cara kerja model evaluasi Taylor dan Maguire ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dimulai dari adanya tekanan atau keinginan masyarakat terhadap pendidikan. Tekanan dan tuntunan masyarakat ini dikembangkan menjadi tujuan kemudian dikembangkan menjadi tujuan kurikulum. Adapun dalam pengembangan KTSP, tekanan dari masyarakat dikembangkan pada

tingkat nasional dalam bentuk standar isi dan standar kompetensi kelulusan. Berdasarkan dua standar ini, satuan pendidikan mengembangkan visi dan tujuan yang hendak dicapai satuan pendidikan kemudian menjadi tujuan kurikulum dan tujuan mata pelajaran.

- 2) *Evaluator* mencari data mengenai keserasian antara tujuan umum dengan tujuan behavioral. Tugas *evaluator* disini mencari relevansi antara tujuan satuan pendidikan, kurikulum, dan mata pelajaran yang berbeda dalam tingkat-tingkat abstraksinya. Pada tahap ini, *evaluator* harus menentukan pengembangan tujuan behavioral tersebut membawa *gains* atau *losses* dibandingkan dengan tujuan umum.
- 3) Penafsiran tujuan kurikulum. Pada tahap ini, tugas *evaluator* adalah memberikan pertimbangan mengenai nilai tujuan umum pada tahap pertama. Ada dua kriteria yang dikemukakan oleh Taylor dan Maguire dalam memberikan pertimbangan. Pertama, kesesuaian dengan tugas utama sekolah. Kedua, tingkat pentingnya tujuan kurikulum untuk dijadikan program sekolah. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sejumlah tujuan behavioral yang sudah tersaring dan akan dijadikan tujuan yang akan dicapai oleh mata pelajaran yang bersangkutan.
- 4) Mengevaluasi pengembangan tujuan menjadi pengalaman belajar. Tugas *evaluator* disini adalah menentukan hasil dari suatu kegiatan belajar. Menelaah hasil belajar yang telah diperoleh dapat digunakan dalam kehidupan di masyarakat.

c. Model Sistem Alkin

Model alkin sedikit unik karena selalu memasukkan unsur pendekatan ekonomi mikro dalam pekerjaan evaluasi. Pendekatan yang digunakan disebut Alkin dengan pendekatan sistem. Dua hal yang harus diperhatikan oleh *evaluator* dalam model ini adalah pengukuran dan *control variable*. Alkin membagi model ini atas tiga komponen, yaitu :

- 1) Komponen masukan,
- 2) Komponen proses yang dinamakan dengan istilah perantara; dan
- 3) Komponen keluaran (hasil).

Alkin juga mengenal sistem internal yang merupakan interaksi antar komponen yang langsung berhubungan dengan pendidikan dan sistem eksternal yang mempunyai pengaruh dan dipengaruhi oleh pendidikan. Model Alkin dikembangkan berdasarkan empat asumsi. Apabila keempat asumsi ini sudah dipenuhi, model Alkin dapat digunakan. Adapun keempat asumsi tersebut, yaitu:

- 1) Variabel perantara adalah satu-satunya variable yang dapat dimanipulasi,
- 2) Sistem luar tidak langsung dipengaruhi oleh keluaran sistem (persekolahan),
- 3) Para pengambil keputusan sekolah tidak memiliki kontrol mengenai pengaruh yang diberikan sistem luar terhadap sekolah,
- 4) Faktor masukan memengaruhi aktivitas faktor perantara dan pada gilirannya faktor perantara berpengaruh terhadap faktor keluaran.

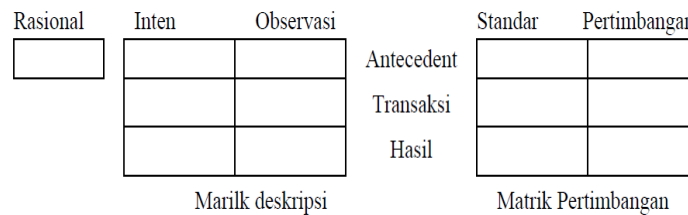
Kelebihan dari model ini adalah keterikatannya dengan sistem. Dengan model pendekatan sistem ini, kegiatan sekolah dapat diikuti dengan seksama mulai dari variabel-variabel yang ada dalam komponen masukan, proses, dan keluaran. Komponen masukan yang dimaksud adalah semua informasi yang berhubungan dengan karakteristik peserta didik, kemampuan intelektual, hasil belajar sebelumnya, kepribadian, kebiasaan, latar belakang keluarga, latar belakang lingkungan dan sebagainya. Sedangkan, kelemahan dari model Alkin adalah keterbatasannya dalam fokus kajian, yaitu hanya fokus pada kegiatan persekolahan sehingga model ini hanya dapat digunakan untuk mengevaluasi kurikulum yang sudah siap dilaksanakan di sekolah.

d. Model *Countenance Stake*

Model *countenance* adalah model pertama evaluasi kurikulum yang dikembangkan oleh stake. Evaluasi *countenance* merupakan jenis evaluasi program yang dianggap cukup memadai dalam menilai pembelajaran secara kompleks. Stake mendasarkan modelnya ini pada evaluasi formal. Evaluasi formal adalah evaluasi yang dilakukan oleh pihak luar yang tidak terlibat dengan evaluan. *Countenance* berasal dari kata bahasa Inggris yang memiliki arti menyetujui atau persetujuan. Sedangkan secara istilah evaluasi *countenance* berarti evaluasi yang menekankan pelaksanaan deskripsi dan pertimbangan. Evaluasi ini menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok yaitu deskripsi dan pertimbangan, serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi, yaitu; *Antecedents*, *Transactions*, *Output* (Jabar dan

Arikunto, 2004:8). Model *countenance* merupakan salah satu model evaluasi yang memiliki komponen hasil yang didasarkan pada kategori hasil belajar.

Berikut merupakan konsep evaluasi *countenance* yang diajukan Stake dalam bentuk gambar:



Gambar 2. Konsep Evaluasi *Countenance*

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa penerapan model *countenance* Stake dalam proses belajar mengajar terdiri atas dua matriks. Matriks pertama dinamakan matriks deskripsi dan yang kedua dinamakan matriks pertimbangan.

1) Matriks Deskripsi

Kategori pertama dari matriks deskripsi adalah sesuatu yang direncanakan pengembang kurikulum dan program. Dalam konteks KTSP, kurikulum tersebut adalah kurikulum yang dikembangkan oleh satuan pendidikan, adapun program adalah silabus dan RPP yang dikembangkan guru. Seorang guru sebagai pengembang program merencanakan keadaan (persyaratan) yang diinginkan untuk suatu kegiatan di kelas tertentu. Baik persyaratan tersebut berhubungan dengan peserta didik seperti minat, kemampuan, pengalaman, ataupun persyaratan yang berhubungan dengan lingkungan di kelas yang dapat dicantumkan dalam *antecedent* yang direncanakan. Kategori kedua adalah observasi, yang berhubungan dengan hal-hal yang sesungguhnya sebagai

implementasi dari apa yang diinginkan pada kategori pertama. Pada kategori ini *evaluator* harus melakukan observasi mengenai *antecedent*, *transaction*, dan *output* yang ada pada satuan pendidikan atau unit kajian yang terdiri atas beberapa satuan pendidikan.

2) Matrik Pertimbangan

Dalam kategori ini terdapat kategori standar, pertimbangan, *focus antecedent*, *transaction*, dan *output* (hasil yang diperoleh). Standar adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu kurikulum atau program yang dijadikan evaluan. *Evaluator* hendaknya melakukan pertimbangan dari hal-hal yang telah dilakukan dari kategori pertama dan matrik deskriptif. Kelebihan dari model ini adalah adanya analisis yang terperinci, sebab setiap aspek dikaji kesesuaiannya.

Pelaksanaan evaluasi model *countenance* memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran yang sangat detail terhadap suatu program, mulai dari konteks awal hingga hasil yang dicapai.
- b. Lebih komprehensif, serta lebih lengkap dalam menyaring informasi.
- c. Dengan adanya pertimbangan dari terhadap standar, evaluasi tidak hanya mengukur keterlaksanaan program sesuai rencana, akan tetapi juga dapat mengetahui ketercapaian standar yang telah ditentukan.
- d. Dengan adanya pertimbangan dari sekelompok orang yang berkualifikasi dibidangnya, *evaluator* dapat mengetahui hambatan atau faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian program.

Adapun dari pelaksanaan model evaluasi *countenance* dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Berikut kelebihan evaluasi model *countenance* antara lain:

- a. Memiliki pendekatan *holistic* dalam evaluasi yang bertujuan memberikan gambaran yang sangat detail atau luas terhadap suatu proyek.
- b. Lebih komprehensif atau lebih lengkap dalam menyaring informasi.
- c. Mampu memberikan dasar yang baik dalam mengambil keputusan dan kebijakan maupun penyusunan program selanjutnya.
- d. Dengan adanya pertimbangan evaluasi dapat mengetahui ketercapaian standar yang telah ditentukan serta dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat ataupun mendukung keberhasilan program.

Sedangkan beberapa kekurangan dari evaluasi model *countenance* adalah sebagai berikut:

- a. Cenderung lebih fokus pada *rational management* dari pada mengakui kompleksitas realitas empiris.
- b. Penerapan dalam bidang pembelajaran di kelas mempunyai tingkat keterlaksanaan yang kurang tinggi.
- c. Terlalu mementingkan dimana proses seharusnya dari pada kenyataan di lapangan.

e. Model CIPP

Model ini dikembangkan oleh sebuah tim yang diketuai oleh Stufflebeam, sesuai dengan namanya, model CIPP memiliki empat jenis evaluasi, yaitu evaluasi *context* (Konteks), evaluasi *input* (masukan), evaluasi *process*

(proses), dan evaluasi *product* (hasil). Tujuan utama dari evaluasi *context* adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan evaluan. *Evaluator* mengidentifikasi berbagai faktor guru, peserta didik, manajemen, fasilitas kerja, suasana kerja, peraturan, peran komite sekolah, masyarakat, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap kurikulum.

Evaluasi input untuk pemberian pertimbangan terhadap keberhasilan pelaksanaan kurikulum. *Evaluator* menentukan tingkat kemanfaatan berbagai faktor yang dikaji dalam konteks pelaksanaan kurikulum. Pertimbangan hal ini menjadi dasar bagi *evaluator* untuk menentukan perlu adanya revisi atau pergantian kurikulum. Evaluasi proses adalah evaluasi mengenai pelaksanaan dari suatu inovasi kurikulum. *Evaluator* mengumpulkan informasi mengenai keterlaksanaan implementasi kurikulum, berbagai kekuatan, dan kelemahan proses implementasi. *Evaluator* harus merekam berbagai pengaruh *variable input* terhadap proses.

Adapun tujuan utama dari evaluasi hasil adalah untuk menentukan kurikulum yang diimplementasikan dapat memenuhi kebutuhan kelompok yang menggunakannya. *Evaluator* mengumpulkan berbagai macam informasi mengenai hasil belajar, membandingkannya dengan standar, dan mengambil keputusan mengenai status kurikulum (direvisi, diganti, atau dilanjutkan).

2. Model Evaluasi Kualitatif

Model evaluasi kualitatif selalu menempatkan proses pelaksanaan kurikulum sebagai fokus utama evaluasi. Oleh karena itu, dimensi kegiatan dan

proses lebih mendapatkan perhatian dibandingkan dengan dimensi lain. Ada tiga model evaluasi kualitatif, yaitu sebagai berikut :

a. Model Studi Kasus

Model studi kasus adalah model utama dalam evaluasi kualitatif. Evaluasi model studi kasus memusatkan perhatiannya pada kegiatan pengembangan kurikulum di satuan pendidikan. Unit tersebut dapat berupa satu sekolah, satu kelas, bahkan terdapat seorang guru atau kepala sekolah. Dalam menggunakan model evaluasi studi kasus, tindakan pertama yang harus dilakukan *evaluator* adalah familiralisasi dirinya terhadap kurikulum yang dikaji. Apabila *evaluator* belum familier dengan kurikulum dan satuan pendidikan yang mengembangkannya, *evaluator* dilarang melakukan evaluasi. Familiarisasi ada dua jenis, yaitu familiarisasi terhadap kurikulum sebagai ide dan rencana dan familiarisasi ketika *evaluator* di lapangan. Dalam pelaksanaannya *evaluator* harus menguasai kebiasaan dalam satuan pendidikan yang dievaluasi. Setelah itu *evaluator* dapat melanjutkan observasi lapangan dengan baik.

2. Pembelajaran Ekonomi Kurikulum 2013

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan bagi peserta didik. Artinya dengan kegiatan pembelajaran seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

Menurut Muhammad Surya dalam Fadillah (2014:172) menyatakan :

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar. Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Penekannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni pada penumbuhan aktivitas didik.

Menurut Rohman (2009:180) menyatakan bahwa :

Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi.

Dari berbagai uraian dari berbagai definisi pembelajaran tersebut secara umum memiliki pengertian yang sama, yaitu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun antar-peserta didik. Proses interaksi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai media dan sumber belajar yang menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik dalam rangka memperoleh pengetahuan yang baru dikehendaki dengan menggunakan media, metode, dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Ekonomi

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang menggunakan proses berpikir ilmiah. Pendekatan ilmiah dapat dijadikan sebagai jembatan untuk perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan pendekatan induktif (*inductive reasoning*) dari pada pendekatan deduktif (*deductive reasoning*). Jika penalaran deduktif lebih melihat fenomena umum untuk menarik simpulan yang spesifik. Berbeda dengan penalaran induktif lebih memandang fenomena atau situasi spesifik untuk menarik simpulan secara keseluruhan. Penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi ide yang lebih luas. Pendekatan ilmiah merujuk pada teknik investigasi terhadap suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan ini juga memanfaatkan metode pencarian (*inquiry methods*) yang berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Oleh karena itu, metode ilmiah memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi dan menguji hipotesis.

Penerapan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran menuntut adanya perubahan dan bentuk pembelajaran tersendiri yang berbeda dengan

pembelajaran tradisional. Metode yang dianggap sejalan dengan prinsip pendekatan saintifik adalah *problem based learning*, *project based learning*, *inkuiri*, dan *group investigation*. Metode-metode tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk mengenal masalah, merumuskan masalah, mencari solusi, menguji jawaban sementara dengan melakukan penyelidikan (menemukan fakta melalui pengindraan), dan pada akhirnya menarik simpulan dan menyajikan secara lisan maupun tertulis.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran mencakup komponen: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mencoba, 4) mengolah, 5) menyajikan, 6) menyimpulkan, dan 7) mencipta (Kemendikbud, 2013). Komponen tersebut dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukan siklus pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat disebut ilmiah bila proses pembelajaran tersebut memenuhi kriteria berikut (Kemendikbud, 2013).

c. Tujuan Pembelajaran Ekonomi

Pada kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari ilmu ekonomi, bahkan ilmu ekonomi sendiri merupakan bagian besar dalam kehidupan manusia pada umumnya. Maka dari itu penting bagi manusia untuk mempelajari ilmu ekonomi, dengan adanya pembelajaran ekonomi manusia dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, lebih memahami biaya peluang, dan tentu dapat membuat manusia menjadi lebih bijak dalam menyikapi suatu pilihan yang berhubungan dengan sumber daya (Nopirin, 2000:1).

Pada kegiatan pembelajaran tentu memiliki tujuan khusus salah satunya adalah membentuk karakter bagi peserta didik, untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu adanya strategi pengimplementasian dengan menggunakan pembelajaran ekonomi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, hal ini dapat ditempatkan sebagai suatu kekuatan yang secara teoritik mampu mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik. Tujuan pembelajaran ekonomi salah satunya adalah bagaimana cara bertanggung jawab terhadap nilai-nilai sosial ekonomi yang majemuk, dan tentunya harus mengedepankan nilai-nilai beserta sifat membangun karakter peserta didik (Atmono, 2009:121).

Berikut merupakan tujuan adanya pembelajaran ekonomi menurut Meszaros, et al (2010) agar peserta didik mampu:

- 1) Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan ekonomi, alternatif ekonomi, dan keuntungan atau laba;
- 2) Menganalisis pengaruh atau perangsang pekerjaan dalam situasi ekonomi;
- 3) Memeriksa konsekuensi-konsekuensi perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan Negara;
- 4) Mengumpulkan dan mengorganisasikan fakta ekonomi; dan
- 5) Membandingkan laba atau keuntungan dengan biaya.

Selain itu secara umum kurikulum 2013 memiliki tujuan yang terkategori pada tujuan satuan pendidikan yaitu menjadikan peserta didik sebagai manusia yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Beriman dan bertakwa pada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur;

- 2) Berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif;
- 3) Sehat, mandiri, dan percaya diri;
- 4) Toleran, peka sosial, demokratis dan tanggungjawab;

Karena mata pelajaran ekonomi merupakan kelompok mata pelajaran perminatan, maka dapat kita lihat bahwa kelompok mata pelajaran peminatan memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan minatnya dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuan di perguruan tinggi.
- 2) Untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu.

3. Penilaian Autentik

a. Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan peserta didik yang mampu menghasilkan dampak (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian autentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling, selain itu

hasil penilaian autentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan (Permendikbud,2016).

Penilaian autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas public (Pusat Kurikulum,2009).

Menurut Mueller (2008) menyatakan bahwa :

Penilaian autentik merupakan suatu bentuk penilaian dengan meminta peserta didik untuk menunjukkan tugas “dunia nyata” yang mendemonstrasikan aplikasi yang bermakna dari pengetahuan dan keterampilan penting.

Menurut Stiggins (1987) menyatakan bahwa :

Penilaian autentik merupakan penilaian kinerja dengan meminta peserta didik atau peserta ujian untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi khusus, yakni dengan mengaplikasikan keterampilan dan kompetensi yang telah dikuasai.

Menurut Wiggins (1993) menyatakan bahwa :

Penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang melibatkan peserta didik dalam persoalan yang berguna atau pertanyaan penting sehingga peserta didik harus menggunakan pengetahuan untuk menunjukkan kinerja secara efektif dan kreatif. Tugas yang diberikan dapat berupa replica atau analogi dari permasalahan yang dihadapi oleh orang dewasa dan konsumen, atau profesional dalam bidangnya.

Menurut Kunandar (2014:35) menyatakan bahwa :

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Dari pendapat beberapa ahli seperti dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang mengarah pada peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan serta kompetensi yang dibutuhkannya untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang akan dijumpai dalam dunia nyata.

b. Jenis-jenis Penilaian Autentik

Dalam rangka melaksanakan penilaian autentik yang baik, guru harus memahami secara jelas tujuan yang ingin dicapai . untuk itu guru harus bertanya pada diri sendiri, khususnya berkaitan dengan: (1) sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang akan dinilai; (2) fokus penilaian akan dilakukan misalnya berkaitan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan; dan (3) tingkat pengetahuan apa yang akan dinilai, seperti penalaran, memori, atau proses. Penilaian autentik sebagai bentuk penilaian yang mencerminkan hasil belajar sesungguhnya, dapat menggunakan berbagai cara atau bentuk, antara lain melalui penilaian proyek atau kegiatan peserta didik, penggunaan portofolio, jurnal, demonstrasi, laporan tertulis, ceklis dan petunjuk observasi. Garis besar bentuk penilaian autentik tersebut dapat menunjukkan sebagai berikut (Hargreaves, 2001).

1) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan salah satu bentuk penilaian autentik yang berupa pemberian tugas kepada peserta didik secara berkelompok. Kegiatan ini merupakan cara untuk mencapai tujuan akademik dengan mengakomodasi berbagai perbedaan gaya belajar, minat, serta bakat dari masing-masing peserta

didik. Tugas proyek akademik yang diberikan adalah tugas yang terkait dengan konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu, tugas ini dapat meningkatkan partisipasi peserta didik. Sebagai contoh, peserta didik diminta membentuk kelompok proyek untuk menyelidiki keragaman budaya di lingkungan daerah tempat tinggal mereka.

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode atau waktu tertentu (Majid,2015). Penilaian proyek dilakukan oleh pendidik untuk setiap akhir pelajaran. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek bersentuhan dengan aspek pemahaman, pengaplikasian, penyelidikan, dan lain-lain.

2) Penilaian Kinerja

Penilaian autentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya. Dengan menggunakan informasi ini, guru dapat memberikan umpan balik terhadap kinerja peserta didik, baik dalam bentuk laporan naratif maupun laporan kelas.

Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja :

- a. Daftar Cek (*checklist*) digunakan untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau sub-indikator yang harus muncul dalam sebuah peristiwa atau tindakan. Contoh format observasi dengan *check list* dapat dilihat pada bahasan teknik penilaian.
- b. Catatan anekdot atau narasi digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik selama melakukan tindakan. Dari laporan tersebut, guru dapat menentukan seberapa baik peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan. Contoh format anekdot dapat dilihat pada bahasan teknik penilaian.
- c. Skala penilaian (*rating scale*). Biasanya, digunakan dengan skala numerik dengan rating dan kategori: 5 = baik sekali, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, 1 = kurang sekali.
- d. Memori atau ingatan (*memory approach*). Digunakan oleh guru dengan cara mengamati peserta didik ketika melakukan sesuatu, dengan tanpa membuat catatan. Guru menggunakan informasi dari memorinya untuk menentukan apakah peserta didik sudah berhasil atau belum, cara tersebut tetap ada manfaatnya, namun tidak cukup dianjurkan.

Penilaian kinerja memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus. Yang pertama langkah kinerja harus dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja yang nyata untuk sesuatu atau beberapa jenis kompetensi tertentu. Kedua, ketetapan dan kelengkapan aspek kinerja yang dinilai. Ketiga, kemampuan khusus yang diperlukan oleh peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Keempat, fokus utama dari kinerja yang akan

dinilai, khususnya indikator esensial yang akan diamati. Kelima, urutan dari kemampuan atau keterampilan peserta didik yang akan diamati.

3) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan kumpulan pekerjaan peserta didik (tugas-tugas) dalam periode waktu tertentu yang dapat memberikan informasi penilaian. Fokus tugas-tugas kegiatan pembelajaran dalam portofolio adalah pemecahan masalah, berpikir dan pemahaman, menulis, komunikasi, dan pandangan peserta didik sendiri terhadap dirinya sebagai pembelajar. Tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam penilaian portofolio adalah tugas dalam konteks kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan untuk mengerjakan tugas tersebut secara lebih kreatif, sehingga peserta didik memperoleh kebebasan dalam belajar. Selain itu, portofolio juga memberikan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang serta memotivasi peserta didik. Contoh, peserta didik diminta melakukan survey mengenai potensi wisata di lingkungan daerah setempat.

4) Jurnal

Jurnal merupakan tulisan yang dibuat peserta didik untuk menunjukkan segala sesuatu yang telah dipelajari atau diperoleh dalam proses pembelajaran. Jurnal dapat digunakan untuk mencatat atau merangkum topik-topik pokok yang telah dipelajari, perasaan peserta didik dalam belajar mata pelajaran tertentu, kesulitan-kesulitan atau keberhasilan-keberhasilannya dalam menyelesaikan masalah atau topik pelajaran, dan catatan atau komentar peserta

didik tentang harapan-harapannya dalam proses aturan-aturan yang digunakan untuk menilai kinerja peserta didik.

5) Penilaian Tertulis

Meski konsepsi penilaian autentik muncul dari ketidakpuasan terhadap tes tertulis yang lazim dilaksanakan pada era sebelumnya, penilaian tertulis tes hasil pembelajaran tetap lazim dilakukan. Tes tertulis terdiri dari memilih atau menyuplai jawaban dan uraian. Memilih jawaban terdiri dari pilihan ganda, pilih benar salah, ya-tidak, menjodohkan, dan sebab-akibat. Menyuplai jawaban terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, menyintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atas materi yang sudah dipelajari. Tes tertulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

4. Standar Penilaian Kurikulum 2013

a. Pengertian Standar Penilaian Pendidikan

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016, Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penilaian pendidikan sebagai

proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup : penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menjadi parameter utama untuk merumuskan Standar Nasional Pendidikan yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas delapan standar, salah satunya yang tercantum pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 adalah Standar Penilaian yang bertujuan untuk:

- 1) Memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan;
- 2) Menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran; dan
- 3) Menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

b. Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013

Penilaian autentik (*authentic assessment*) akhir-akhir ini menjadi pembicaraan di dunia pendidikan sebab model penilaian ini direkomendasikan, atau bahkan ditekankan penggunaannya dalam melaksanakan kegiatan menilai hasil belajar mengajar. Pada hakikatnya penilaian autentik merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan tidak semata-mata untuk menilai hasil belajar peserta

didik, melainkan juga dari berbagai faktor yang lain, antara lain kegiatan pengajaran yang dilakukan itu sendiri, Nurgiyantoro (2011:4).

Penilaian ini juga mendapatkan sebutan bahwa penilaian autentik digunakan dalam menggambarkan tugas-tugas riil yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dilaksanakan dalam menghasilkan pengetahuan mereproduksi informasi. Menurut Wormeli (2006:32) menyatakan bahwa :

Penilaian autentik mengacu pada dua aspek. Pertama penilaian autentik berhubungan dengan bagaimana peserta didik mampu mengaplikasikan hasil belajarnya di dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, penilaian autentik merupakan penilaian yang mampu mengetahui secara jelas bagaimana peserta didik belajar dan hal-hal apa yang menyebabkan peserta didik terdorong untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik sangat terkait dengan upaya pencapaian kompetensi dan memiliki sifat berpusat pada peserta didik, terintegrasi dengan pembelajaran, berkelanjutan serta individual. Sifatnya yang komprehensif juga dapat membentuk unsur-unsur metakognisi, misalnya kemauan peserta didik dalam mengambil resiko, berpikir kreatif, mengembangkan kemampuan berpikir yang tinggi, bertanggung jawab dan memiliki rasa kepemilikan. Selain itu, penilaian autentik dinilai penting oleh berbagai pihak. Kemendikbud No. 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa proses penilaian dalam kurikulum 2013 harus bergeser dari penilaian konvensional menuju penilaian autentik. Hal tersebut disebabkan model pembelajaran yang ditawarkan kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan penilaian autentik. Dalam penggunaannya, penilaian autentik diyakini mampu memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menyelesaikan persoalan yang nyata serta memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk mampu berpikir, bertindak, dan bekerja secara sistematis. Berikut merupakan definisi kompetensi dalam kurikulum 2013 menurut Kunandar (2014: 103-263):

1) Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap

Sikap bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang, namun tidak berarti semua perbuatan identik dengan sikap. Sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu : afektif, kognitif, dan konatif. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap sesuatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek. Adapun komponen konatif adalah kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan objek sikap.

Sikap dapat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan (*receiving atau attending*), merespon atau menanggapi (*responding*) , menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter. Dalam kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi dua, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Bahkan kompetensi sikap masuk menjadi kompetensi inti 1 (KI1) untuk sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (KI2) untuk sikap sosial.

Dalam kurikulum 2013 kompetensi sikap, baik spiritual maupun sosial tidak diajarkan dalam proses belajar mengajar, meskipun memiliki Kompetensi Dasar, namun tidak dijabarkan dalam materi atau konsep yang harus disampaikan atau diajarkan kepada peserta didik melalui Proses Belajar Mengajar yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Namun, meskipun kompetensi sikap spiritual dan sosial harus diimplementasikan dalam PBM melalui pembiasaan dan keteladanan yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam keseharian melalui dampak pengiring dari pembelajaran. Hal ini disebabkan baik sikap spiritual maupun sikap sosial tidak termasuk dalam konteks yang harus diajarkan, tetapi diimplementasikan atau diwujudkan dalam tindakan nyata oleh peserta didik.

2) Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Penilaian pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik merupakan penilaian potensi intelektual yang terdiri dari tingkatan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai tes yaitu tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Teknik tersebut dilakukan melalui instrumen tertentu yang relevan.

Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilaksanakan sebagai penilaian proses, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian proses dilakukan melalui ulangan harian dengan teknik tes tulis, tes lisan dan penugasan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Cakupan ulangan harian yang diberikan oleh pendidik meliputi seluruh indikator dari satu atau beberapa kompetensi dasar. Penilaian tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh Kompetensi Dasar pada periode tersebut. Sedangkan ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua Kompetensi Dasar pada semester tersebut.

3) Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan. Hal ini berarti kompetensi keterampilan itu sebagai implikasi dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik. Keterampilan tersebut menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu.

Hasil belajar psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif.

Dari penjelasan mengenai pengertian keterampilan dapat dikemukakan bahwa penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

c. Standar Penilaian Autentik

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah telah ditetapkan bahwa penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menunjukkan tujuan penilaian adalah untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran, dan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu. Berikut

mekanisme dan prosedur penilaian autentik berdasarkan Standar Penilaian Pendidikan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 :

1) Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik, meliputi:

- a. Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
- b. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/ pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas;
- c. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- d. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- e. Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remidi; dan
- f. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka atau deskripsi.

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan meliputi:

- a. Penetapan KKM yang harus dicapai oleh peserta didik melalui rapat dewan pendidik;
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan pada semua mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- c. Penilaian pada akhir jenjang pendidikan dilakukan melalui ujian sekolah;

- d. Laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester dan akhir tahun ditetapkan dalam rapat dewan pendidik berdasar hasil penilaian oleh Satuan Pendidikan dan Hasil penilaian oleh Satuan Pendidikan dan hasil penilaian oleh Pendidik; dan
- e. Kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan pendidik.

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pemerintah, meliputi :

- a. Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional (UN) dan bentuk lain dalam rangka pengendalian mutu pendidikan;
- b. Penyelenggaraan UN oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bekerja sama dengan instansi terkait untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan;
- c. Hasil UN disampaikan kepada peserta didik dalam bentuk sertifikat hasil UN;
- d. Hasil UN disampaikan kepada satuan pendidikan untuk dijadikan masukan dalam perbaikan proses pembelajaran;
- e. Hasil UN disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk; pemetaan mutu program dan/ atau satuan pendidikan; pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya; serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan

- f. Bentuk lain penilaian hasil belajar oleh pemerintah diatur dengan Peraturan Menteri.

2) Prosedur Penilaian

- a. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:
 - 1. Mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
 - 2. Mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi atau pengamatan;
 - 3. Menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
 - 4. Mendeskripsikan perilaku peserta didik.
- b. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tahapan:
 - 1. Menyusun perencanaan penilaian;
 - 2. Mengembangkan instrumen penilaian;
 - 3. Melaksanakan penilaian;
 - 4. Memanfaatkan hasil penilaian; dan
 - 5. Melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.
- c. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan;
 - 1. Menyusun perencanaan penilaian;
 - 2. Mengembangkan instrumen penilaian;
 - 3. Melaksanakan penilaian;
 - 4. Memanfaatkan hasil penilaian;
 - 5. Melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andra Setia Bhakti, Sentot Kusairi, dan Muhardjito dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Model Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan berupa petunjuk guru. Produk tersebut bertujuan untuk mengatasi kebingungan guru mengenai penilaian autentik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian angket untuk validator dan angket untuk uji coba lapangan awal. Nilai rata-rata yang diperoleh dari analisis penilaian validator menurut ranah bahasa, konstruksi, dan materi sebesar 3; 2,56;3. Setelah melakukan revisi produk peneliti melakukan uji coba lapangan awal diperoleh nilai rata-rata dari analisis penilaian uji coba lapangan awal sebesar 3,4. Nilai tersebut menunjukkan bahwa produk layak dipergunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ela Purwanti yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Ekonomi Sesuai Dengan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman terlaksana cukup baik yang dilaksanakan sesuai indikator sebesar 79.16% dan belum dilaksanakan sesuai indikator sebesar 20,84%. Indikator yang belum dilaksanakan pada aspek perencanaan yaitu rancangan penilaian terdapat di silabus yang terdiri dari teknik penilaian dan waktu atau periode penilaian

untuk setiap materi pokok dan menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk atau uraian dalam penilaian skala, pada aspek pelaksanaan yaitu menginformasikan system penilaian, pada aspek pengolahan yaitu tindak lanjut hasil analisis penilaian hasil belajar. Dan kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik adalah perencanaan yang rumit, komponen yang terlalu banyak, dan penilaian sikap yang harus diperhatikan secara detail.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Maya Sari, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa dalam jurnal yang berjudul “Studi Tentang Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian kinerja dengan indikator pemahaman terhadap prosedur penilaian kinerja, kemampuan merancang penilaian kinerja, kemampuan dalam menggabungkan antar ranah penilaian kinerja, kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian tertulis dengan indikator pemahaman terhadap prosedur penilaian tertulis adalah 75% masuk dalam kategori baik dan 25% masuk dalam kategori cukup baik, sedangkan kemampuan merancang penilaian tertulis 50% kategori baik, 50% kategori cukup baik.

C. Kerangka Berfikir

Seiring implementasi Kurikulum 2013 pelaksanaan pembelajaran ekonomi harus mengacu pada prinsip pembelajaran Kurikulum 2013. Dalam kegiatan pembelajaran guru diwajibkan untuk mampu menciptakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mengadopsi langkah-

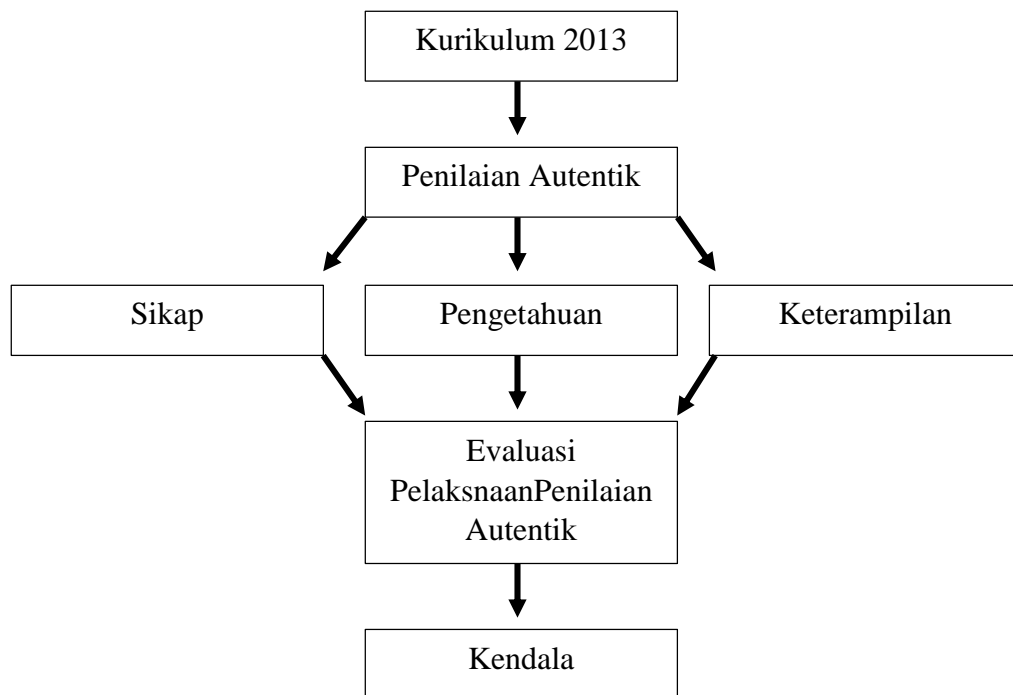
langkah dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Selain pembelajaran, penilaian hasil belajar kurikulum telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Penilaian yang tercantum dalam permendikbud tersebut adalah penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang digunakan untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Sedangkan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesibambungan, menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran, dan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Pelaksanaan pada sekolah menggunakan pedoman penilaian hasil belajar yang meliputi penilaian autentik, prinsip-prinsip penilaian, mekanisme, perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil penilaian serta pelaporan hasil dari kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik. Dalam implementasinya, penilaian autentik menuntut kesiapan serta kecakapan guru ketika melakukan penilaian dalam proses pembelajaran. Kesiapan dan kecakapan guru dapat diperoleh dari workshop dan pelatihan yang didapatkan dari pemerintah. Pemberian pelatihan pemerintah dapat dikatakan cukup baik, namun masih dijumpai masalah kurangnya pendampingan dari pemerintah kepada guru saat

implementasi kurikulum 2013 berlangsung, sehingga terdapat beberapa guru yang belum memahami penilaian autentik.

Guru memiliki peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran ekonomi. Guru dianggap mengerti mengenai perkembangan, karakter, serta potensi dari peserta didik. Guru dapat mengetahui kompetensi peserta didik yang dapat dicapai melalui penilaian. Guru dituntut untuk mampu menerapkan penilaian hasil belajar agar mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, guru diharapkan memahami kurikulum dengan baik sehingga penilaian autentik dapat sesuai dengan tujuan yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Skema kerangka berfikir dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3, berikut ini:



Gambar 3. Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Evaluasi

1. Jenis Penelitian

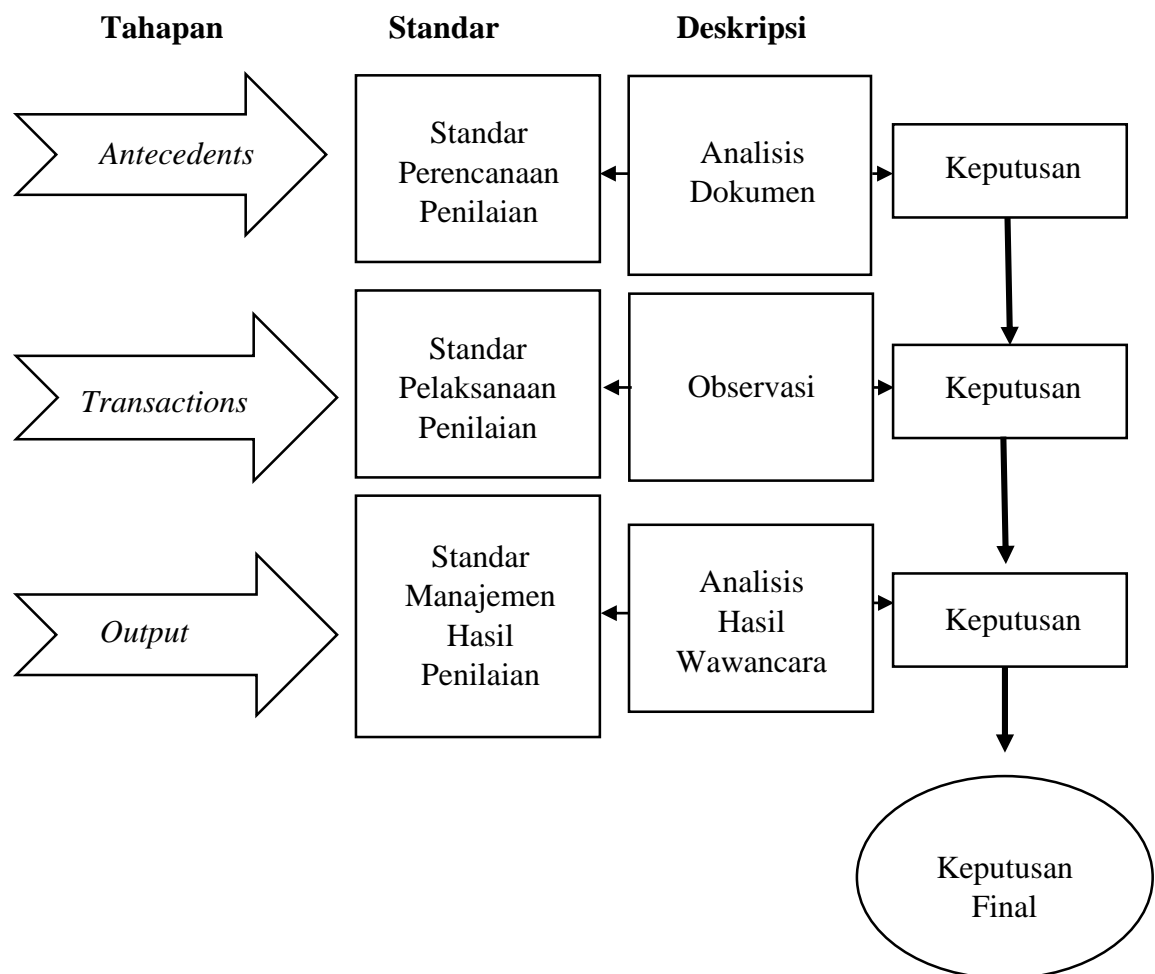
Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dilaksanakan dengan menerapkan evaluasi model Stake pada program pelaksanaan penilaian autentik dalam mata pelajaran ekonomi. Model ini dipilih untuk diterapkan karena merupakan salah satu model evaluasi yang terstruktur dan memiliki tahapan evaluasi yang jelas. Dalam pelaksanaan penilaian autentik terinci menjadi sub variabel yaitu perencanaan penilaian autentik, pelaksanaan penilaian autentik, dan manajemen penilaian autentik. Berdasarkan sub variabel tersebut akan dijabarkan menjadi standar penilaian autentik yang akan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi. Evaluasi dilakukan oleh peneliti sebagai *evaluator* dengan mengacu pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan dan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

2. Desain Evaluasi

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi Stake yang dikembangkan oleh Robert E. Stake. Model evaluasi Stake terdiri atas tiga tahapan yaitu masukan (*antecedents*), proses (*transactions*), dan hasil (*output*). Setiap tahapan dibagi menjadi dua tahapan yaitu deskripsi (*description*) dan keputusan/penilaian (*judgement*). Model evaluasi Stake ini

berorientasi terhadap pengambilan keputusan (*decision oriented*) dan teknik pengambilan keputusan aktual pada setiap tahap evaluasi atau aspek dengan cara melakukan pengukuran pada setiap tahap evaluasi yang dirangkum dalam matriks (Sabarguna, 2005:27).

Berdasarkan teori tersebut dikembangkan desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 4. Desain Evaluasi Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, dari tahap masukan, tahap proses dan tahap hasil dengan

berbagai instrumen penilaian yang telah disesuaikan dengan tuntutan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Dalam pelaksanaannya penilaian autentik akan lebih terperinci menjadi sub variabel yang terdiri dari perencanaan penilaian autentik, pelaksanaan penilaian autentik, dan manajemen hasil penilaian autentik yang akan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se- Kecamatan Jombang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Jombang. Terdapat tiga SMA Negeri yaitu SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang, dan SMA Negeri 3 Jombang. Berdasarkan Sistem Elektronik Pemantauan Implementasi Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang, dan SMA Negeri 3 Jombang merupakan satuan pendidikan yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak Tahun Pelajaran 2013/2014. Waktu penelitian dilakukan pada 1 Mei 2018- 31 Juli 2018.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini disesuaikan dengan langkah dari model evaluasi Stake. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan jalannya penelitian yaitu RPP, silabus, instrumen penilaian, dan dokumentasi nilai peserta didik. Teknik ini digunakan pada tahap masukan (*antecedents*) yang akan mengevaluasi antara lain kesiapan guru dalam melakukan pelaksanaan penilaian autentik serta tahap hasil (*output*) yang akan mengevaluasi manajemen hasil penilaian autentik. Teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan lembar observasi sebagai check-list untuk menyesuaikan komponen.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pelaksanaan penilaian autentik dalam kegiatan pembelajaran ekonomi. Pada teknik ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, teknik ini digunakan pada tahap masukan (*antecedents*), observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, selain itu guru juga mengisi angket yang diberikan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan pada tahap masukan.

3. Wawancara

Teknik wawancara juga dilakukan pada penelitian ini. Pada pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara yang diajukan kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas sepuluh dan menanyakan pertanyaan yang telah terstruktur dari pedoman wawancara yang telah terintegrasi pada lembar observasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan

pelaksanaan penilaian autentik di kelas dan manajemen hasil penilaian autentik sesuai dengan Kurikulum 2013.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Pada lembar observasi berisi tentang standar penilaian autentik Kurikulum 2013 sesuai dengan tahapan model evaluasi Stake. Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman saat melakukan analisis dokumen, observasi, dan menganalisis hasil wawancara dengan membandingkan standar penilaian autentik yang terdapat pada lembar observasi. Berikut merupakan kisi-kisi lembar observasi sesuai model evaluasi Stake.

Tabel 1. Kisi- kisi Lembar Observasi

No	Tahap Evaluasi	Komponen Evaluasi	Indikator	Jumlah Butir	No. Item
1.	Masukan (<i>Antecedents</i>)	Perencanaan penilaian Kompetensi Sikap	Rancangan Penilaian	2	1,2
			Teknik dan instrumen penilaian	2	3,4
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	3	5,6,7
		Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan	Rancangan penilaian	2	1,2
			Rumusan indikator pencapaian	5	3,4,5,6,7
			Teknik dan instrumen penilaian	2	8,9
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	3	10,11,12

No	Tahap Evaluasi	Komponen Evaluasi	Indikator	Jumlah Butir	No. Item
		Perencanaan penilaian kompetensi keterampilan	Rancangan penilaian	2	1,2
			Rumusan indikator pencapaian	4	3,4,5,6
			Teknik dan instrumen penilaian	2	7,8
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	3	9,10,11
2.	Proses (<i>Transaction</i>)	Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap	Penginformasian sistem penilaian	3	1,2,3
			Pelaksanaan penilaian	3	4,5,6
		Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan	Penginformasian sistem penilaian	2	1,2
			Pelaksanaan penilaian	3	3,4,5
		Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan	Penginformasian sistem penilaian	3	1,2,3
			Pelaksanaan penilaian	2	4,5
3.	Hasil (<i>Output</i>)	Manajemen penilaian kompetensi sikap	Pengolahan nilai	4	1,2,3,4
			Pelaporan	2	5,6
			Tindak lanjut	1	7
		Manajemen penilaian kompetensi pengetahuan	Pengolahan nilai	3	1,2,3
			Pelaporan	3	4,5,6
			Tindak lanjut	1	7

		Manajemen penilaian kompetensi keterampilan	Pengolahan nilai	4	1,2,3,4
			Pelaporan	3	4,5,6
			Tindak lanjut	1	8

Sumber: Pusbang Tendik, 2013.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah dari keseluruhan data yang telah diperoleh melalui hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan standar pelaksanaan penilaian. Data yang telah diperoleh dari tahap deskripsi pada tahapan evaluasi *antecedent*, *transaction*, *output* akan dibandingkan dengan standar objektif yang telah ditetapkan. Kemudian peneliti melakukan *judgment* atas perbandingan data deskripsi dengan standar yang ada untuk menghasilkan keputusan. Keputusan tersebut berupa skor empiris.

Skor yang diperoleh dari masing-masing guru ekonomi dikelompokkan sesuai dengan standar untuk dihitung rata-rata skornya. Kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu. Tujuannya untuk memberikan gambaran ketercapaian pelaksanaan penilaian autentik pada setiap standarnya, tahapan, maupun keseluruhan, berikut merupakan rumus deskriptif:

$$\text{Deskriptif Persentase} = \frac{a}{b} \times 100 \%$$

Keterangan :

a = skor empirik (skor yang diperoleh)

b = skor ideal

Berikut ini merupakan tingkatan dalam bentuk persentase untuk Kurikulum 2013

Tabel 2. Klasifikasi Kategori

Nilai Persentase	Peringkat
$90 < A \leq 100$	Amat Baik (AB)
$80 < B \leq 90$	Baik (B)
$70 < C \leq 80$	Cukup (C)
≤ 70	Kurang (K)

Sumber : Pusbang Tendik, 2013: 37

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. SMA Negeri 1 Jombang

SMA Negeri 1 Jombang merupakan salah satu dari tiga sekolah menengah atas percontohan yang melaksanakan Kurikulum 2013 di wilayah Kecamatan Jombang berdasarkan Sistem Elektronik Pemantauan Implementasi Kurikulum 2013. SMA Negeri 1 Jombang beralamatkan di JL. Bupati RAA. Soerodaningrat No. 8 Jombang, Kepanjen, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Berdiri di atas lahan seluas 8,010 M², sekolah ini memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan yaitu 27 Ruang Kelas, 5 Ruang Laboratorium, 1 Perpustakaan, dan 14 Sanitasi, seluruh sarana dan prasarana yang berada di SMA Negeri 1 Jombang dalam kondisi baik.

Jumlah tenaga pengajar terdapat 54 guru, dan jumlah peserta didik secara keseluruhan yaitu 888 siswa. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pagi 6 hari kerja. Kepala SMA Negeri 1 Jombang saat ini adalah Drs. Nur Hidayat M.MPd.

b. SMA Negeri 2 Jombang

SMA Negeri 2 Jombang berdiri pada tahun 1961 dengan nama SMA Negeri Jombang. SMA ini bertempat di dua lokasi untuk kelas X dan XII bertempat di STIKES sedangkan kelas XI di SMAN 1 Jombang. Karena merupakan satu-satunya Sekolah Menengah di Jombang, menteri Pendidikan Kebudayaan sesuai dengan SK No.02396/0/1973 memutuskan untuk mengganti namanya menjadi Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan (SMPP). SMPP merupakan sekolah

terbaik, sehingga pemerintah Jombang membangunkan sebuah gedung baru yang sekarang menjadi SMAN 2 Jombang.

SMA Negeri 2 Jombang berlokasi di JL. Dr. Wahidin S.H, Sengon, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Jumlah siswa Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 992 siswa, terdapat 69 guru, 37 tenaga pendidik. Berdiri diatas lahan 17,200 M² sekolah ini memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran, yaitu terdiri dari 30 ruang kelas, 8 ruang laboratorium, 1 ruang perpustakaan, serta 3 sanitasi. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pagi 6 hari kerja. Kepala SMA Negeri 2 Jombang saat ini adalah Drs. Sugeng Budiono, M.MPd.

c. SMA Negeri 3 Jombang

SMA Negeri 3 Jombang merupakan sekolah yang berdiri sejak zaman penjajahan Belanda. Didirikan pada tahun 1918 sebagai sekolah HIS (Hollandsch-Inlandsche School), pada tahun ke tahun sekolah ini mengalami perubahan nama dan fungsi. Pada tahun 1942 pasca invasi Jepang ke Indonesia, Jepang menjalankan kebijakan dengan prioritas utama untuk keperluan perang dan keperluan militer. Bangunan sekolah dijadikan sebuah rumah sakit militer di masa penjajahan Jepang. Setelah proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 balatentara Jepang sempat membumi hanguskan rumah sakit militer yang menempati gedung bekas HIS Jombang. Bangunan ini akhirnya dapat diselamatkan oleh tentara republik dan berhasil di perbaiki kembali. Gedung ini sering dialih fungsikan, pada tahun 1949 menjadi Sekolah Guru Besar Jombang, tahun 1950 menjadi Sekolah Guru Atas kemudian berubah kembali menjadi

Sekolah Pendidikan Guru Negeri Jombang. Terdapat beberapa sekolah yang juga sempat menempati areal ini yaitu SMEA Negeri Jombang, SMP Sore, SMEP Negeri Jombang, SMP Negeri 1 Jombang, Universitas 17 Agustus, Universitas Kosgoro.

SMA Negeri 3 Jombang terletak di JL.Dr. Sutomo No. 75 Jombang, Jombatan, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Berdiri di lahan seluas 54,000 M², sekolah ini memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran yaitu 30 ruang kelas, 5 ruang laboratorium, 1 perpustakaan, dan 2 sanitasi. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2017/2018 sejumlah 1.008 siswa.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada guru ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang dapat dilihat dari tiga tahapan yaitu tahap masukan, tahap proses, dan tahap hasil. Hal ini telah sesuai dengan model evaluasi yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model evaluasi Stake, dimana dengan model evaluasi Stake menekankan pada dua hal pokok, yaitu 1) deskripsi (*description*) dan 2) pertimbangan (*judgment*), serta mengatur adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu 1) tahap masukan (*antecedents*), 2) tahap proses (*transactions*), dan 3) tahap hasil (*output*). Pada ketiga tahap evaluasi tersebut, terdapat tiga kompetensi yang dapat dinilai yaitu penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan.

Pengolahan data dilakukan dengan memberikan penilaian skala sesuai dengan item pada indikator penilaian berdasarkan masing-masing komponen

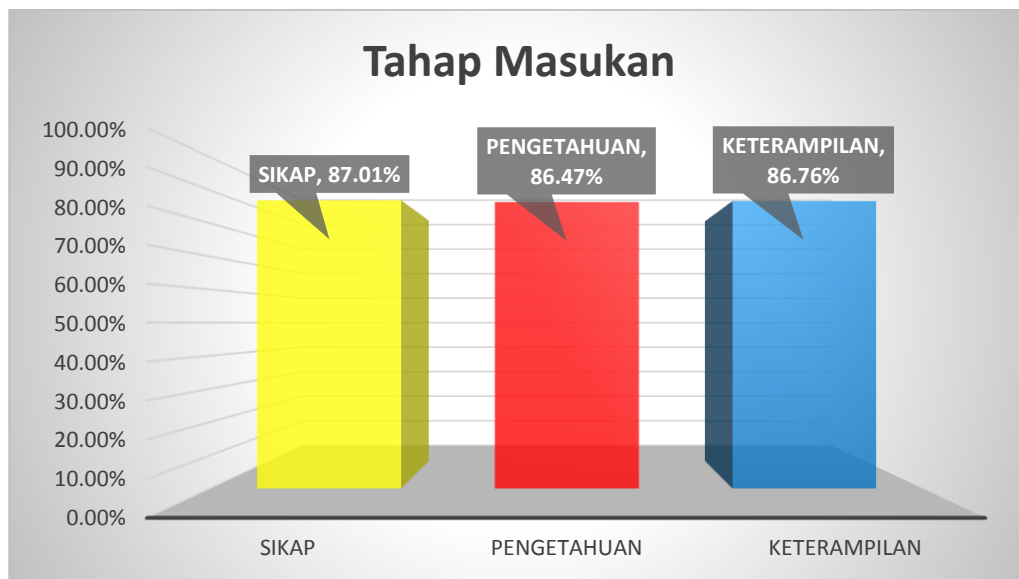
evaluasi yang telah ditentukan. Hasil pengolahan data dari evaluasi pelaksanaan penilaian autentik diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data antara standar penilaian dengan data di lapangan. Data tersebut diolah untuk mengetahui skor rerata evaluasi pelaksanaan penilaian autentik di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang, dengan adanya skor rerata tersebut kemudian digunakan untuk menentukan klasifikasi kategori.

a. Tahap Masukan

Tahap masukan meliputi perencanaan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. pada tahapan ini peneliti mengevaluasi kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian autentik. Kesiapan dari guru dapat peneliti lihat dari silabus dan RPP masing-masing guru selama satu tahun. Evaluasi terhadap perencanaan penilaian untuk setiap kompetensi dalam penelitian ini, meliputi empat indikator, yaitu:

- 1) Rancangan penilaian
- 2) Rumusan indikator pencapaian
- 3) Teknik dan instrumen penilaian
- 4) Prosedur pengolahan hasil penilaian

Berikut ini diagram evaluasi perencanaan penilaian autentik pada tahap masukan:



Gambar 5. Diagram Evaluasi Tahap Masukan

Pada gambar 3 merupakan hasil analisis data yang diperoleh dari persentase masing-masing perencanaan pada kompetensi sikap, perencanaan kompetensi pengetahuan, dan perencanaan kompetensi keterampilan. berikut ini akan menunjukkan perolehan persentase berdasarkan kompetensinya:

1) Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap

Pada tabel 3 menunjukkan evaluasi perencanaan penilaian kompetensi sikap dilihat dari indikator pada kisi-kisi instrumen penelitian. Hanya terdapat tiga indikator pada perencanaan penilaian sikap, sebab rumusan indikator pencapaian pada perencanaan penilaian sikap hanya terdapat pada mata pelajaran budi pekerti dan agama, sedangkan pada mata pelajaran ekonomi tidak terdapat rumusan indikator pencapaian penilaian sikap.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Perencanaan Penilaian Sikap

No	Indikator	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Rancangan penilaian	3,61	90,29%	Amat Baik
2	Teknik dan instrumen penilaian	3,45	86,17%	Baik
3	Prosedur pengolahan hasil penilaian	3,42	85,39%	Baik
Evaluasi perencanaan penilaian kompetensi sikap		3,48	87,01%	Baik

Secara keseluruhan, perencanaan penilaian kompetensi sikap memperoleh skor rerata 3,48 dari skala 4 atau dalam persentase sebesar 87,01% dengan klasifikasi kategori baik. Pada tabel 4 menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian autentik yang ditunjukkan melalui dokumen silabus dan RPP dalam kompetensi sikap telah sesuai dengan standar penilaian yang ada.

Tabel 4. Deskripsi Evaluasi Perencanaan Penilaian Sikap

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
1	Rancangan penilaian sikap terdapat pada silabus yang terdiri atas teknik penilaian dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok	90,75%	Rancangan penilaian sikap terdapat pada silabus guru ekonomi masing-masing sekolah
2	Rancangan penilaian sikap terdapat dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk instrumen, serta kisi-kisi	89,83%	Berdasarkan RPP guru ekonomi yang menjadi subjek penelitian, pada RPP berdasarkan kompetensi dasarnya, terdapat rancangan penilaian sikap yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk instrument, serta kisi-kisi
3	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai	86,17%	Teknik penilaian sudah sesuai dengan sikap yang akan dinilai

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
4	Membuat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan	86,17%	Pada setiap RPP yang dibuat terdapat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang di tentukan
5	Menentukan pedoman penskoran sikap yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	86,08%	Pada RPP masing-masing sekolah telah memuat pedoman penskoran penilaian sikap dengan petunjuk penilaian skala
6	Menentukan rubrik penilaian sikap yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	84,25%	Rubrik penilaian sikap yang memuat petunjuk dalam penilaian skala sudah terdapat pada masing-masing RPP
7	Menentukan kriteria penilaian sikap yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	85,83%	Masing-masing guru dari ketiga sekolah dapat menentukan kriteria penilaian sikap yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat

Guru mata pelajaran ekonomi dari SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang, dan SMA Negeri 3 Jombang telah mengembangkan dengan baik perencanaan penilaian kompetensi sikap, hal ini dibuktikan dari persentase evaluasi perencanaan penilaian kompetensi sikap sebesar 87,01% dengan kategori baik. Dalam penyusunan RPP guru telah mengacu pada buku guru serta terdapat pelatihan dari dinas pendidikan yang secara khusus membahas tentang penyusunan RPP dengan baik dan benar berdasarkan Permendikbud yang berlaku.

2) Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pada Tabel 5 menunjukkan evaluasi perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dilihat dari indikatornya.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Perencanaan Penilaian Pengetahuan

No	Indikator	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Rancangan penilaian	3,65	91,17%	Amat Baik
2	Rumusan indikator pencapaian	3,58	89,42%	Baik
3	Teknik dan instrumen penilaian	3,32	82,88%	Baik
4	Prosedur pengolahan hasil penilaian	3,23	80,83%	Baik
Evaluasi perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan		3,46	86,47%	Baik

Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan diperoleh skor rerata 3,46 dari skala 4 atau dalam persentase sebesar 86,47%. Maka evaluasi perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang dalam klasifikasi kategori baik. Pada tabel 6 dijelaskan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian autentik yang ditunjukkan melalui dokumen silabus dan RPP dalam kompetensi pengetahuan telah sesuai dengan standar penilaian yang ada.

Tabel 6. Deskripsi Evaluasi Perencanaan Penilaian Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
1	Rancangan penilaian kompetensi pengetahuan dibuat dalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian	88,83%	Rancangan penilaian kompetensi pengetahuan tercantum pada silabus yang dibuat oleh guru dari masing-masing sekolah
2	Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam	93,50%	Pada rancangan penilaian pengetahuan

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
	RPP yang terdiri atas teknik penilaian dan bentuk instrumen		di RPP yang dibuat oleh masing-masing guru telah memuat teknik dan bentuk instrumen
3	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan	83,25%	Guru telah mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan yang sesuai pada setiap RPP yang dibuat
4	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari kompetensi dasar (KD)-KI 3	80,50%	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan yang terdapat pada RPP, dikembangkan oleh guru dari kompetensi dasar (KD)-KI 3
5	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan menggunakan kata kerja operasional	100%	Pada RPP yang dibuat oleh guru dari masing-masing sekolah telah menggunakan kata kerja operasional pada indikator pencapaian kompetensi pengetahuan
6	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator pengetahuan	98,17%	Masing-masing guru dari ketiga sekolah mengembangkan lebih dari tiga indikator pada setiap RPP yang dibuat
7	Indikator dapat mengukur kemampuan pengetahuan yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis	85,17%	Pada RPP yang telah dibuat oleh guru, indikator pencapaian dapat mengukur kemampuan pengetahuan yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis
8	Menentukan teknik penilaian pengetahuan yang bervariasi antara lain tes tertulis, tes lisan, dan tes penugasan	85,17%	Pada setiap kompetensi dasar guru menentukan lebih dari dua teknik penilaian pengetahuan

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
9	Membuat instrumen penilaian pengetahuan memuat jenis instrumen, bentuk instrumen, rubrik penilaian penskoran, dan kriteria penilaian	82,42%	Untuk setiap kompetensi dasar telah memuat jenis instrumen, bentuk instrumen, rubrik penilaian penskoran, dan kriteria penilaian
10	Menentukan pedoman penskoran pengetahuan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	82,33%	Pedoman penskoran terdapat pada setiap RPP yang dibuat
11	Menentukan rubrik penilaian pengetahuan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	80,58%	Penilaian pengetahuan memuat petunjuk dalam penilaian skala
12	Menentukan kriteria penilaian pengetahuan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	79,58%	Pada penilaian pengetahuan dalam RPP memuat nilai capaian dalam bentuk predikat

Sama dengan perencanaan penilaian sikap, peneliti menjumpai bahwa guru ekonomi dari SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang, dan SMA Negeri 3 Jombang dapat mengembangkan dengan baik perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan. Namun terdapat persentase terendah 79,58% yaitu dalam menentukan kriteria penilaian pengetahuan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat, dari ketiga sekolah SMA Negeri 1 Jombang memperoleh skor terendah, hal ini disebabkan pada RPP yang telah disusun, guru belum konsisten dalam menentukan kriteria penilaian pengetahuan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat.

3) Perencanaan Penilaian Keterampilan

Pada tabel 7 menunjukkan evaluasi perencanaan penilaian kompetensi keterampilan dilihat dari indikator sesuai kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 7. Hasil Evaluasi Perencanaan Penilaian Keterampilan

No	Indikator	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Rancangan penilaian	3,54	88,42%	Baik
2	Rumusan indikator pencapaian	3,47	86,79%	Baik
3	Teknik dan instrumen penilaian	3,41	85,13%	Baik
4	Prosedur pengolahan hasil penilaian	3,47	86,69%	Baik
Evaluasi perencanaan penilaian kompetensi keterampilan		3,47	86,75%	Baik

Secara keseluruhan, dilihat dari tabel 7, perencanaan penilaian kompetensi keterampilan memperoleh skor rerata 3,47 dari skala 4 atau dalam persentase sebesar 86,75% dengan klasifikasi kategori baik. Menunjukkan kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian autentik yang ditunjukkan melalui dokumen silabus dan RPP dalam kompetensi keterampilan sudah sesuai. Tabel 8 menunjukkan kesesuaian berdasarkan standar.

Tabel 8. Deskripsi Evaluasi Perencanaan Penilaian Keterampilan

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
1	Rancangan penilaian keterampilan dibuat didalam silabus memuat teknik penilaian sesuai Kompetensi Dasar	92,58%	Rancangan penilaian kompetensi keterampilan dibuat dalam silabus memuat teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar
2	Rancangan penilaian keterampilan dibuat didalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian dan bentuk instrumen	84,25%	Rancangan penilaian keterampilan dibuat dalam RPP tertulis secara lengkap, terdiri atas teknik penilaian dan bentuk instrumen dan mudah dimengerti

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
3	Indikator keterampilan mengacu pada Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti 4	82,42%	Pada RPP yang dibuat oleh guru indikator keterampilannya sudah mengacu pada kompetensi dasar dan kompetensi inti 4 secara tepat
4	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik	80,50%	Dalam penyusunan RPP, guru mengembangkan indikator pencapaian kompetensi keterampilan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik
5	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator keterampilan sesuai kedalaman Kompetensi Dasar	87%	Pada setiap kompetensi dasar dalam penyusunan RPP yang dibuat oleh guru dikembangkan menjadi dua indikator keterampilan
6	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional	97,25%	Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja yang dapat diobservasi secara jelas dan mudah dimengerti
7	Menentukan teknik penilaian keterampilan yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar antara lain tes praktik, tes proyek dan portofolio	85,17%	Dalam menentukan teknik penilaian keterampilan, guru menggunakan teknik penilaian bervariasi, lebih dari tiga macam teknik yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan tingkatannya
8	Membuat instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan teknik penilaian yang memuat	85,08%	Instrumen penilaian keterampilan sesuai

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
	indikator pencapaian, rubrik penilaian, penskoran, dan kriteria penilaian		dengan teknik penilaian dan lengkap
9	Membuat pedoman penskoran keterampilan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	86,08%	Ketika menyusun RPP, guru membuat pedoman penskoran penilaian keterampilan secara lengkap
10	Menentukan rubrik penilaian keterampilan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	88,83%	Rubrik penilaian keterampilan pada RPP yang disusun oleh guru memuat petunjuk dalam penilaian skala
11	Menentukan kriteria penilaian keterampilan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	85,17%	Guru menentukan kriteria penilaian keterampilan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat secara lengkap

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa perencanaan penilaian kompetensi keterampilan pada masing-masing sekolah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase yang diperoleh dari pengamatan RPP serta silabus yang disusun oleh guru. Pada masing-masing kompetensi dasar dari masing-masing sekolah memiliki teknik penilaian keterampilan yang berbeda-beda, untuk setiap RPP memiliki perbedaan pada teknik penilaian keterampilan. Sebab dengan adanya batasan waktu dalam menyampaikan materi, penilaian autentik yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar, sehingga dirasa sulit untuk melakukan teknik penilaian kompetensi keterampilan yang sama pada setiap kompetensi dasarnya.

Berdasarkan hasil evaluasi tahap masukan masing-masing kompetensi diperoleh gambaran ketercapaian penilaian autentik pada tahap masukan sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Evaluasi Tahap Masukan

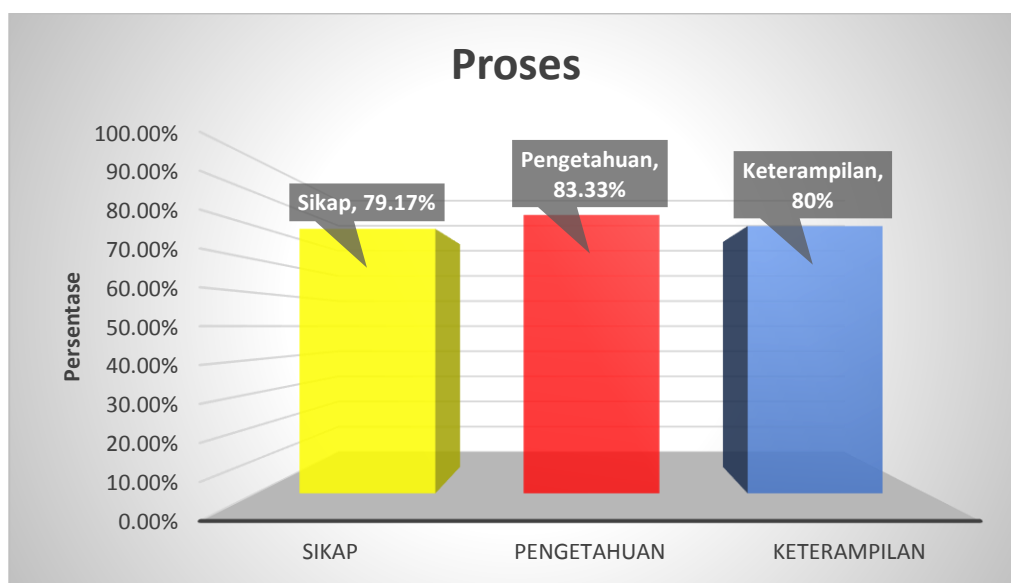
No	Kompetensi Penilaian	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap	3,48	87,01%	Baik
2	Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	3,46	86,47%	Baik
3	Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan	3,47	86,76%	Baik
Tahap Masukan		3,47	86,79%	Baik

Tabel 9 menunjukkan bahwa guru ekonomi SMA Negeri se-Kecamatan Jombang sudah baik dalam mengembangkan perencanaan untuk penilaian autentik dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Dapat dilihat pada keseluruhan perencanaan kompetensi penilaian, baik dari perencanaan penilaian kompetensi sikap, perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan sudah memenuhi standar. Oleh karena itu, hasil evaluasi pelaksanaan penilaian autentik tahap masukan atau perencanaan dapat dikategorikan baik.

b. Tahap Proses

Tahap proses merupakan tahap evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan dengan cara subjek penelitian mengisi langsung angket yang dibuat oleh peneliti. Evaluasi pelaksanaan penilaian dalam penelitian ini meliputi dua indikator yaitu penginformasian sistem penilaian dan pelaksanaan penilaian. Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik ini memperhatikan tiga aspek

penilaian meliputi pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, dan pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan. berikut ini diagram evaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada tahap proses.



Gambar 6. Diagram Evaluasi Tahap Proses

1) Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap

Tabel 10 akan menunjukkan evaluasi pelaksanaan penilaian kompetensi sikap yang dilihat dari indikatornya.

Tabel 10. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Sikap

No	Indikator	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Penginformasian sistem penilaian	3,11	77,8%	Cukup
2	Pelaksanaan Penilaian	3,22	80,6%	Baik
Evaluasi pelaksanaan penilaian kompetensi sikap		3,17	79,17%	Cukup

Sesuai dengan diagram pada Gambar 6, bahwa pelaksanaan penilaian kompetensi sikap memperoleh skor rerata 3,17 dari skala 4 atau dalam persentase 79,17% yang dapat diklasifikasikan dalam kategori cukup. Berikut ini pada Tabel 11 akan menunjukkan kesesuaian pelaksanaan penilaian kompetensi sikap yang dilakukan guru dengan standar yang ada.

Tabel 11. Deskripsi Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Sikap

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
1	Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kompetensi sikap yang akan dinilai	75%	Pada setiap awal semester guru menyampaikan informasi kepada peserta didik mengenai kompetensi yang akan dinilai
2	Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai teknik yang digunakan dalam proses penilaian sikap	83,3%	Pada awal pembelajaran guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai teknik yang akan digunakan dalam proses penilaian sikap
3	Memberikan informasi rubrik dan kriteria penilaian sikap kepada peserta didik	75%	Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai rubrik dan kriteria penilaian sikap kepada peserta didik diawal pembelajaran
4	Melaksanakan penilaian sikap yang terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan	83,3%	Guru melaksanakan penilaian sikap yang terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan
5	Menggunakan teknik dan instrumen penilaian sikap yang telah direncanakan	83,3%	Guru menggunakan teknik dan instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan perencanaan
6	Melaksanakan penilaian sikap disaat suasana kondusif, tenang dan nyaman	75%	Guru melaksanakan penilaian sikap dalam

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
			suasana kondusif dan tenang

Persentase yang diperoleh pada penginformasian sistem penilaian sebesar 77,8%, yaitu dengan kategori cukup baik. Hal ini disebabkan guru dari masing-masing sekolah hanya menginformasikan sistem penilaian sikap kepada peserta didik, tidak mewajibkan peserta didik untuk memahami secara jelas tentang teknik penilaian, rubrik, dan kriteria penilaian sikap. Selain awal semester, guru juga memberikan informasi penilaian sikap di awal pembelajaran dan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, hal ini bertujuan selain untuk mengingatkan peserta didik mengenai penilaian sikap yang akan dilaksanakan oleh guru, juga sebagai pengingat bagi guru untuk menyamakan persepsi dalam melakukan penilaian, sehingga saat melakukan penilaian sikap tidak dapat bersamaan dengan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

2) Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Berdasarkan indikator penilaian kompetensi pengetahuan, evaluasi pelaksanaan penilaian pada kompetensi pengetahuan dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan

No	Indikator	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Penginformasian sistem penilaian	3,17	79%	Cukup
2	Pelaksanaan Penilaian	3,44	86,1%	Baik
Evaluasi pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan		3,33	83,33%	Baik

Secara keseluruhan pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan memperoleh skor rerata 3,33 dari skala 4 atau dalam persentase sebesar 83,33%. Evaluasi pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang dapat diklasifikasikan dalam kategori baik. Tabel 13 akan menunjukkan kesesuaian pelaksanaan penilaian pengetahuan berdasarkan standar penilaian secara lebih rinci.

Tabel 13. Deskripsi Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
1	Memberikan informasi silabus yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pengetahuan pada awal semester	75%	Guru menyampaikan silabus yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pengetahuan kepada peserta didik
2	Memberikan informasi tentang Kompetensi Dasar, Teknik Penilaian, dan KKM kepada peserta didik setiap menjelang ulangan	83,3%	Setiap menjelang ulangan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang kompetensi dasar, teknik penilaian, dan KKM kepada peserta didik
3	Menentukan ulangan harian dilakukan secara periodik dalam setiap satu Kompetensi Dasar atau lebih untuk mengukur pencapaian kompetensi	91,7%	Guru menentukan ulangan harian secara periodik sesuai dengan kompetensi dasar
4	Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, penugasan perseorangan, maupun bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi	91,7%	Guru melakukan penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, penugasan perseorangan, maupun kelompok atau bentuk lain yang sesuai dengan

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
			karakteristik kompetensi
5	Menggunakan teknik dan instrumen penilaian pengetahuan yang direncanakan sesuai dengan RPP	75%	Guru menggunakan teknik dan instrumen penilaian pengetahuan yang sesuai dengan perencanaan

Persentase yang diperoleh pada penginformasian sistem penilaian sebesar 79%, yaitu dengan kategori cukup baik. Hal ini disebabkan guru dari masing-masing sekolah tidak memberikan kewajiban kepada peserta didiknya untuk memahami kriteria penilaian pengetahuan dalam silabus. Guru juga menginformasikan sistem penilaian tidak hanya di waktu awal semester, namun memberikan informasi penilaian dipertengahan semester atau awal kompetensi dasar dimulai. Sedangkan untuk pelaksanaan penilaian pengetahuan memperoleh persentase sebesar 86,1% yaitu dengan kategori baik.

3) Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

Tabel 14 akan menunjukkan evaluasi pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan dilihat dari indikatornya.

Tabel 14. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Keterampilan

No	Indikator	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Penginformasian sistem penilaian	3,22	80,6%	Baik
2	Pelaksanaan Penilaian	3,17	79,2%	Cukup
Evaluasi pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan		3,20	80%	Baik

Tabel 14 menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan oleh guru ekonomi SMA Negeri se-Kecamatan

Jombang sesuai dengan standar penilaian yang ada. Secara keseluruhan pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan memperoleh skor rerata 3,20 dari skala 4 atau dalam persentase sebesar 80%. Evaluasi pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang masuk dalam kategori baik. Berikut deskripsi kesesuaian pada pelaksanaan kompetensi keterampilan menunjukkan pada tabel 15.

Tabel 15. Deskripsi Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Keterampilan

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
1	Menyampaikan kepada peserta didik mengenai rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan sebelum melaksanakan penilaian	66,7%	Guru menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan sebelum melaksanakan penilaian kepada peserta didik
2	Memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian keterampilan	83,3%	Sebelum melaksanakan penilaian guru memberikan pemahaman mengenai kriteria penilaian kepada peserta didik
3	Menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk penilaian keterampilan	91,7%	Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk penilaian keterampilan sesuai dengan karakteristik kompetensi dengan jelas (mudah dimengerti)
4	Melaksanakan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan bersama penilaian pengetahuan, sesuai dengan Kompetensi Inti 3	66,7%	Guru melaksanakan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran namun tidak melakukan penilaian keterampilan bersamaan dengan penilaian pengetahuan

No	Standar Penilaian	Persentase	Deskripsi Kesesuaian
5	Melaksanakan penilaian keterampilan dengan berbagai teknik penilaian (tes praktik, penilaian proyek, penilaian portofolio)	91,7%	Guru melaksanakan penilaian keterampilan dengan berbagai teknik penilaian, serta bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik

Terdapat persentase terendah berdasarkan perolehan dari angket yang diisi oleh guru yaitu pada pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan pada standar penilaian 4, dengan perolehan persentase sebesar 66,7% menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan ketika melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan selama proses pembelajaran berlangsung, terutama dilaksanakan bersamaan dengan penilaian pengetahuan. Jadi penilaian kompetensi keterampilan jika pelaksanaannya disesuaikan dengan kompetensi inti 3, guru akan mengalami kesulitan dalam melaksanakannya.

Berdasarkan hasil evaluasi tahap proses masing-masing kompetensi diperoleh gambaran ketercapaian penilaian autentik pada tahap masukan sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Evaluasi Tahap Proses

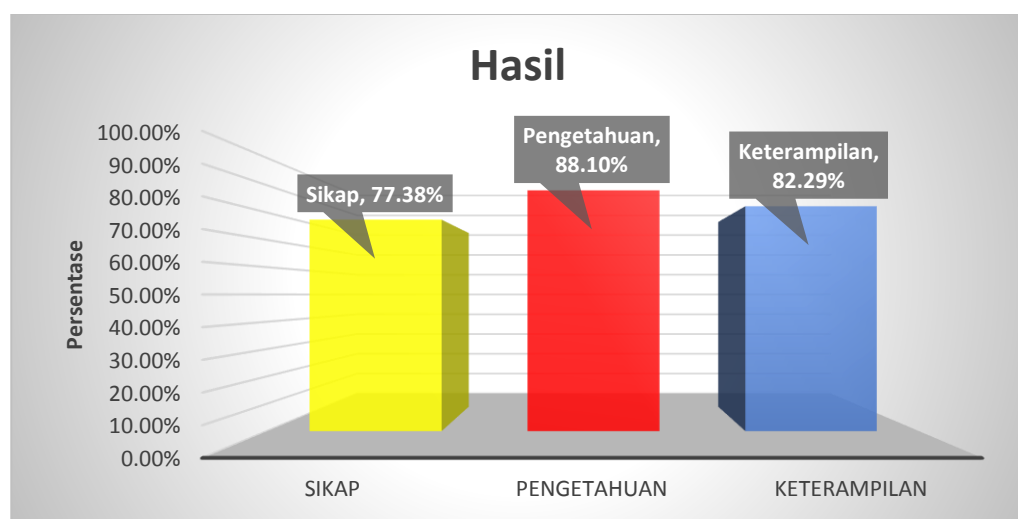
No	Kompetensi Penilaian	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap	3,17	79,17%	Cukup
2	Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	3,33	83,33%	Baik
3	Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan	3,20	80%	Baik
Tahap Proses		3,23	80,83%	Baik

Tabel 16 menunjukkan bahwa guru ekonomi SMA Negeri se-Kecamatan Jombang sudah baik dalam melaksanakan tahap proses pada penilaian autentik

dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Dapat dilihat pada keseluruhan tahap proses, baik dari pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan sudah memenuhi standar. Oleh karena itu, hasil evaluasi pelaksanaan penilaian autentik tahap proses atau pelaksanaan dapat dikategorikan baik.

c. Tahap Hasil

Tahap hasil merupakan tahap evaluasi terhadap guru melalui manajemen hasil penilaian yang dilakukan dengan cara wawancara dan mengamati hasil dokumentasi penilaian siswa yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu guru ekonomi dari SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang, dan SMA Negeri 3 Jombang. Evaluasi terhadap manajemen hasil penilaian dalam penelitian ini meliputi tiga indikator, yaitu pengolahan nilai, pelaporan, dan tindak lanjut dengan memperhatikan tiga aspek penilaian meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Berikut ini diagram evaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada tahap hasil.



Gambar 7. Diagram Evaluasi Tahap Hasil

1) Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Sikap

Tabel 17 menunjukkan evaluasi manajemen hasil penilaian kompetensi sikap dilihat dari indikatornya.

Tabel 17. Hasil Evaluasi Manajemen Hasil Penilaian Sikap

No	Indikator	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Pengolahan nilai	3,33	83,33%	Baik
2	Pelaporan	2,50	63%	Kurang
3	Tindak lanjut	3,33	83,3%	Baik
Evaluasi manajemen hasil penilaian kompetensi sikap		3,10	77,38%	Cukup

Manajemen hasil penilaian kompetensi sikap memperoleh skor rerata 3,10 dari skala 4 atau dalam persentase sebesar 77,38%. Dengan demikian evaluasi manajemen hasil penilaian kompetensi sikap di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang dapat diklasifikasikan dalam kategori cukup. Pada indikator pengolahan diperoleh persentase sebesar 83,33%, hal ini sama dengan persentase indikator tindak lanjut yang memperoleh persentase sebesar 83,33%, dari manajemen hasil penilaian kompetensi sikap yang dapat diklasifikasikan dengan kategori baik. Namun pada indikator pelaporan manajemen hasil penilaian kompetensi sikap memperoleh skor terendah dari indikator yang lain, dengan skor rerata 2,50 dalam persentase sebesar 63% dalam kategori cukup.

Standar penilaian pada indikator pelaporan pada manajemen hasil penilaian kompetensi sikap memperoleh persentase yang jauh berbeda, dimana guru diakhir periode pembelajaran melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis, teliti dan rapi, dengan persentase perolehan sebesar 100%, hal ini

dibuktikan dengan dokumentasi penilaian akhir semester masing-masing subjek penelitian. Sedangkan pada pelaporan hasil analisis penilaian sikap dikembangkan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik memperoleh skor sebesar 25%, berdasarkan hasil wawancara hal ini disebabkan guru tidak memiliki wewenang untuk memberikan balikan komentar yang mendidik kepada peserta didik secara langsung, guru memberikan analisis penilaian peserta didik kepada wali kelas yang bersangkutan, kemudian yang bertugas untuk memberikan balikan berupa komentar yang mendidik kepada peserta didik dan wali murid adalah wali kelas secara langsung dilakukan disaat pelaporan nilai akhir semester peserta didik.

1) Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Tabel 18 menunjukkan evaluasi manajemen hasil penilaian kompetensi pengetahuan dilihat dari indikatornya.

Tabel 18. Hasil Evaluasi Manajemen Hasil Penilaian Pengetahuan

No	Indikator	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Pengolahan nilai	3,78	94%	Amat Baik
2	Pelaporan	3,11	77,8%	Cukup
3	Tindak lanjut	4,00	100%	Amat Baik
Evaluasi manajemen hasil penilaian kompetensi pengetahuan		3,52	88,10%	Baik

Manajemen hasil penilaian pengetahuan memperoleh skor rerata 3,52 dari skala 4 atau dalam persentase sebesar 88,10% dengan klasifikasi kategori baik. Pada indikator pengolahan nilai memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori sangat baik, hal ini disebabkan subjek penelitian sudah mengolah hasil

penilaian pengetahuan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian yang ada pada rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan sangat baik, serta dari hasil penilaian tersebut guru juga dapat menentukan nilai pengetahuan berdasarkan rumus perhitungan yang telah ditentukan dan dilanjutkan dengan menyesuaikan hasil penilaian dengan KKM yang sudah ditentukan.

Berbeda dengan indikator pengolahan nilai pengetahuan, indikator pelaporan pada manajemen hasil penilaian pengetahuan justru memperoleh persentase terendah sebesar 77,8% dengan klasifikasi kategori cukup, hal ini disebabkan guru di masing-masing sekolah tidak mewajibkan kepada peserta didik untuk memahami hasil analisis penilaian pengetahuan, selain itu guru mengatakan bahwa yang bertugas untuk memberikan balikan berupa komentar yang mendidik kepada peserta didik adalah wali kelas masing-masing. Hal ini sama dengan indikator pelaporan pada manajemen hasil penilaian sikap.

Indikator yang terakhir adalah tindak lanjut dengan perolehan persentase tertinggi pada manajemen hasil penilaian pengetahuan sebesar 100% dengan klasifikasi kategori amat baik, sebab jika peserta didik hasil penilaian pengetahuannya belum mencapai KKM, guru pasti memberikan program remedial bagi peserta didik, dengan tujuan hasil penilaiannya sesuai dengan KKM yang ditentukan.

2) Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pada tabel 19 menunjukkan evaluasi manajemen hasil penilaian kompetensi keterampilan dilihat dari indikatornya.

Tabel 19. Hasil Evaluasi Manajemen Hasil Penilaian Keterampilan

No	Indikator	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Pengolahan nilai	3,67	91,7%	Amat Baik
2	Pelaporan	2,67	67%	Kurang
3	Tindak lanjut	3,17	79%	Cukup
Evaluasi manajemen hasil penilaian kompetensi keterampilan		3,29	82,3%	Baik

Manajemen hasil penilaian kompetensi keterampilan memperoleh skor sebesar 3,29 dari skala 4 atau dalam persentase sebesar 82,3% dengan klasifikasi kategori baik. Untuk indikator pelaporan memperoleh persentase sebesar 91,7% dengan klasifikasi kategori amat baik, sama halnya dengan manajemen hasil penilaian sikap dan pengetahuan, pada manajemen hasil penilaian keterampilan bahwa subjek penelitian telah mengolah hasil penilaian sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru. Selain itu data penilaian keterampilan juga bersumber dari berbagai teknik, nilai keterampilan dihitung dengan rumus penentuan, dan menentukan predikat nilai capaian berdasarkan rubrik penilaian yang telah dibuat.

Indikator pelaporan pada manajemen hasil penilaian keterampilan memperoleh persentase terendah sebesar 67% dengan klasifikasi kategori kurang, perolehan persentase tersebut disebabkan guru tidak selalu melaporkan hasil penilaian keterampilan secara berkala terutama kepada peserta didik. Guru mengumpulkan penilaian keterampilan peserta didik, melakukan dokumentasi

penilaian serta pengolahan nilai akhir setiap akhir semester. Hasil akhir tersebut akan diserahkan kepada wali kelas untuk diberikan kepada peserta didik.

Pada indikator tindak lanjut manajemen hasil penilaian keterampilan memperoleh persentase sebesar 79% dengan klasifikasi kategori cukup. Guru telah melakukan pelaporan penilaian keterampilan yang dibuat secara tertulis dalam bentuk angka dan kategori kemampuan dengan sangat baik, namun tidak seluruh subjek penelitian atau guru memberikan balikan kepada peserta didik mengenai hasil analisis penilaian keterampilan, sebab yang bertugas memberikan balikan berupa komentar yang mendidik adalah guru wali kelas yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil evaluasi tahap hasil masing-masing kompetensi diperoleh gambaran ketercapaian penilaian autentik pada tahap masukan sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil Evaluasi Tahap Proses

No	Kompetensi Penilaian	Skor Rerata	Persentase	Kategori
1	Manajemen hasil Penilaian Kompetensi Sikap	3,10	77,38%	Cukup
2	Manajemen hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan	3,52	88,10%	Baik
3	Manajemen hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan	3,29	82,29%	Baik
Tahap Hasil		3,30	82,59%	Baik

Tabel 20 menunjukkan bahwa guru ekonomi SMA Negeri se-Kecamatan Jombang sudah baik dalam melaksanakan manajemen hasil pada penilaian autentik dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Dapat dilihat pada keseluruhan tahap manajemen hasil, baik dari manajemen hasil penilaian kompetensi sikap, manajemen hasil penilaian kompetensi pengetahuan, dan

manajemen hasil penilaian kompetensi keterampilan sudah memenuhi standar. Oleh karena itu, hasil evaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada tahap hasil atau manajemen hasil dapat dikategorikan baik.

B. Pembahasan

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menyebutkan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian dari ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap. Penilaian autentik merupakan penilaian yang memerhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang telah dilakukan mulai dari tahap masukan, tahap proses, hingga tahap hasil dan telah diperoleh hasilnya. Tingkat ketercapaian evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dapat diklasifikasikan kategorinya melalui tabel 21.

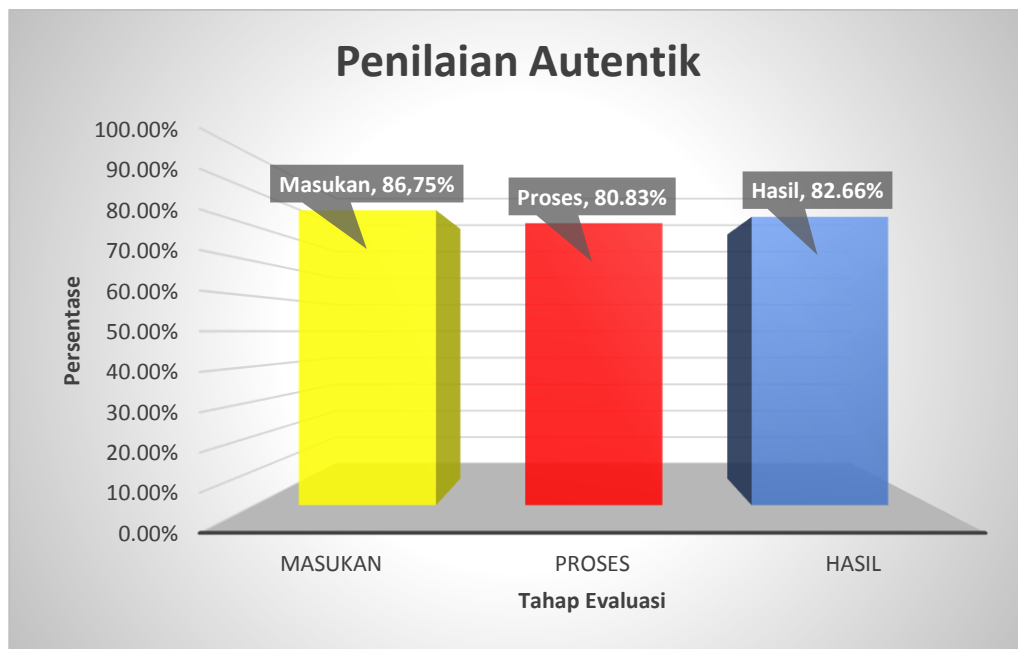
Berikut ini merupakan tabel 21 yang menunjukkan hasil evaluasi pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan kompetensi penilaian sesuai dengan tahap evaluasi secara lengkap.

Tabel 21. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik

No	Tahap Evaluasi	Kompetensi Penilaian	%	Kategori	%
1	Tahap Masukan	Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap	87,01%	Baik	86,75%
		Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	86,47%		
		Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan	86,76%		
2	Tahap Proses	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap	79,17%	Baik	80,83%
		Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	83,33%		
		Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan	80%		
3	Tahap Hasil	Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Sikap	77,38%	Baik	82,59%
		Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan	88,10%		
		Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan	82,29%		
Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik				Baik	83,39%

Dengan demikian, pelaksanaan penilaian autentik di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang memperoleh hasil evaluasi dengan kategori baik dengan perolehan persentase sebesar 83,39%. Hasil evaluasi tidak hanya dilihat dari bagian tertentu saja. Seluruh komponen di dalamnya akan saling mempengaruhi. Dari ketiga tahapan evaluasi yang ada, seluruhnya mendapatkan persentase diatas 80% dalam klasifikasi kategori baik. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam rangka

implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang dengan model evaluasi Stake secara keseluruhan ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik

Dengan adanya penelitian tentang evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dapat diketahui bahwa pelaksanaan pelaksanaan penilaian autentik di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang terlaksana dengan baik, dan sudah sesuai dengan standar penilaian. Berikut ini pembahasan evaluasi pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan model evaluasi Stake.

1. Tahap Masukan

Penilaian autentik merupakan program yang harus dipersiapkan dengan jelas dan tepat. Pada persiapannya dituangkan dalam suatu perencanaan penilaian autentik. Tahap masukan model evaluasi Stake dalam penelitian ini mengkaji perencanaan penilaian autentik berdasarkan silabus dan RPP. Perencanaan penilaian autentik terdiri atas perencanaan penilaian kompetensi

sikap, perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan, dan perencanaan penilaian kompetensi keterampilan.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menunjukkan hakikat silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Dan hakikat RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Standar perencanaan penilaian autentik dihasilkan dari kajian Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar perencanaan tersebut secara umum meliputi rancangan penilaian, rumusan indikator pencapaian, teknik dan instrument penilaian, serta prosedur pengolahan hasil penilaian yang ideal. Guru ekonomi dari SMA Negeri 1 Jombang, SMA Negeri 2 Jombang, dan SMA Negeri 3 Jombang sudah mengembangkan silabus dan membuat RPP sesuai kewajibannya dengan baik. Standar penilaian pada perencanaan penilaian kompetensi sikap 87,01%, pengetahuan 86,47% dan keterampilan 86,76% dengan perolehan persentase evaluasi pada tahap masukan sebesar 86,75% dalam klasifikasi kategori baik. Pada perencanaan penilaian sikap diketahui bahwa terdapat guru yang belum konsisten dalam menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai dan membuat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan pada setiap RPP yang disusun, guru tersebut adalah guru ekonomi SMA Negeri 1 Jombang.

Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan memperoleh persentase sebesar 86,47% dengan perolehan klasifikasi kategori baik, seluruh guru dari ketiga sekolah telah menjalankan perencanaan penilaian pengetahuan dengan baik, namun terdapat standar penilaian yang memperoleh persentase terendah dalam menentukan kriteria penilaian pengetahuan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat dengan perolehan persentase sebesar 79,58%. Hal ini disebabkan masih terdapat guru yang belum konsisten dalam memberikan kriteria penilaian dalam bentuk predikat pada masing-masing RPP yang telah disusun. Penilaian hanya sebatas penjumlahan skor penilaian yang diperoleh oleh peserta didik.

Perencanaan penilaian kompetensi keterampilan mendapatkan persentase sebesar 86,76% dengan perolehan klasifikasi kategori baik. Pada perencanaan penilaian keterampilan tidak ada guru yang memperoleh skor 2 dari skala 4 pada setiap standar penilaiannya, masing-masing guru ekonomi cukup baik dalam melaksanakan perencanaan penilaian kompetensi keterampilan.

2. Tahap Proses

Evaluasi pada tahap ini ditunjukkan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan. Ketercapaian tahap proses ini dilihat dari pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, dan pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan.

Pelaksanaan penilaian autentik merupakan implementasi dari perencanaan yang dibuat. Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam penelitian ini meliputi indikator penginformasian sistem penilaian dan pelaksanaan penilaian. Hal yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan penilaian adalah guru, sebab guru merupakan faktor utama, berhasil atau tidaknya penilaian bergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakannya.

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, guru ekonomi SMA Negeri se-Kecamatan Jombang telah melaksanakan penilaian autentik dengan baik. Meskipun perolehan presentase tahap proses 80,83%, lebih rendah dari persentase tahap masukan dan tahap hasil, namun pelaksanaan penilaian pada tahap proses memperoleh klasifikasi kategori baik. Pada pelaksanaan penilaian sikap dan pengetahuan guru telah memberikan informasi sistem penilaian kepada peserta didik dengan cukup baik, perolehan klasifikasi kategori cukup baik karena tidak seluruh guru memiliki anggapan pentingnya memberikan informasi sistem penilaian kepada peserta didik. Padahal dengan peran serta guru dalam memberikan informasi sistem penilaian kepada peserta didik, diharapkan peserta didik akan lebih siap dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan. Sedangkan untuk indikator pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dan pengetahuan telah memperoleh klasifikasi kategori baik.

Berbeda dengan pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan, justru indikator penginformasian sistem penilaian dilaksanakan guru dengan baik, sebab menurut guru untuk memperoleh penilaian keterampilan dengan

maksimal, guru harus memberikan informasi dan pemahaman mengenai rubrik serta kriteria penilaian keterampilan yang akan dilaksanakan. Sedangkan untuk pelaksanaan penilaian memperoleh persentase sebesar 79,2% dengan klasifikasi cukup, hal ini disebabkan tidak semua guru mampu melaksanakan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran berlangsung serta dilakukan bersama dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan.

3. Tahap Hasil

Hasil penelitian evaluasi dari tahap masukan dan tahap proses yang memperoleh hasil baik telah menunjukkan bahwa tahap masukan dan tahap proses memiliki keterkaitan. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik maka akan menghasilkan hasil yang baik pula, sehingga manajemen hasil akan memperoleh hasil penilaian yang autentik. Oleh sebab itu, evaluasi pada tahap hasil diwujudkan dengan menilai manajemen hasil penilaian autentik yang dilakukan oleh guru ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang. Evaluasi manajemen hasil penilaian autentik dalam penelitian ini meliputi indikator pengolahan nilai, pelaporan, dan tindak lanjut.

Manajemen hasil penilaian dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian belajar. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru, peserta didik dapat memperoleh informasi tentang kelemahan dan kelebihan, peserta didik dapat memperoleh arah yang jelas mengenai apa yang harus diperbaiki dan dapat melakukan refleksi mengenai apa yang dilakukan dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi manajemen hasil penilaian autentik pada kompetensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, guru ekonomi di

SMA Negeri se-Kecamatan Jombang telah melaksanakan manajemen hasil dengan baik. Beberapa hal yang masih dinilai kurang adalah pada hasil analisis penilaian sikap dikembangkan kepada peserta didik namun tidak disertai balikan berupa komentar yang mendidik, hal ini disebabkan guru tidak bertugas memberikan balikan hasil analisis penilaian sikap kepada peserta didik, yang bertugas memberikan balikan balikan kepada peserta didik adalah wali kelas masing-masing. Balikan ini juga berlaku untuk manajemen hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan manajemen hasil penilaian kompetensi keterampilan. Begitu juga pada manajemen hasil penilaian kompetensi keterampilan, bahwa hasil penilaian keterampilan dianalisis lebih lanjut dengan maksud mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar serta dikembangkan kepada peserta didik, namun tidak disertai balikan, sebab yang memiliki tugas untuk memberikan balikan kepada peserta didik berupa komentar yang membangun adalah guru wali kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se- Kecamatan Jombang sudah terlaksana dengan baik, yang dilaksanakan sesuai dengan indikator sebesar 83,39%. Terdiri dari tiga tahap dalam evaluasi penilaian autentik yaitu tahap masukan dengan persentase sebesar 86,75%, tahap proses sebesar 80,83% dan tahap hasil dengan persentase sebesar 82,59%. Terdapat indikator yang belum terlaksana yaitu sebesar 16,61 %, indikator tersebut terdapat pada tahap masukan yaitu dalam menentukan kriteria penilaian yang belum memuat nilai capaian dalam bentuk predikat, pada tahap proses yaitu menginformasikan sistem penilaian, pada tahap hasil yaitu pada pelaporan dan tindak lanjut.
2. Kendala yang dialami guru adalah:
 - a) Penyusunan perencanaan penilaian yang rumit, sehingga guru merasa kebingungan dalam membuat penilaian yang tepat dalam penyusunan RPP.
 - b) Banyaknya komponen penilaian yang harus diperhatikan dan dilaksanakan secara bersamaan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga guru mengalami kesulitan.

- c) Terbatasnya guru dalam memberikan hasil analisis penilaian masing-masing kompetensi kepada siswa.

B. Saran

Agar pelaksanaan penilaian autentik di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang dapat menjadi lebih baik, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru

Guru hendaknya:

- a. Memahami dan memperbarui informasi pedoman penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, agar dapat menyusun RPP dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.
- b. Dalam perencanaan penilaian autentik masih terdapat komponen yang belum dikembangkan dengan konsisten pada masing-masing RPP oleh guru yaitu kriteria dan rubrik penilaian. Alangkah baiknya jika guru dapat menyusun RPP yang memuat rancangan penilaian dengan maksimal dan memperhatikan komponen apa saja yang perlu dikembangkan.
- c. Pada pelaksanaan penilaian keterampilan guru mengalami kesulitan jika penilaian dilaksanakan bersamaan dengan penilaian sikap dan pengetahuan yang dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran tengah berlangsung, alangkah lebih baik guru menyiapkan lembar penilaian dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran, sehingga data penilaian dapat didokumentasikan dengan baik.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih memonitor dan mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik agar dapat mengetahui penyebab jika guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian autentik sehingga dapat ditentukan tindak lanjutnya.

3. Dinas Pendidikan

Pihak instansi yang memberikan pelatihan atau pendampingan terkait pelaksanaan penilaian autentik diharapkan saling melakukan sinkronisasi kebijakan perihal penyusunan RPP beserta komponen penilaian autentik yang tepat sehingga dapat memberikan bimbingan jelas dan tepat kepada guru terutama terkait pada pelaksanaan penilaian autentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ani, Y. (2013). *Penilaian Autentik. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Implementasi Kurikulum 2013*, di Universitas Pelita Harapan.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. Jabar, C. S. A. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmono. (2009). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Banjarbaru: Balita Jaya Permai.
- Bhakti, A. S. Kusairi, S. Muhardjito. (2014) Pengembangan Model Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013. Jurnal Online um.ac.id. Diunduh http://fisika.um.ac.id/Download/doc_download/515-andrasetiab100321405233sentotmuhardjito.html
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. San Francisco: Longman.
- Burden, P. R. & Bryd, D.M. (1999). *Methods for Effective Teaching*. New York: Allyn and Bacon.
- Dewi, Y. N. R. (2017). *Problematika Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Bayan No. 216 Surakarta*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depdikbud.(2003).*Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran: Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gronlund, N. E.(1985). *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Hasan, S. H. (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- House, R. E., Mathison, S., Pearsol, A. J., et al. (1982). *Evaluation Studies Review Annual*. Beverly Hills: Sage Publications, Inc.
- Istiqomah, M. (2016). *Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri Surakarta*. *Jurnal Pendidikan*. Surakarta: UNS.
- Kemendikbud. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan*.
- Kemendikbud. (2017). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 356 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Nomor 253 Tahun 2017 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum 2013*.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Kemendikbud. (2016). *Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum 2013*.
- Kemenristekdikti. (2017). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru*.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, I., Sani, B. (2016). *Revisi Kurikulum 2013. Implementasi Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Mahmud. (2014). *Kendala Guru Dalam Melakukan Penilaian Pada Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Gugus Delima Banda Aceh*. *Jurnal Pesona Dasar*, 2, 33-44.
- Majid, A., Rochman, C. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Majid, A. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Meszaros, B. Buckles, S. O'Neill, J., et al. (2010). *Voluntary National Content Standards In Economics*. New York: The United States Departement of Education.
- Mueller, J. (2008). *Authentic Assessment Toolkit*. Diakses pada <http://jonathan.mueller.faculty.noctrl.edu/toolbox/index.htm>.
- Nopirin. (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyantor, B. (2011). *Penilaian Otentik*. Yogyakarta: UGM Press.
- Purwanto, N. M. (2004). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Pratiwi, Y. (2016). Pengembangan Modul Evaluasi Pembelajaran dengan Model Pembelajaran 7E Berbasis Kreatifitas. *Proceeding Biology Education Conference*, 13, 461-467.
- Purwanti, E. (2014). *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi Sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusbang Tendik. (2013). *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru Inti*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ratnawulan, E., Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusdiana, H., Sumardi, K., Arifiyanto, S. E. (2014). Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Sistem Refrigerasi. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1, 2.
- Rusilowati, A. *Kurikulum 2013, 87 Persen Guru Kesulitan Cara Penilaian*, dalam <http://unnes.ac.id/berita/87-persen-guru-kesulitan-soal-penilaian-kurikulum-2013/>, diunduh pada tanggal 9 Januari 2018.
- Ruslan, Fauziyah, T., Alawiyah, T. (2016). Kendala Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 147-157.
- Sabarguna, S. B. (2005). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: AFABETA.
- Sani, A. R., (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, R. M. Pitoewas, B. Nurmalisa, Y. (2014). Studi Tentang Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Volume 1, Nomor 2.
- Stiggins, R. J. (1987). The Design and Development of Performance Assessment. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 6, 33-42.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, S. N. (2015). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tinambuan, W. (1988). *Evaluation Of Student*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Wahjudi, E. Wulandari, R. N. A. Soesatyo, Y. (November 2015). *Kontribusi Pembelajaran Ekonomi dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik*. Artikel jurnal disajikan dalam Seminar Nasional Revolusi Mental dan Kemandirian Bangsa Melalui Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dalam Menghadapi MEA 2015, di Universitas Negeri Makassar.
- Wormeli, R. (2006). *Fair Isn't Always Equal: Assessing & Grading in the Differentiated Classroom*, Ohio: NMSA.
- Wrightstone-Justman-Robbins.(1956). *Evaluation in Modern Education*. New York: American Book Company.
- Yulianti, G. E. (2017). Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Mojokerto. *JPE*, 10, 1.

Lampiran 1. Lembar Observasi Tahap Masukan

**LEMBAR OBSERVASI EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN JOMBANG**

Petunjuk Penggunaan Lembar Observasi

1. Berilah tanda (✓) pada kolom skor (4) jika standar penilaian dengan keterlaksanaan di lapangan Sangat Sesuai, (3) Sesuai, (2) Kurang Sesuai, (1) Tidak Sesuai.
2. Cek standar penilaian yang bertanda *)* melalui hasil wawancara.
3. Isilah kolom fakta dengan informasi sesuai keterlaksanaan di lapangan.

Nama Guru :

Kelas :

Asal Sekolah :

1. Tahap Masukan (*Antecedents*)

a. Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1.	Rancangan penilaian sikap terdapat pada silabus yang terdiri atas teknik penilaian dan waktu/ periode					Skor 4 : Rancangan penilaian sikap terdapat dalam silabus tertulis secara lengkap dan jelas.	
						Skor 3 : Rancangan penilaian sikap terdapat dalam silabus tertulis secara lengkap	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
	penilaian untuk setiap materi pokok.					Skor 2 : Rancangan penilaian sikap terdapat dalam silabus namun tertulis secara tidak lengkap. Skor 1 : Rancangan penilaian sikap tidak ada dalam silabus.	
2.	Rancangan penilaian sikap terdapat dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk instrumen, serta kisi-kisi					Skor 4 : Rancangan penilaian sikap terdapat dalam RPP tertulis secara lengkap dan jelas. Skor 3 : Rancangan penilaian sikap terdapat dalam RPP tertulis secara lengkap. Skor 2 : Rancangan penilaian sikap yang terdapat dalam RPP memiliki komponen yang tidak lengkap. Skor 1 : Rancangan penilaian sikap tidak terdapat dalam RPP	
3	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai.					Skor 4 : Teknik penilaian sesuai dan jelas dengan sikap yang akan dinilai dan menerapkan lebih dari satu macam teknik Skor 3 : Teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai. Skor 2 : Teknik penilaian tidak sesuai dengan sikap yang akan dinilai	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Skor 1 : tidak ada teknik penilaian untuk menilai kompetensi sikap.	
4.	Membuat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan					Skor 4 : Instrumen penilaian sikap jelas dan sesuai dengan teknik yang di tentukan.	
						Skor 3 : Instrumen penilaian sikap sesuai dengan teknik yang ditentukan	
						Skor 2 : Instrumen penilaian sikap tidak sesuai dengan teknik yang ditentukan	
						Skor 1 : Tidak ada instrumen penilaian sikap	
5.	Menentukan pedoman penskoran sikap yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir					Skor 4 : Pedoman penskoran sikap lengkap (memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir) dan mudah dimengerti	
						Skor 3 : Pedoman penskoran sikap lengkap	
						Skor 2 : Pedoman penskoran sikap kurang lengkap	
						Skor 1 : Tidak ada pedoman penskoran sikap	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
6.	Menentukan rubrik penilaian sikap yang memuat petunjuk dalam penilaian skala					Skor 4 : Rubrik penilaian sikap memuat petunjuk dalam penilaian skala secara jelas (mudah dimengerti)	
						Skor 3 : Rubrik penilaian sikap memuat petunjuk dalam penilaian skala.	
						Skor 2 : Rubrik penilaian sikap tidak memuat petunjuk dalam penilaian skala	
						Skor 1 : Tidak ada rubrik penilaian sikap	
7.	Menentukan kriteria penilaian sikap yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat					Skor 4 : Kriteria penilaian sikap lengkap (memuat nilai capaian dalam bentuk predikat) dan jelas .	
						Skor 3 : Kriteria penilaian sikap lengkap (memuat nilai capaian dalam bentuk predikat).	
						Skor 2 : Kriteria penilaian sikap kurang lengkap (Kurang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat).	
						Skor 1 : Tidak ada kriteria penilaian sikap (Tidak memuat nilai capaian dalam bentuk predikat)	
Jumlah Skor							

b. Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1.	Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian.					Skor 4 : Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam silabus tertulis secara lengkap (terdiri atas teknik penilaian yang direncanakan dan penjelasan dari teknik tersebut) dan jelas (mudah dimengerti).	
						Skor 3 : Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam silabus tertulis secara lengkap, sesuai dengan Kompetensi Dasar.	
						Skor 2 : Rancangan penilaian pengetahuan dibuat dalam silabus tertulis secara tidak lengkap.	
						Skor 1 : Rancangan penilaian pengetahuan tidak sesuai dengan Kompetensi Dasar dan tidak dibuat dalam silabus.	
2.	Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam RPP yang terdiri atas jenis penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, dan kisi-kisi penilaian					Skor 4 : Rancangan penilaian pengetahuan dibuat dalam RPP tertulis secara lengkap (terdiri atas jenis penilaian, teknik penilaian, dan kisi-kisi) dan jelas (mudah dimengerti)	
						Skor 3 : Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam RPP tertulis secara lengkap.	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Skor 2 : Rancangan penilaian pengetahuan yang dibuat dalam RPP komponennya tidak lengkap. Skor 1 : Rancangan penilaian pengetahuan tidak dibuat dalam RPP.	
3.	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan					Skor 4 : Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan secara spesifik (mempunyai satu arti tentang pengetahuan peserta didik yang diharapkan) dan jelas. Skor 3 : Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan secara spesifik. Skor 2 : Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan kurang spesifik Skor 1 : Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan tidak ada.	
4	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari					Skor 4 : Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari KD-KI 3 tertulis secara tepat (kalimat indikator sesuai dengan kelasnya) dan jelas (mudah dimengerti)	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
	kompetensi Dasar (KD)-KI 3					<p>Skor 3 : Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari KD-KI 3 tertulis secara tepat.</p> <p>Skor 2 : Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari KD-KI 3 tertulis kurang tepat (ada yang tidak sesuai)</p> <p>Skor 1 : Tidak ada indikator pencapaian kompetensi pengetahuan yang dijabarkan dari KD-KI3.</p>	
5.	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan menggunakan kata kerja operasional					<p>Skor 4 : Indikator pengetahuan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja diobservasi atau diukur secara jelas.</p> <p>Skor 3 : Indikator pengetahuan pengetahuan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja yang dapat diobservasi.</p> <p>Skor 2 : Indikator pengetahuan yang dirumuskan belum menggunakan kata kerja yang belum dapat diukur.</p> <p>Skor 1 : indikator pengetahuan tidak dirumuskan</p>	
6.	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan					<p>Skor 4 : Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi empat indikator atau lebih</p>	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
	sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator pengetahuan					Skor 3 : Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi tiga indikator Skor 2 : Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi dua indikator Skor 1 : Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi satu indikator	
7	Indikator dapat mengukur kemampuan pengetahuan yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan menganalisis					Skor 4 : Indikator mengukur kemampuan pengetahuan sesuai tingkat pengetahuan dengan jelas Skor 3 : Indikator mengukur kemampuan pengetahuan sesuai tingkatan pengetahuan Skor 2 : Indikator mengukur kemampuan pengetahuan tetapi ada yang tidak sesuai tingkatan pengetahuan Skor 1 : Indikator tidak sesuai dengan tingkatan pengetahuan	
8.	Menentukan teknik penilaian pengetahuan yang bervariasi antara lain tes tertulis, tes					Skor 4 : Teknik penilaian sesuai dan jelas dengan penilaian pengetahuan yang akan dinilai dan menerapkan lebih dari tiga macam teknik Skor 3 :	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
	lisan, dan tes penugasan					Teknik penilaian pengetahuan bervariasi, tiga macam teknik. Skor 2 : Teknik penilaian penilain kurang bervariasi, hanya dua macam teknik. Skor 1 : Hanya terdapat satu teknik penilaian pengetahuan.	
9.	Membuat instrumen penilaian pengetahuan memuat jenis instrumen, bentuk instrumen, rubrik penilaian penskoran, dan kriteria penilaian.					Skor 4 : Instrumen penilaian pengetahuan jelas dan sesuai dengan teknik yang di tentukan, lengkap (memuat jenis instrumen, bentuk instrumen , rubrik penilaian, penskoran, dan kriteria penilaian) serta mudah dimengerti. Skor 3 : Instrumen penilaian pengetahuan lengkap Skor 2 : Instrumen penilaian pengetahuan kurang lengkap (ada 1 atau 2 komponen yang tidak ada) Skor 1 : Instrumen penilaian pengetahuan tidak lengkap	
10	Menentukan pedoman penskoran pengetahuan yang memuat cara memberikan skor					Skor 4 : Pedoman penskoran pengetahuan lengkap (memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir) dan mudah dimengerti Skor 3 : Pedoman penskoran pengetahuan lengkap	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
	dan mengolah skor menjadi nilai akhir					Skor 2 : Pedoman penskoran pengetahuan kurang lengkap Skor 1 : Tidak ada pedoman penskoran pengetahuan.	
11.	Menentukan rubrik penilaian pengetahuan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala					Skor 4 : Rubrik penilaian pengetahuan memuat petunjuk dalam penilaian skala secara jelas (mudah dimengerti) Skor 3 : Rubrik penilaian pengetahuan memuat petunjuk dalam penilaian skala. Skor 2 : Rubrik penilaian pengetahuan tidak memuat petunjuk dalam penilaian skala Skor 1 : Tidak ada rubrik penilaian pengetahuan.	
12	Menentukan kriteria penilaian pengetahuan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat					Skor 4 : Kriteria penilaian pengetahuan lengkap (memuat nilai capaian dalam bentuk predikat) dan jelas . Skor 3 : Kriteria penilaian pengetahuan lengkap. Skor 2 : Kriteria penilaian pengetahuan kurang lengkap. Skor 1 : Tidak ada kriteria penilaian pengetahuan	
Jumlah Skor							

c. Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1.	Rancangan penilaian keterampilan dibuat di dalam silabus memuat teknik penilaian sesuai Kompetensi Dasar					Skor 4 : Rancangan penilaian keterampilan dibuat dalam silabus dan memuat teknik penilaian secara tertulis serta jelas (mudah dimengerti) sesuai dengan Kompetensi Dasar	
						Skor 3 : Rancangan penilaian keterampilan dibuat dalam silabus memuat teknik penilaian sesuai dengan Kompetensi Dasar.	
						Skor 2 : Rancangan penilaian keterampilan dibuat dalam silabus memuat teknik penilaian namun tidak sesuai dengan Kompetensi Dasar.	
						Skor 1 : Rancangan penilaian keterampilan tidak dibuat di dalam dalam silabus	
2.	Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian dan bentuk instrumen					Skor 4 : Rancangan penilaian keterampilan dibuat dalam RPP tertulis secara lengkap (terdiri atas teknik penilaian dan bentuk instrumen) dan jelas (mudah dimengerti)	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Skor 3 : Rancangan penilaian keterampilan dibuat dalam RPP tertulis secara lengkap. Skor 2 : Rancangan penilaian keterampilan yang dibuat dalam RPP komponennya tidak lengkap Skor 1 : Rancangan penilaian keteampilan tidak dibuat dalam RPP.	
3.	Indikator keterampilan mengacu pada Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti 4					Skor 4 : Indikator keterampilan mengacu pada KI 4 tertulis secara tepat (kalimat indikator mengacu KD dari KI 4 sesuai) dan jelas (mudah dimengerti) Skor 3 : Indikator keterampilan mengacu pada KI 4 tertulis secara tepat. Skor 2 : Indikator keterampilan mengacu pada KI 4 tertulis kurang tepat (ada yang tidak sesuai) Skor 1 : Tidak ada indikator keterampilan yang mengacu pada KI4	
4	Indikator pencapaian kompetensi					Skor 4 : Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD (dengan	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
	keterampilan dikembangkan oleh guru dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik.					<p>memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik secara individual dan bertahap)</p> <p>Skor 3 : Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik</p> <p>Skor 2 : Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan atau kemampuan peserta didik saja.</p> <p>Skor 1 : Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD tanpa memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik.</p>	
5.	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator keterampilan sesuai kedalaman KD					<p>Skor 4 : Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi lebih dari satu indikator keterampilan.</p> <p>Skor 3 : Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi dua indikator keterampilan.</p> <p>Skor 2 : Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi satu indikator keterampilan.</p>	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Skor 1 : indikator keterampilan tidak dikembangkan.	
6.	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional.					Skor 4 : Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja yang dapat diobservasi atau diukur secara jelas (mudah dimengerti).	
						Skor 3 : Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja yang dapat diobservasi atau diukur.	
						Skor 2 : Indikator dirumuskan belum menggunakan kata kerja yang dapat diobservasi atau diukur.	
						Skor 1 : Indikator keterampilan tidak dirumuskan.	
7	Menentukan teknik penilaian keterampilan yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar antara lain tes praktik, tes proyek dan portofolio					Skor 4 : Teknik penilaian bervariasi (lebih dari tiga macam teknik disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan tingkatannya)	
						Skor 3 : Teknik penilaian bervariasi (tiga macam teknik)	
						Skor 2 : Teknik penilaian kurang bervariasi (dua macam teknik)	
						Skor 1 : Teknik penilaian tidak bervariasi.	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
8.	Membuat instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan teknik penilaian yang memuat indikator pencapaian, rubrik penilaian, penskoran, dan kriteria penilaian					Skor 4 : Instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan teknik penilaian, lengkap (memuat indikator pencapaian, rubrik penilaian, penskoran, dan kriteria penilaian), dan mudah dimengerti	
						Skor 3 : Instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan teknik penilaian dan lengkap.	
						Skor 2 : Instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan teknik penilaian tetapi kurang lengkap (terdapat 1 atau 2 komponen yang tidak ada).	
						Skor 1 : Instrumen penilaian keterampilan tidak sesuai dengan teknik penilaian.	
9.	Membuat pedoman penskoran keterampilan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir.					Skor 4 : Pedoman penskoran keterampilan lengkap (memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir) dan jelas.	
						Skor 3 : Pedoman penskoran keterampilan lengkap.	
						Skor 2 : Pedoman penskoran keterampilan kurang lengkap.	
						Skor 1 : Tidak ada pedoman penskoran keterampilan.	
10						Skor 4 :	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
	Menentukan rubrik penilaian keterampilan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala					Rubrik penilaian keterampilan memuat petunjuk dalam penilaian skala secara jelas. Skor 3 : Rubrik penilaian keterampilan memuat petunjuk dalam penilaian skala. Skor 2 : Rubrik penilaian keterampilan tidak memuat petunjuk dalam penilaian skala. Skor 1 : Tidak ada rubrik penilaian keterampilan.	
11.	Menentukan kriteria penilaian keterampilan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat.					Skor 4 : Kriteria penilaian keterampilan lengkap (memuat nilai capaian dalam bentuk predikat) dan jelas (mudah dimengerti) Skor 3 : Kriteria penilaian keterampilan lengkap. Skor 2 : Kriteria penilaian keterampilan kurang lengkap (tidak tercantum keterangan predikat). Skor 1 : Tidak ada kriteria penilaian keterampilan.	
Jumlah Skor							

Lampiran 2. Lembar Observasi Tahap Hasil

**LEMBAR OBSERVASI EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN JOMBANG**

Petunjuk Penggunaan Lembar Observasi

1. Berilah tanda (✓) pada kolom skor (4) jika standar penilaian dengan keterlaksanaan di lapangan Sangat Sesuai, (3) Sesuai, (2) Kurang Sesuai, (1) Tidak Sesuai.
2. Cek standar penilaian yang bertanda *)* melalui hasil wawancara.
3. Isilah kolom fakta dengan informasi sesuai keterlaksanaan di lapangan.

Nama Guru :

Kelas :

Asal Sekolah :

2. Tahap Hasil (*Output*)

a. Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Sikap

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1.	Pengolahan nilai sikap dilakukan pada akhir kompetensi dasar atau semester					Skor 4 : Pengolahan nilai sikap dilakukan pada akhir kompetensi dasar atau semester dengan teliti (hati-hati dan cermat).	
						Skor 3 : Pengolahan nilai sikap dilakukan pada akhir kompetensi dasar atau semester.	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Skor 2 : Pengolahan nilai sikap dilakukan sebelum akhir kompetensi dasar atau semester. Skor 1 : Tidak dilakukan pengolahan nilai sikap.	
2.	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap sikap yang dinilai					Skor 4 : Hasil penilaian diolah secara teliti(hati-hati dan cermat) sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap sikap yang dinilai Skor 3 : Hasil penilaian diolah sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk sikap yang dinilai. Skor 2 : Hasil penilaian diolah tidak sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap sikap yang dinilai. Skor 1 : Hasil penilaian sikap tidak diolah.	
3.	Data penilaian sikap bersumber dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sikap					Skor 4 : Data penilaian sikap bersumber dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sikap yang akurat (cermat) Skor 3 : Data penilaian sikap bersumber dari dua macam teknik dan instrumen penilaian sikap Skor 2 :	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Data penilaian sikap bersumber dari satu teknik dan instrumen penilaian sikap.	
						Skor 1 : Data penilaian sikap tidak jelas sumbernya.	
4	Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian sikap yang telah dibuat					Skor 4 : Guru menggunakan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian sikap yang telah dibuat dengan teliti (hati-hati dan cermat).	
						Skor 3 : Guru menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian sikap yang telah dibuat.	
						Skor 2 : Guru menentukan predikat nilai capaian tanpa menggunakan dasar rubrik penilaian sikap yang telah dibuat.	
						Skor 1 : Guru tidak menentukan predikat nilai capaian.	
5.	Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis, teliti, dan rapi					Skor 4 : Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis, teliti, dan rapi.	
						Skor 3 : Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis.	
						Skor 2 :	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap seadanya.	
						Skor 1 : Tidak melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap.	
6.	Hasil analisis penilaian sikap dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik					Skor 4 : Hasil analisis penilaian sikap dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik (memelihara dan memberi ajaran atau tuntunan mengenai akhlak yang baik).	
						Skor 3 : Hasil analisis penilaian sikap dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar.	
						Skor 2 : Hasil analisis penilaian sikap dikembalikan kepada peserta didik tanpa disertai balikan.	
						Skor 1 : Hasil analisis penilaian sikap tidak dikembalikan kepada peserta didik.	
7	Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai sikapnya belum memenuhi kriteria melalui program kegiatan BK					Skor 4 : Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai sikapnya belum memenuhi kriteria melalui program BK	
						Skor 3 : Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai sikapnya belum memenuhi kriteria melalui pemberian tugas.	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Skor 2 : Belum mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai sikapnya belum memenuhi kriteria, tetapi peserta didik diberikan nasihat Skor 1 : Tidak ada program remedial bagi peserta didik yang nilai sikapnya belum memenuhi kriteria.	
8.	Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya sudah memenuhi kriteria melalui tutorial sebaya					Skor 4 : Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya telah memenuhi kriteria melalui tutorial sebaya. Skor 3 : Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya telah memenuhi kriteria melalui pemberian tugas tambahan. Skor 2 : Belum mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya telah memenuhi kriteria, tetapi peserta didik diberikan motivasi. Skor 1 : Tidak ada program pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya sudah memenuhi kriteria.	
Jumlah Skor							

b. Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1.	Mengolah hasil penilaian pengetahuan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan					Skor 4 : Hasil penilaian pengetahuan diolah secara teliti (hati-hati dan cermat) sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan.	
						Skor 3 : Hasil penilaian pengetahuan diolah sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan.	
						Skor 2 : Hasil penilaian pengetahuan diolah tidak sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan.	
						Skor 1 : Hasil penilaian pengetahuan tidak diolah.	
2.	Menentukan nilai pengetahuan dengan rumus perhitungan yang telah ditentukan					Skor 4 : Guru menentukan nilai pengetahuan dengan rumus perhitungan yang telah ditentukan secara teliti (hati-hati dan cermat)	
						Skor 3 : Guru menentukan nilai pengetahuan dengan rumus perhitungan yang telah ditentukan.	
						Skor 2 : Guru menentukan nilai pengetahuan tanpa rumus perhitungan yang telah ditentukan.	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Skor 1 : Guru tidak menentukan nilai pengetahuan.	
3.	Hasil penilaian kompetensi pengetahuan dibandingkan dengan KKM					Skor 4 : Hasil penilaian kompetensi pengetahuan dibandingkan dengan KKM terbaru secara teliti.	
						Skor 3 : Hasil penilaian kompetensi pengetahuan dibandingkan dengan KKM terbaru.	
						Skor 2 : Hasil penilaian kompetensi pengetahuan dibandingkan dengan KKM lama.	
						Skor 1 : Hasil penilaian kompetensi pengetahuan tidak dibandingkan dengan KKM	
4	Melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan secara sistematis, teliti, dan rapi					Skor 4 : Melakukan dokumentasi hasil penilaian kompetensi pengetahuan secara sistematis, teliti, dan rapi.	
						Skor 3 : Melakukan dokumentasi hasil penilaian kompetensi pengetahuan secara sistematis.	
						Skor 2 : Melakukan dokumentasi hasil penilaian kompetensi pengetahuan seadanya.	
						Skor 1 : Tidak melakukan dokumentasi hasil penilaian kompetensi pengetahuan.	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
5.	Pelaporan dilakukan setelah satu siklus penilaian kompetensi pengetahuan					Skor 4 : Pelaporan dilakukan setelah satu siklus penilaian kompetensi pengetahuan selesai dan secara berkala.	
						Skor 3 : Pelaporan dilakukan setelah satu siklus penilaian kompetensi pengetahuan selesai dan sekali waktu saja.	
						Skor 2 : Pelaporan penilaian pengetahuan dilakukan hanya pada saat penerimaan rapor.	
						Skor 1 : Tidak dilakukan pelaporan nilai pengetahuan.	
6.	Hasil analisis penilaian kompetensi pengetahuan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan					Skor 4 : Hasil analisis penilaian kompetensi pengetahuan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik (memelihara dan memberi ajaran berupa semangat untuk lebih baik).	
						Skor 3 : Hasil analisis penilaian kompetensi pengetahuan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar.	
						Skor 2 : Hasil analisis penilaian kompetensi pengetahuan dikembalikan kepada peserta didik tanpa disertai balikan.	
						Skor 1 :	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Hasil analisis penilaian kompetensi pengetahuan tidak dikembalikan kepada peserta didik.	
7	Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai kompetensi pengetahuannya belum mencapai KKM					Skor 4 : Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai kompetensi pengetahuannya belum mencapai KKM dengan pengajaran dan tes ulang atau bimbingan personal.	
						Skor 3 : Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai kompetensi pengetahuannya belum mencapai KKM dengan pemberian tugas.	
						Skor 2 : Belum mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai kompetensi pengetahuannya belum mencapai KKM.	
						Skor 1 : Tidak ada program remedial bagi peserta didik yang nilai pengetahuannya belum mencapai KKM	
8.	Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai pengetahuannya (ulangan harian)					Skor 4 : Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai pengetahuannya (ulangan harian) telah mencapai KKM dengan pengajaran materi pengayaan.	
						Skor 3 :	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
	sudah mencapai KKM					<p>Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai pengetahuannya (ulangan harian) telah mencapai KKM melalui pemberian tugas tambahan.</p> <p>Skor 2 : Belum mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai pengetahuannya telah mencapai KKM, namun peserta didik diberikan motivasi.</p> <p>Skor 1 : Tidak ada program pengayaan bagi peserta didik yang nilai pengetahuannya telah mencapai KKM.</p>	
	Jumlah Skor						

c. Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1.	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai					Skor 4 : Hasil penilaian diolah secara teliti sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai.	
						Skor 3 : Hasil penilaian diolah sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai.	
						Skor 2 : Hasil penilaian diolah tidak sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai.	
						Skor 1 : Hasil penilaian keterampilan tidak diolah.	
2.	Data penilaian keterampilan bersumber dari berbagai teknik dan instrumen penilaian keterampilan yang digunakan					Skor 4 : Data penilaian keterampilan bersumber dari berbagai teknik dan instrumen penilaian yang akurat (cermat).	
						Skor 3 : Data penilaian keterampilan bersumber dari dua macam teknik dan instrumen penilaian keterampilan.	
						Skor 2 : Data penilaian keterampilan bersumber dari satu teknik dan instrumen penilaian keterampilan.	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Skor 1 : Data penilaian keterampilan tidak jelas sumbernya.	
3.	Nilai keterampilan dihitung dengan rumus penentuan nilai keterampilan yang telah dibuat					Skor 4 : Nilai keterampilan dihitung dengan rumus penentuan nilai keterampilan yang telah dibuat secara teliti (hati-hati dan cermat).	
						Skor 3 : Nilai keterampilan dihitung dengan rumus penentuan nilai keterampilan yang telah dibuat.	
						Skor 2 : Nilai keterampilan dihitung dengan rumus penentuan nilai keterampilan dari guru.	
						Skor 1 : Nilai keterampilan tidak dihitung.	
4	Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat					Skor 4 : Guru menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat dengan teliti (hati-hati dan cermat).	
						Skor 3 : Guru menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat.	
						Skor 2 :	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
						Guru menentukan predikat nilai capaian tanpa menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat.	
						Skor 1 : Guru tidak menentukan predikat nilai capaian.	
5.	Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan secara tertulis dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan					Skor 4 : Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan secara tertulis dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan sistematis, teliti dan rapi.	
						Skor 3 : Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan secara tertulis dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan sistematis.	
						Skor 2 : Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan secara tertulis dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan seadanya.	
						Skor 1 : Tidak melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan.	
6.	Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada peserta didik setelah proses penilaian					Skor 4 : Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada peserta didik setelah proses penilaian selesai secara berkala.	
						Skor 3 :	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
	selesai secara berkala					<p>Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada peserta didik setelah proses penilaian selesai sekali waktu.</p> <p>Skor 2 : Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada peserta didik hanya pada saat penerimaan rapor.</p> <p>Skor 1 : Tidak melaporkan hasil penilaian keterampilan.</p>	
7	Pelaporan penilaian keterampilan dibuat secara tertulis dalam bentuk angka dan kategori kemampuan dengan dilengkapi deskripsi					<p>Skor 4 : Pelaporan penilaian keterampilan dibuat secara tertulis dalam bentuk angka dan kategori kemampuan dengan dilengkapi deskripsi.</p> <p>Skor 3 : Pelaporan penilaian keterampilan dibuat secara tertulis dalam bentuk angka dan kategori kemampuan.</p> <p>Skor 2 : Pelaporan penilaian keterampilan tidak dibuat secara tertulis.</p> <p>Skor 1 : Tidak dilakukan pelaporan nilai keterampilan.</p>	
8.	Hasil penilaian keterampilan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui					<p>Skor 4 : Hasil penilaian keterampilan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar serta dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik.</p>	

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
	kemajuan dan kesulitan belajar serta dikembangkan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik					<p>Skor 3 : Hasil penilaian keterampilan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar serta dikembalikan kepada peserta didik.</p> <p>Skor 2 : Hasil penilaian keterampilan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan dikembalikan kepada peserta didik.</p> <p>Skor 1 : Hasil penilaian keterampilan tidak dianalisis atau ditindak lanjuti.</p>	
Jumlah Skor							

Lampiran 3. Angket Penelitian Tahap Proses (Transaction)

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN JOMBANG

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda silang (x) pada pilihan yang telah disediakan dan sesuai menurut anda. Pilihlah salah satu huruf (a, b, c, atau d).

Nama Guru :

Kelas :

Asal Sekolah :

Pendidikan : a) SMA/SLTA b) S1 c) S2 d) S3

Jenis Kelamin : a) Perempuan b) Laki-laki

Status Sertifikasi : a) Sudah b) Belum

Masa Kerja :Tahun

Usia :Tahun

A. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap

1. Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi sikap yang akan dinilai.
 - a. Diawal semester saya menginformasikan kompetensi sikap yang akan dinilai kepada peserta didik dengan jelas (mudah dimengerti).
 - b. Diawal semester saya menginformasikan kompetensi sikap yang akan dinilai kepada peserta didik.
 - c. Saya menginformasikan kompetensi sikap yang akan dinilai kepada peserta didik ketika pertengahan semester berjalan.
 - d. Saya tidak menginformasikan kompetensi sikap yang akan dinilai kepada peserta didik.
2. Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai teknik yang digunakan dalam proses penilaian penilaian sikap.
 - a. Saya menginformasikan teknik yang akan digunakan dalam proses penilaian sikap kepada peserta didik diawal pembelajaran dengan jelas.
 - b. Saya menginformasikan teknik yang akan digunakan dalam proses penilaian sikap kepada peserta didik diawal pembelajaran.
 - c. Saya menginformasikan teknik yang akan digunakan dalam proses penilaian sikap kepada peserta didik tidak diawal pembelajaran.
 - d. Saya tidak menginformasikan teknik yang akan digunakan dalam proses penilaian sikap kepada peserta didik diawal pembelajaran.
3. Guru menginformasikan rubrik dan kriteria penilaian sikap kepada peserta didik.

- a. Saya menginformasikan rubrik dan kriteria penilaian sikap kepada peserta didik diawal pembelajaran dengan jelas.
 - b. Saya menginformasikan rubrik dan kriteria penilaian sikap kepada peserta didik diawal pembelajaran.
 - c. Saya menginformasikan rubrik dan kriteria penilaian sikap kepada peserta didik tidak diawal pembelajaran dengan jelas.
 - d. Saya tidak menginformasikan rubrik dan kriteria penilaian sikap kepada peserta didik.
4. Guru melaksanakan penilaian sikap yang terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan.
 - a. Saya melaksanakan penilaian sikap yang terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan secara lancar (tanpa hambatan yang berarti)
 - b. Saya melaksanakan penilaian sikap yang terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan.
 - c. Saya melaksanakan penilaian sikap yang terintegrasi dengan penilaian pengetahuan saja atau keterampilan saja.
 - d. Saya melaksanakan penilaian sikap tetapi belum terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan.
 5. Guru menggunakan teknik dan instrumen penilaian sikap yang telah direncanakan.
 - a. Saya menggunakan teknik dan instrumen penilaian sikap yang sesuai perencanaan dengan lancar (tanpa hambatan yang berarti).
 - b. Saya menggunakan teknik dan instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan perencanaan.
 - c. Saya menggunakan teknik atau instrumen yang sesuai dengan perencanaan penilaian sikap (hanya salah satu yang sesuai).
 - d. Guru menggunakan teknik atau instrumen yang tidak sesuai perencanaan penilaian sikap.
 6. Guru melaksanakan penilaian sikap disaat suasana kondusif, tenang dan nyaman.
 - a. Saya melaksanakan penilaian sikap dalam suasana kondusif kondusif (memberi peluang pada hasil yang diinginkan yang bersifat mendukung), tenang, dan nyaman.
 - b. Saya melaksanakan penilaian sikap dalam suasana kondusif dan tenang.
 - c. Saya melaksanakan penilaian sikap dalam suasana kurang kondusif dan tenang.
 - d. Penilaian sikap dilaksanakan dalam suasana tidak kondusif dan tenang.

B. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Guru menginformasikan silabus yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pengetahuan pada awal semester.
 - a. Diawal semester saya menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pengetahuan kepada peserta didik dengan jelas.

- b. Diawal semester saya menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pengetahuan kepada peserta didik.
 - c. Saya menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pengetahuan kepada peserta didik dengan jelas di pertengahan semester.
 - d. Saya tidak menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pengetahuan kepada peserta didik.
2. Guru menginformasikan tentang Kompetensi Dasar, Teknik Penilaian, dan KKM kepada peserta didik setiap menjelang ulangan.
 - a. Setiap menjelang ulangan saya menginformasikan tentang Kompetensi Dasar, teknik penilaian, dan KKM kepada peserta didik dengan jelas (mudah dimengerti).
 - b. Setiap menjelang ulangan saya menginformasikan tentang Kompetensi Dasar, teknik penilaian, dan KKM kepada peserta didik.
 - c. Setiap menjelang ulangan saya kadang-kadang menginformasikan tentang Kompetensi Dasar, teknik penilaian, dan KKM kepada peserta didik.
 - d. Setiap menjelang ulangan saya tidak menginformasikan tentang Kompetensi Dasar, teknik penilaian, dan KKM kepada peserta didik.
3. Guru menentukan ulangan harian dilakukan secara periodik dalam setiap satu Kompetensi Dasar atau lebih untuk mengukur pencapaian kompetensi.
 - a. Ulangan harian dilaksanakan secara periodik sesuai dengan Kompetensi Dasar.
 - b. Ulangan harian dilakukan secara periodik dilakukan sesuai dengan beberapa Kompetensi Dasar yang telah diberikan.
 - c. Ulangan harian belum dilakukan secara periodic.
 - d. Ulangan harian tidak dilakukan.
4. Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, penugasan perseorangan, maupun kelompok atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi.
 - a. Saya melakukan penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, penugasan perseorangan, maupun kelompok atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi.
 - b. Saya melakukan penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan tiga macam teknik penilaian berupa tes lisan, tes tertulis, penugasan perseorangan atau kelompok.
 - c. Saya melakukan penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan 2 macam teknik penilaian berupa tes tertulis, penugasan perseorangan atau kelompok.
 - d. Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan satu macam teknik penilaian berupa tertulis.
5. Guru menggunakan teknik dan instrumen penilaian pengetahuan yang telah direncanakan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.
 - a. Saya menggunakan teknik dan instrumen penilaian pengetahuan yang sesuai perencanaan dengan lancar (tanpa hambatan).

- b. Saya menggunakan teknik dan instrumen penilaian pengetahuan yang sesuai dengan perencanaan.
- c. Saya kadang-kadang menggunakan teknik dan instrumen penilaian pengetahuan yang sesuai dengan perencanaan.
- d. Saya tidak menggunakan teknik dan instrumen penilaian pengetahuan yang sesuai dengan perencanaan.

C. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

1. Guru menyampaikan kepada peserta didik mengenai rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan sebelum melaksanakan penilaian.
 - a. Saya menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan sebelum melaksanakan penilaian kepada penilaian kepada peserta didik dengan jelas.
 - b. Saya menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan sebelum melaksanakan penilaian kepada penilaian kepada peserta didik.
 - c. Saya menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan ketika melaksanakan penilaian kepada penilaian kepada peserta didik dengan jelas.
 - d. Saya tidak menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan sebelum melaksanakan penilaian kepada penilaian kepada peserta didik dengan jelas.
2. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian keterampilan.
 - a. Saya memberikan pemahaman mengenai kriteria penilaian kepada peserta didik sebelum melakukan penilaian dengan jelas (mudah dimengerti).
 - b. Saya memberikan pemahaman mengenai kriteria penilaian kepada peserta didik sebelum melakukan penilaian.
 - c. Saya memberikan pemahaman mengenai kriteria penilaian kepada peserta didik ketika melakukan penilaian.
 - d. Saya tidak memberikan pemahaman mengenai kriteria penilaian kepada peserta didik sebelum melakukan penilaian.
3. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk penilaian keterampilan.
 - a. Saya menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk penilaian keterampilan sesuai dengan karakteristik kompetensi dengan jelas (mudah dimengerti).
 - b. Saya menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk penilaian keterampilan sesuai dengan karakteristik kompetensi.
 - c. saya menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk penilaian keterampilan tanpa penjelasan.
 - d. Saya tidak menyampaikan tugas kepada peserta didik.
4. Guru melaksanakan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan bersama penilaian pengetahuan sesuai dengan Kompetensi Inti 3.

- a. Saya melaksanakan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan bersama penilaian pengetahuan sesuai dengan Kompetensi Inti 3.
 - b. Saya melaksanakan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan bersama penilaian pengetahuan.
 - c. Saya melaksanakan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak dilakukan bersama penilaian pengetahuan.
 - d. Saya melaksanakan penilaian keterampilan diluar proses pembelajaran.
5. Guru melaksanakan penilaian keterampilan dengan berbagai teknik penilaian (tes praktik, penilaian proyek, penilaian portofolio).
- a. Saya melaksanakan penilaian keterampilan dengan berbagai teknik penilaian (tes praktik, penilaian proyek, penilaian portofolio) serta bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik.
 - b. Saya melaksanakan penilaian keterampilan dengan tiga teknik penilaian (tes praktik, penilaian proyek, penilaian portofolio).
 - c. Saya melaksanakan penilaian keterampilan dengan dua teknik penilaian (tes praktik dan penilaian portofolio).
 - d. Saya melaksanakan penilaian keterampilan dengan satu teknik penilaian yaitu tes praktik.

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN JOMBANG

A. Tahap Proses (*Transaction*)

1. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Sudahkah Bapak/Ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi sikap yang akan dinilai?
- b. Sudahkah Bapak/Ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai teknik yang digunakan dalam proses penilaian sikap?
- c. Sudahkah Bapak/Ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai rubrik dan kriteria penilaian sikap?

2. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Sudahkah Bapak/Ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan dan kriteria penilaian pengetahuan dari silabus?
- b. Sudahkah Bapak/Ibu menginformasikan kepada peserta didik setiap menjelang ulangan tentang Kompetensi Dasar, teknik penilaian, dan KKM ?

3. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Apakah Bapak/Ibu telah menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan ?
- b. Apakah Bapak/Ibu memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik?

B. Tahap Hasil (*Output*)

1. Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan nilai sikap?
- b. Apakah hasil penilaian sikap diolah sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
- c. Dari teknik apa saja data penilaian sikap itu diperoleh?
- d. Apakah Bapak/Ibu menentukan predikat nilai capaian sikap?
- e. Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap?
- f. Apakah hasil analisis penilaian sikap dikembalikan kepada peserta didik?
- g. Apakah ada program remedial bagi peserta didik yang nilai sikap belum memenuhi kriteria?
- h. Apakah ada program pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya sudah memenuhi kriteria ?

2. Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan nilai pengetahuan?
- b. Apakah nilai pengetahuan ditentukan dengan rumus perhitungan?
- c. Apakah hasil penilaian pengetahuan dibandingkan dengan KKM?
- d. Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan?
- e. Kapan Bapak/Ibu melakukan pelaporan penilaian pengetahuan?

- f. Apakah hasil analisis penilaian pengetahuan dikembalikan kepada peserta didik?
- g. Apakah ada program remedial bagi peserta didik yang nilai pengetahuannya belum mencapai KKM?
- h. Apakah ada program pengayaan bagi peserta didik yang nilai harian sudah mencapai KKM?

3. Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan

- a. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan nilai keterampilan?
- b. Dari teknik apa saja data penilaian keterampilan itu diperoleh?
- c. Apakah nilai keterampilan ditentukan dengan rumus penentuan?
- d. Apakah Bapak/Ibu menentukan predikat nilai capaian keterampilan?
- e. Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan?
- f. Kapan Bapak/Ibu melakukan pelaporan penilaian keterampilan?
- g. Apakah pelaporan penilaian keterampilan dibuat secara tertulis?
- h. Apakah hasil penilaian keterampilan dianalisis sebagai bahan tindak lanjut?

Lampiran 5. Analisis Hasil Wawancara

ANALISIS HASIL WAWANCARA PENILAIAN AUTENTIK

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
A	Tahap Proses (<i>Transaction</i>)			
1	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap			
a	Sudahkah bapak/ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai kompetensi sikap yang akan dinilai?	1	Untuk menginformasikan kompetensi sikap yang akan dinilai, saya biasanya memberi tahu peserta didik pada awal semester, namun lebih sering ketika kompetensi dasar yang akan dimulai saya akan memberitahu peserta didik saya	3
		2	Sudah, jadi setiap awal semester saya selalu menyampaikan seluruh kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, hal ini merupakan suatu langkah dalam menyakan persepsi dalam melakukan penilaian, sehingga penilaian yang dilihat dari kompetensi sikap tidak bias dengan kompetensi yang lain.	3
		3	Untuk kompetensi sikap yang akan digunakan saat penilaian sikap siswa, biasa saya beritahukan ketika awal semester, atau saat pembelajaran berlangsung, sesekali saya menginformasikan kepada siswa saya tentang kompetensi sikap apa saja yang akan saya nilai nantinya	3
b		1	Pasti, saya menggunakan teknik observasi, pengamatan langsung tetapi saya juga menerima	3

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
	Sudahkah Bapak/Ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai teknik yang digunakan dalam proses penilaian sikap?		masukan dari guru lain mengenai sikap peserta didik yang bersangkutan, selain itu di silabus juga sudah tercantum teknik apa yang saya gunakan nantinya, lalu saya informasikan kepada peserta didik sewaktu-waktu	
		2	Tentu, saya juga menginformasikan kepada peserta didik mengenai teknik yang akan digunakan dalam proses penilaian sikap, terutama dengan pengamatan, bisa langsung maupun tidak langsung, contohnya dapat diperoleh dari guru mata pelajaran lain, maupun dari teman sebaya.	3
		3	Sudah, saya memberitahukan kepada siswa saya mengenai teknik yang digunakan dalam proses penilaian sikap saat di awal semester	4
c	Sudahkah Bapak/Ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai rubrik dan kriteria penilaian sikap?	1	Untuk rubrik dan kriteria penilaian sikap terkadang saya informasikan kepada peserta didik, namun saya anggap hal ini tidak terlalu penting, sebab untuk rubrik dan kriteria penilaian sikap lebih baik guru saja yang tahu	2
		2	Saya juga menunjukkan kepada peserta didik mengenai rubrik dan kriteria penilaian sikap, namun tidak saya jelaskan setiap pertemuan secara terus menerus kepada peserta didik karena adanya pertimbangan dengan situasi dan kondisi yang dapat berpengaruh bagi peserta didik, sehingga saya mencari kondisi yang kondusif dengan situasi yang	4

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
			menyenangkan agar penilaian dapat dilakukan secara maksimal.	
		3	Ya, saya beritahukan kepada siswa saya, namun tidak perlu secara rinci, hanya point pentingnya saja	3
2	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan			
a	Sudahkah Bapak/Ibu menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan dan kriteria penilaian pengetahuan dari silabus?	1	Untuk rancangan dan kriteria penilaian terkadang saya beritahukan kepada peserta didik saya, namun tidak saya berikan penekanan agar mereka mengerti, jadi peserta didik hanya saya informasikan seperti biasa saja	2
		2	Selalu, jadi mengenai penilaian setiap kompetensi tersebut selalu saya berikan informasinya baik berupa rancangan dan kriteria penilaian yang bersumber dari silabus yang saya rancang.	4
		3	Ya, saya informasikan kepada siswa saya, baik di awal semester maupun di awal kompetensi dasar dimulai, harapannya agar siswa lebih siap dalam penilaian kompetensi pengetahuan yang akan saya laksanakan	3
b	Sudahkah Bapak/Ibu menginformasikan kepada peserta didik setiap menjelang ulangan tentang Kompetensi Dasar, Teknik Penilaian, dan KKM?	1	Saya infokan, setiap akan melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuannya, baik dari kompetensi dasarnya serta KKM, namun untuk teknik penilaian peserta didik saya rasa tidak perlu tahu	3
		2	Ya, kalau kompetendi dasar itu saya jelaskan tidak setiap ulangan, tapi pada setiap semester kd apa saja yang perlu dikuasai, sedangkan untuk teknik	4

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
			penilaian akan saya informasikan kepada peserta didik sebelum dilaksanakannya ujian.	
		3	Selalu saya beri tahu, terutama setiap akan berlangsungnya ulangan, kompetensi dasar dan KKM akan saya beritahukan agar siswa lebih siap dalam melaksanakan ujian	3
3	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan			
a	Apakah Bapak/Ibu telah menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan?	1	Ya, saya selalu menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan	3
		2	Betul, saya juga menyampaikan rubrik penilaian keterampilan kepada peserta didik baik itu yang bersifat unjuk kerja ataupun portofolio, perlu digaris bawahi bahwa pada mata pelajaran ekonomi tidak semua teknik dapat diterapkan pada semua kompetensi dasar.	3
		3	Untuk menyampaikan rubrik penilaian keterampilan, saya sampaikan, namun intensitas untuk penyampaian kepada peserta didik tidak terlalu sering, karena peserta didik tidak saya tuntut untuk benar-benar memahami	2
b		1	Tentu saja saya berikan pemahaman mengenai kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik	

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
	Apakah Bapak/Ibu memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik?	2	Ya, dalam bagian penilaian ini saya melihat peserta didik saat kegiatan belajar mengajar apakah kemampuan keterampilannya sudah baik, misalnya pada keterampilan bertanya, memberi jawaban serta kemampuan keterampilan lainnya, sehingga dengan hal tersebut saya dapat memberikan catatan mengenai pemahaman tentang penilaian keterampilan pada peserta didik yang bersangkutan	
		3	Ya saya berikan pemahaman, pada kegiatan pembelajaran	
B 1	Tahap Hasil (<i>Output</i>) Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Sikap			
a	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan nilai sikap?	1	Tentu, saya mengolah penilaian sikap berdasarkan observasi yang saya lihat pada kegiatan pembelajaran, selain itu saya juga mengumpulkan informasi lainnya mengenai peserta didik yang bersangkutan dari guru mata pelajaran lain	4
		2	Ya, jadi dalam penilaian sikap ini dalam formatnya setiap kompetensi dasar dimunculkan sikap secara umum dari peserta didik secara global, hal ini berarti bahwa penilaian sikap ini dapat dilakukan dengan observasi atau informasi lainnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung	4
		3	Di kurikulum 2013 ada tiga kompetensi yang harus dinilai, yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, tentu penilaian sikap saya lakukan	4

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
			pengolahan, terutama dari hasil observasi di kelas, serta mendapatkan informasi dari penilaian antar teman, guru mata pelajaran dan informasi lain yang dapat mendukung penilaian sikap pada peserta didik yang bersangkutan	
b	Apakah hasil penilaian sikap diolah sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?	1	Jadi di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran kan sudah saya lampirkan pedoman penskoran dan kriteria penilaian sikap pada setiap kompetensi dasarnya, hal ini yang saya jadikan pedoman penilaian pada setiap semesternya	3
		2	Untuk pengolahan penilaian sikap tentu saya olah sesuai dengan pedoman penskoran dengan kriteria penilaian yang berlaku, penilaian sikap diperoleh ketika saya menilai sikap pada masing-masing kompetensi dasar saya juga melakukan observasi kemudian nilai di rata-rata pada akhir semester	4
		3	Tentu saja, pedoman penskoran ada di RPP terutama pada setiap KDnya, jadi saya menilai nya setiap KD, kemudian dari nilai tersebut saya jadikan penilaian pada setiap semesternya	3
c	Dari teknik apa saja data penilaian sikap itu diperoleh?	1	Observasi, penilaian antar teman	2
		2	Pertama dengan observasi, selain itu ada penilaian diri misalnya pada seorang peserta didik akan dinilai oleh tiga rekannya, ada juga jurnal kelas	3
		3	Ada tiga, yaitu anecdotal record atau observasi, penilaian antar teman, dan juga jurnal kelas	3

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
d	Apakah Bapak/Ibu menentukan predikat nilai capaian sikap?	1	Ya tentu, saya tentukan predikat nilai sikapnya	3
		2	Jadi dari pedoman dari silabus, RPP pasti ada pedoman penilaian sikapnya, tentu saja ada pedoman untuk menentukan predikat penilaiannya	3
		3	Iya saya tentukan, pedomannya berkesinambungan, dari silabus dan RPP	3
e	Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap?	1	Saya dokumentasikan	4
		2	Tentu saya dokumentasikan	4
		3	Ya, saya dokumentasikan, hasilnya berupa penilaian akhir semester yaitu predikat penilaian sikap	4
f	Apakah hasil analisis penilaian sikap dikembalikan kepada peserta didik?	1	Tidak, saya hanya memberikannya kepada wali kelas peserta didik, namun saya terkadang juga memberikan balikan kepada peserta didik namun ketika kegiatan pembelajaran usai	1
		2	Untuk penilaian sikap, yang bertugas untuk mengembalikan kepada peserta didik adalah wali kelas masing-masing, guru mata pelajaran hanya bertugas memberikan informasi dan hasil dokumentasi penilaian sikap	1
		3	Untuk analisis penilaian sikap, saya berikan ke wali kelasnya, jadi bukan saya yang secara langsung memberikan balikan tersebut	1
g	Apakah ada program remedial bagi peserta didik yang nilai sikapnya belum memenuhi kriteria?	1	Ada, saya serahkan pada guru BK	3
		2	Ada, jadi untuk penilaian sikap hasilnya selain saya serahkan pada wali kelas, penilaian tersebut juga saya serahkan pada guru BK	4

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
		3	Ada, saya serahkan pada guru BK	3
h	Apakah ada program pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya sudah memenuhi kriteria?	1	Ada berupa penguatan, jadi saya berikan motivasi agar peserta didik menjadi lebih baik kedepannya	4
		2	Tentu saja, saya motivasi kembali siswa saya, walaupun nilai sikapnya sudah memenuhi kriteria, hal ini bertujuan agar sikap siswa menjadi lebih baik lagi kedepannya	4
		3	Ada, saya berikan motivasi agar menjadi lebih baik kedepannya	4
2	Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan			
a	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan nilai pengetahuan?	1	Ya, saya melakukan pengolahan nilai pengetahuan berdasarkan hasil penilaian yang saya peroleh dari masing-masing KD dan penilaian akhir semester	4
		2	Tentu, saya melakukan pengolahan nilai dari setiap berakhirnya KD, baik dari tes tulis, lisan maupun uraian, kemudian saya olah bersamaan dengan nilai semester, dan dijadikan nilai akhir	4
		3	Ya, pengolahan penilaian pengetahuan diperoleh dari berbagai tes pada setiap KD, dan nilai semester	4
b	Apakah nilai pengetahuan ditentukan dengan rumus perhitungan?	1	Ya, rumus perhitungan penilaian pengetahuan sudah tertera di RPP	3
		2	Tentu, ketika saya menentukan penilaian pengetahuan bagi masing-masing peserta didik, saya menggunakan rumus perhitungan yang sudah tertera di RPP yang saya buat	3

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
		3	Silabus dan RPP memiliki kesinambungan dimana di dalam silabus pada setiap KD tertera teknik penilaian yang akan di laksanakan, sedangkan di RPP tertera lampiran tata cara penilaian, serta rumus perhitungan penilaian pengetahuan, dari situlah saya menentukan nilai pengetahuan bagi masing-masing siswa	4
c	Apakah hasil penilaian pengetahuan dibandingkan dengan KKM?	1	Ya benar, dilihat dulu jika kurang dari KKM maka akan ada pengayaan	4
		2	Ya benar, dilihat dulu jika kurang dari KKM maka akan ada pengayaan	4
		3	Ya benar, dilihat dulu jika kurang dari KKM maka akan ada pengayaan	4
d	Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan?	1	Ya, saya melakukan dokumentasi penilaian	3
		2	Jelas, saya melakukan dokumentasi penilaian secara berkala, pada setiap KD berakhir seperti ulangan harian yang dilakukan dengan beberapa jenis tes, dan ketika akhir semester, hingga terdapat hasil akhir berupa rapor	4
		3	Tentu, setiap akhir KD saya melakukan dokumentasi penilaian pengetahuan untuk masing-masing siswa, dari nilai tersebut saya akan mendapatkan nilai akhir diakhir semester	4
e		1	Ketika akhir semester	3
		2	Ketika akhir semester	3

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
	Kapan Bapak/Ibu melakukan pelaporan penilaian pengetahuan dikembalikan kepada peserta didik?	3	Ketika akhir semester atau jika dirasa perlu memberitahukan kepada siswa agar lebih memotivasi siswa dalam belajar	4
f	Apakah hasil analisis penilaian pengetahuan dikembalikan kepada peserta didik?	1	Untuk hasil analisis penilaian tidak saya kembalikan kepada peserta didik melainkan saya berikan kepada wali kelas	2
		2	Jadi analisis penilaian pengetahuan saya berikan ke wali kelas masing-masing, tidak langsung kepada siswa yang bersangkutan	2
		3	Siswa saya berikan analisis hasil penilaian pengetahuan dengan tujuan agar siswa lebih termotivasi, namun saya tidak mengharuskan siswa untuk memahaminya, untuk lebih jelasnya hasil analisis saya berikan kepada wali kelas masing-masing, karena yang bertugas dalam memberikan informasi analisis hasil penilaian pengetahuan adalah wali kelas	3
g	Apakah ada program remedial bagi peserta didik yang nilai pengetahuannya belum mencapai KKM?	1	Ada	4
		2	Ada	4
		3	Ada	4
h	Apakah ada program pengayaan bagi peserta didik yang nilai harian sudah mencapai KKM?	1	Tidak, karena sudah memenuhi jadi tidak perlu	1
		2	Tidak	1
		3	Tidak	1
3	Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan			

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
a	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan nilai keterampilan?	1	Ya, tentu	3
		2	Ya, tentu	3
		3	Ya, tentu	3
b	Dari teknik apa saja data penilaian keterampilan tersebut diperoleh?	1	Penilaian proyek, portofolio, unjuk kerja	3
		2	Penilaian proyek, portofolio, unjuk kerja, keterampilan bertanya, keterampilan menjawab	3
		3	Penilaian proyek, portofolio, unjuk kerja, dan keterampilan lainnya dilihat pada RPP yang bersangkutan	4
c	Apakah nilai keterampilan ditentukan dengan rumus penentuan?	1	Ya, rumus tersebut sudah tercantum pada RPP	4
		2	Ya, rumus tersebut sudah tercantum pada RPP	4
		3	Ya, rumus tersebut sudah tercantum pada RPP	4
d	Apakah Bapak/Ibu menentukan predikat nilai capaian keterampilan?	1	Iya, saya tentukan	4
		2	Iya, saya tentukan	4
		3	Iya, saya tentukan	4
e	Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan?	1	Iya saya dokumentasikan sebagai nilai akhir dirapor siswa selain itu penilaian keterampilan juga saya nilai pada setiap kompetensi dasar	3
		2	Iya saya dokumentasikan sebagai nilai akhir dirapor siswa	3
		3	Iya saya dokumentasikan sebagai nilai akhir dirapor siswa	3
f	Kapan Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan?	1	Ketika nilai keterampilan dari semua KD sudah diperoleh	2

No	Pertanyaan	Sekolah	Reduksi Jawaban	Skor
		2	Jika nilai dari masing-masing kompetensi dasar sudah diperoleh, maka saya akan melakukan dokumentasi secara keseluruhan	3
		3	Ketika nilai setiap KD sudah diperoleh, kemudian dikumpulkan selama satu semester	2
g	Apakah pelaporan penilaian keterampilan dibuat secara tertulis	1	Iya, penilaian saya buat tertulis	4
		2	Iya, penilaian saya buat tertulis	4
		3	Iya, penilaian saya buat tertulis	4
h	Apakah hasil penilaian keterampilan dianalisis sebagai bahan tindak lanjut?	1	Ya, saya lakukan untuk menilai hasil akhir penilaian keterampilan siswa	2
		2	Saya menganalisis penilaian keterampilan sebagai bahan tindak lanjut berupa penilaian akhir pada rapor	2
		3	Saya menganalisis penilaian keterampilan sebagai bahan tindak lanjut berupa penilaian akhir pada rapor dan penilaian pada elektronik rapor	3

Lampiran 6. Analisis Deskriptif Persentase Tahap Masukan

SMA Negeri 1 Jombang

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
1	Tahap Masukan (<i>Antecedents</i>)										
A	Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap										
1	Rancangan penilaian sikap terdapat pada silabus yang terdiri atas teknik penilaian dan waktu/ periode penilaian untuk setiap materi pokok	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3,44
2	Rancangan penilaian sikap terdapat dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk instrumen, serta kisi-kisi	4	1	3	1	4	4	4	4	3	3,11
3	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai	4	1	3	1	3	4	3	4	3	2,89
4	Membuat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan	3	1	3	1	3	4	4	4	3	2,89
5	Menentukan pedoman penskoran sikap yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3,22
6	Menentukan rubrik penilaian sikap yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	3	1	3	1	4	4	4	4	4	3,11
7	Menentukan kriteria penilaian sikap yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	3	1	2	1	4	4	4	4	4	3,00
B	Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan										
1	Rancangan penilaian kompetensi pengetahuan dibuat didalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3,33

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
2	Rancangan penilaian pengetahuan dibuat didalam RPP yang terdiri atas jenis penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, dan kisi-kisi penilaian	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3,44
3	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3,33
4	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD)- KI 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
5	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan menggunakan kata kerja operasional	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
6	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator pengetahuan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89
7	Indikator dapat mengukur kemampuan pengetahuan yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3,33
8	Menentukan teknik penilaian pengetahuan yang bervariasi antara lain tes tertulis, tes lisan, dan tes penugasan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
9	Membuat instrumen penilaian pengetahuan memuat jenis instrumen, bentuk instrumen, rubrik penilaian penskoran, dan kriteria penilaian	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2,89
10	Menentukan pedoman penskoran pengetahuan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3,22
11	Menentukan rubrik penilaian pengetahuan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	3	2	1	2	4	4	1	4	4	2,78

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
12	Menentukan kriteria penilaian pengetahuan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	3	2	1	2	4	4	1	4	4	2,78
C	Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan										
1	Rancangan penilaian keterampilan dibuat didalam silabus memuat teknik penilaian sesuai Kompetensi Dasar	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3,33
2	Rancangan penilaian keterampilan dibuat didalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian dan bentuk instrumen	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3,11
3	Indikator keterampilan mengacu pada Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3,11
5	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator keterampilan sesuai kedalaman Kompetensi Dasar	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3,44
6	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89
7	Menentukan teknik penilaian keterampilan yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar antara lain tes praktik, tes proyek dan portofolio	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
8	Membuat instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan teknik penilaian yang memuat indikator	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3,44

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
	pencapaian, rubrik penilaian, penskoran, dan kriteria penilaian										
9	Membuat pedoman penskoran keterampilan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,89
10	Menentukan rubrik penilaian keterampilan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
11	Menentukan kriteria penilaian keterampilan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00

SMA Negeri 2 Jombang

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
1	Tahap Masukan (<i>Antecedents</i>)										
A	Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap										
1	Rancangan penilaian sikap terdapat pada silabus yang terdiri atas teknik penilaian dan waktu/ periode penilaian untuk setiap materi pokok	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89
2	Rancangan penilaian sikap terdapat dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk instrumen, serta kisi-kisi	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3,67
3	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3,67
4	Membuat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3,67
5	Menentukan pedoman penskoran sikap yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3,33
6	Menentukan rubrik penilaian sikap yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3,33
7	Menentukan kriteria penilaian sikap yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3,44
B	Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan										
1	Rancangan penilaian kompetensi pengetahuan dibuat didalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
2	Rancangan penilaian pengetahuan dibuat didalam RPP yang terdiri atas jenis penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, dan kisi-kisi penilaian	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,78
3	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3,33
4	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD)- KI 3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3,22
5	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan menggunakan kata kerja operasional	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
6	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator pengetahuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
7	Indikator dapat mengukur kemampuan pengetahuan yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3,67
8	Menentukan teknik penilaian pengetahuan yang bervariasi antara lain tes tertulis, tes lisan, dan tes penugasan	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3,22
9	Membuat instrumen penilaian pengetahuan memuat jenis instrumen, bentuk instrumen, rubrik penilaian penskoran, dan kriteria penilaian	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3,44
10	Menentukan pedoman penskoran pengetahuan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3,44
11	Menentukan rubrik penilaian pengetahuan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3,56

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
12	Menentukan kriteria penilaian pengetahuan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3,44
C	Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan										
1	Rancangan penilaian keterampilan dibuat didalam silabus memuat teknik penilaian sesuai Kompetensi Dasar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
2	Rancangan penilaian keterampilan dibuat didalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian dan bentuk instrumen	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3,44
3	Indikator keterampilan mengacu pada Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3,56
4	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3,33
5	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator keterampilan sesuai kedalaman Kompetensi Dasar	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3,67
6	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
7	Menentukan teknik penilaian keterampilan yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar antara lain tes praktik, tes proyek dan portofolio	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3,44
8	Membuat instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan teknik penilaian yang memuat indikator	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3,33

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
	pencapaian, rubrik penilaian, penskoran, dan kriteria penilaian										
9	Membuat pedoman penskoran keterampilan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3,33
10	Menentukan rubrik penilaian keterampilan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3,44
11	Menentukan kriteria penilaian keterampilan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3,22

SMA Negeri 3 Jombang

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
1	Tahap Masukan (<i>Antecedents</i>)										
A	Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap										
1	Rancangan penilaian sikap terdapat pada silabus yang terdiri atas teknik penilaian dan waktu/ periode penilaian untuk setiap materi pokok	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3,56
2	Rancangan penilaian sikap terdapat dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk instrumen, serta kisi-kisi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3,78
4	Membuat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,78
5	Menentukan pedoman penskoran sikap yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3,78
6	Menentukan rubrik penilaian sikap yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3,67
7	Menentukan kriteria penilaian sikap yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,89
B	Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan										
1	Rancangan penilaian kompetensi pengetahuan dibuat didalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3,33

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
2	Rancangan penilaian pengetahuan dibuat didalam RPP yang terdiri atas jenis penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, dan kisi-kisi penilaian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3,33
4	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD)- KI 3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3,44
5	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan menggunakan kata kerja operasional	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
6	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator pengetahuan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,89
7	Indikator dapat mengukur kemampuan pengetahuan yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3,22
8	Menentukan teknik penilaian pengetahuan yang bervariasi antara lain tes tertulis, tes lisan, dan tes penugasan	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,78
9	Membuat instrumen penilaian pengetahuan memuat jenis instrumen, bentuk instrumen, rubrik penilaian penskoran, dan kriteria penilaian	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3,58
10	Menentukan pedoman penskoran pengetahuan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3,22
11	Menentukan rubrik penilaian pengetahuan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3,33

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
12	Menentukan kriteria penilaian pengetahuan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3,33
C	Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan										
1	Rancangan penilaian keterampilan dibuat didalam silabus memuat teknik penilaian sesuai Kompetensi Dasar	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,78
2	Rancangan penilaian keterampilan dibuat didalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian dan bentuk instrumen	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3,56
3	Indikator keterampilan mengacu pada Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3,33
4	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3,22
5	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator keterampilan sesuai kedalaman Kompetensi Dasar	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3,33
6	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3,78
7	Menentukan teknik penilaian keterampilan yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar antara lain tes praktik, tes proyek dan portofolio	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3,78
8	Membuat instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan teknik penilaian yang memuat indikator	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3,44

No	Standar Penilaian	Kompetensi Dasar									Rata-rata Skor
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	
	pencapaian, rubrik penilaian, penskoran, dan kriteria penilaian										
9	Membuat pedoman penskoran keterampilan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3,11
10	Menentukan rubrik penilaian keterampilan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3,22
11	Menentukan kriteria penilaian keterampilan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00

Lampiran 7. Analisis Deskriptif Presentase

Analisis Deskriptif Presentase Evaluasi Penilaian Autentik

No	Standar Penilaian	Sekolah			Rata-rata Skor	Presentase
		1	2	3		
1	Tahap Masukan (<i>Antecedents</i>)					
A	Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap					
1	Rancangan penilaian sikap terdapat pada silabus yang terdiri atas teknik penilaian dan waktu/ periode penilaian untuk setiap materi pokok	3,44	3,89	3,56	3,63	90,75%
2	Rancangan penilaian sikap terdapat dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk instrumen, serta kisi-kisi	3,11	3,67	4	3,56	89,83%
3	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai	2,89	3,67	3,78	3,45	86,17%
4	Membuat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan	2,89	3,67	3,78	3,45	86,17%
5	Menentukan pedoman penskoran sikap yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	3,22	3,33	3,78	3,44	86,08%
6	Menentukan rubrik penilaian sikap yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	3,11	3,33	3,67	3,37	84,25%
7	Menentukan kriteria penilaian sikap yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	3	3,44	3,89	3,43	85,83%
Jumlah		21,66	25	26,43	24,36	
Rata-rata Perencanaan Penilaian Sikap		3,09	3,57	3,78	3,48	87,01%
B	Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan					
1	Rancangan penilaian kompetensi pengetahuan dibuat didalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian	3,33	4	3,33	3,55	88,83%

No	Standar Penilaian	Sekolah			Rata-rata Skor	Presentase
		1	2	3		
2	Rancangan penilaian pengetahuan dibuat didalam RPP yang terdiri atas jenis penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, dan kisi-kisi penilaian	3,44	3,78	4	3,74	93,50%
3	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan	3,33	3,33	3,33	3,33	83,25%
4	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD)- KI 3	3	3,22	3,44	3,22	80,50%
5	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan menggunakan kata kerja operasional	4	4	4	4,00	100%
6	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator pengetahuan	3,86	4	3,89	3,93	98,17%
7	Indikator dapat mengukur kemampuan pengetahuan yang meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis	3,33	3,67	3,22	3,41	85,17%
8	Menentukan teknik penilaian pengetahuan yang bervariasi antara lain tes tertulis, tes lisan, dan tes penugasan	3	3,22	3,78	3,33	83,33%
9	Membuat instrumen penilaian pengetahuan memuat jenis instrumen, bentuk instrumen, rubrik penilaian penskoran, dan kriteria penilaian	2,89	3,44	3,56	3,30	82,42%
10	Menentukan pedoman penskoran pengetahuan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	3,22	3,44	3,22	3,29	82,33%
11	Menentukan rubrik penilaian pengetahuan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	2,78	3,56	3,33	3,22	80,58%
12	Menentukan kriteria penilaian pengetahuan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	2,78	3,44	3,33	3,18	79,58%
Jumlah		38,99	43,1	42,43	41,51	
Rata-rata Perencanaan Penilaian Pengetahuan		3,25	3,59	3,54	3,46	86,47%
C	Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan					

No	Standar Penilaian	Sekolah			Rata-rata Skor	Presentase
		1	2	3		
1	Rancangan penilaian keterampilan dibuat didalam silabus memuat teknik penilaian sesuai Kompetensi Dasar	3,33	4	3,78	3,70	92,58%
2	Rancangan penilaian keterampilan dibuat didalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian dan bentuk instrumen	3,11	3,44	3,56	3,37	84,25%
3	Indikator keterampilan mengacu pada Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti	3	3,56	3,33	3,30	82,42%
4	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik	3,11	3,33	3,22	3,22	80,50%
5	Setiap Kompetensi Dasar dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator keterampilan sesuai kedalaman Kompetensi Dasar	3,44	3,67	3,33	3,48	87,00%
6	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional	3,89	4	3,78	3,89	97,25%
7	Menentukan teknik penilaian keterampilan yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar antara lain tes praktik, tes proyek dan portofolio	3	3,44	3,78	3,41	85,17%
8	Membuat instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan teknik penilaian yang memuat indikator pencapaian, rubrik penilaian, penskoran, dan kriteria penilaian	3,44	3,33	3,44	3,40	85,08%
9	Membuat pedoman penskoran keterampilan yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	3,89	3,33	3,11	3,44	86,08%
10	Menentukan rubrik penilaian keterampilan yang memuat petunjuk dalam penilaian skala	4	3,44	3,22	3,55	88,83%
11	Menentukan kriteria penilaian keterampilan yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	4	3,22	3	3,41	85,17%

No	Standar Penilaian	Sekolah			Rata-rata Skor	Presentase
		1	2	3		
Jumlah		38,21	38,76	37,55	38,17	
Rata-rata Perencanaan Penilaian Keterampilan		3,47	3,52	3,41	3,47	86,76%
Skor Tahap Masukan					3,47	86,75%
2 A	Tahap Proses (<i>Transaction</i>) Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap					
1	Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kompetensi sikap yang akan dinilai	3	3	3	3,00	75%
2	Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai teknik yang digunakan dalam proses penilaian sikap	3	3	4	3,33	83,3%
3	Memberikan informasi rubrik dan kriteria penilaian sikap kepada peserta didik	2	4	3	3,00	75%
4	Melaksanakan penilaian sikap yang terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan	3	3	4	3,33	83,3%
5	Menggunakan teknik dan instrumen penilaian sikap yang telah direncanakan	4	3	3	3,33	83,3%
6	Melaksanakan penilaian sikap disaat suasana kondusif, tenang dan nyaman	3	3	3	3,00	75%
Jumlah		18	19	20	19	
Rata-rata Pelaksanaan Penilaian Sikap		3,00	3,17	3,33	3,17	79,17%
B	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan					
1	Memberikan informasi silabus yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pengetahuan pada awal semester	2	4	3	3,00	75%
2	Memberikan informasi tentang Kompetensi Dasar, Teknik Penilaian, dan KKM kepada peserta didik setiap menjelang ulangan	3	4	3	3,33	83,3%

No	Standar Penilaian	Sekolah			Rata-rata Skor	Presentase
		1	2	3		
3	Menentukan ulangan harian dilakukan secara periodik dalam setiap satu Kompetensi Dasar atau lebih untuk mengukur pencapaian kompetensi	3	4	4	3,67	91,7%
4	Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, penugasan perseorangan, maupun bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi.	3	4	4	3,67	91,7%
5	Menggunakan teknik dan instrumen penilaian pengetahuan yang direncanakan sesuai dengan RPP	3	3	3	3,00	75%
Jumlah		14	19	17	16,67	
Rata-rata Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan		2,80	3,80	3,40	3,33	83,33%
C	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan					
1	Menyampaikan kepada peserta didik mengenai rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan sebelum melaksanakan penilaian	3	3	2	2,67	66,7%
2	Memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai kriteria penilaian keterampilan	3	4	3	3,33	83,3%
3	Menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk penilaian keterampilan	3	4	4	3,67	91,7%
4	Melaksanakan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan bersama penilaian pengetahuan, sesuai dengan Kompetensi Inti 3	2	4	2	2,67	66,7%
5	Melaksanakan penilaian keterampilan dengan berbagai teknik penilaian (tes praktik, penilaian proyek, penilaian portofolio)	4	3	4	3,67	91%
Jumlah		15	18	15	16	
Rata-rata Pelaksanaan Penilaian Keterampilan		3,00	3,60	3,00	3,20	80%
Skor Rerata Tahap Proses					3,23	80,83%

No	Standar Penilaian	Sekolah			Rata-rata Skor	Presentase
		1	2	3		
3	Tahap Hasil (<i>Output</i>)					
A	Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Sikap					
1	Pengolahan penilaian sikap dilakukan pada akhir kompetensi dasar atau semester	4	4	3	3,67	91,7%
2	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap sikap yang dinilai	3	4	3	3,33	83,3%
3	Data penilaian sikap bersumber dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sikap	3	3	4	3,33	83,3%
4	Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian sikap yang telah dibuat	3	3	3	3,00	75%
5	Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis, teliti dan rapi	4	4	4	4,00	100%
6	Hasil analisis penilaian sikap dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik	1	1	1	1,00	25%
7	Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai sikapnya belum memenuhi kriteria melalui program kegiatan BK	3	4	3	3,33	83,3%
Jumlah		21	23	21	21,67	
Rata-rata Manajemen Hasil Penilaian Sikap		3,00	3,29	3,00	3,10	77,38%
B	Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan					
1	Mengolah hasil penilaian pengetahuan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan	4	4	4	4,00	100%
2	Menentukan nilai pengetahuan dengan rumus perhitungan yang telah ditentukan	3	3	4	3,33	83,3%
3	Hasil penilaian pengetahuan disesuaikan dengan KKM	4	4	4	4,00	100%

No	Standar Penilaian	Sekolah			Rata-rata Skor	Presentase
		1	2	3		
4	Melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan secara sistematis, teliti dan rapi	3	4	4	3,67	91,7%
5	Pelaporan dilakukan setelah satu siklus penilaian kompetensi pengetahuan	3	3	4	3,33	83,3%
6	Hasil analisis penilaian kompetensi pengetahuan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan	2	2	3	2,33	58,3%
7	Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai kompetensi pengetahuannya belum mencapai KKM	4	4	4	4,00	100%
Jumlah		23	24	27	24,67	
Rata-rata Manajemen Hasil Penilaian Pengetahuan		3,29	3,43	3,86	3,52	88,10%
C	Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan					
1	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai	3	3	4	3,33	83,3%
2	Data penilaian keterampilan bersumber dari berbagai teknik dan instrumen penilaian keterampilan yang digunakan	3	3	4	3,33	83,3%
3	Nilai keterampilan dihitung dengan rumus penentuan nilai keterampilan yang telah dibuat	4	4	4	4,00	100%
4	Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat	4	4	4	4,00	100%
5	Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan secara tertulis dalam bentuk angka atau kategori kemampuan	3	3	3	3,00	75%
6	Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada peserta didik setelah proses penilaian selesai secara berkala	2	3	2	2,33	58,3%
7	Pelaporan penilaian keterampilan dibuat secara tertulis dalam bentuk angka dan kategori kemampuan dengan dilengkapi deskripsi	4	4	4	4,00	100%

No	Standar Penilaian	Sekolah			Rata-rata Skor	Presentase
		1	2	3		
8	Hasil penilaian keterampilan dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar serta dikembangkan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang membangun	2	2	3	2,33	58,3%
Jumlah		25	26	28	26,33	
Rata-rata Manajemen Hasil Penilaian Keterampilan		3,13	3,25	3,50	3,29	82,29%
Skor Rerata Tahap Hasil					3,30	82, 59%
Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik					3,34	83,39%

Lampiran 8. Silabus

Silabus Ekonomi Kelas X (Sepuluh)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jombang
Kelas	: X (Sepuluh)
Kompetensi Inti	:
KI 1 & KI 2	: Menhayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi	Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan serta sikap sosial siswa selama proses pembelajaran	2 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Erlangga Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Esis Internet
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian ilmu ekonomi Masalah ekonomi (Kelangkaan/<i>scarcity</i> dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) Prinsip ekonomi Motif ekonomi Pembagian ilmu ekonomi 	<p>Unjuk Kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	<p>Tes Tertulis : Tes Pilihan dan Uraian (menilai kemampuan kognitif tentang konsep ilmu ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian)</p> <p>Penilaian Produk : Menilai laporan dan bahan presentasi mengenai konsep ilmu ekonomi</p>		<ul style="list-style-type: none"> Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.
<p>3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Macam-macam sistem ekonomi Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<p>Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>Unjuk Kerja : Menilai kemampuan diskusi/ presentasi menyajikan konsep masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>Penilaian Produk: Menilai laporan dan bahan presentasi tentang konsep masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	4 X 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Erlangga Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Esis Internet Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran		<i>ilmu Sosial</i> . Bandung: Yrama Widya.
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	Kegiatan Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) Pelaku Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor 	Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran Unjuk Kerja : Menilai kemampuan diskusi/ presentasi menyajikan konsep peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Erlangga • Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Esis • Internet • Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar</p>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar / bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	<p>Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang konsep terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>Unjuk Kerja : Menilai kemampuan diskusi/ presentasi menyajikan konsep terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>Penugasan : Menilai kemampuan peserta didik dengan memberikan penugasan konsep terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Erlangga • Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Esis • Internet • Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.
	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		3 x 3JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian OJK Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bank Fungsi bank Jenis bank Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) Produk bank Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) <p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pasar modal Fungsi pasar modal Peran pasar modal Lembaga penunjang pasar modal Instrumen/ produk pasar modal Mekanisme transaksi di pasar modal Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian asuransi Fungsi asuransi Peran asuransi Jenis asuransi Prinsip kegiatan usaha asuransi Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p>	<p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p> <p>Unjuk Kerja : Menilai kemampuan diskusi/ presentasi menyajikan konsep lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang konsep lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>Penilaian Produk: Menilai laporan dan bahan presentasi tentang konsep lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Erlangga Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Esis Internet Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun Lembaga Pembiayaan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan Pergadaian <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian 			
3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia 4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat	Bank Sentral <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia Sistem Pembayaran <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral 	Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang konsep bank sentral, sistem, dan alat pembayaran Unjuk Kerja : Menilai kemampuan diskusi/ presentasi menyajikan konsep	5 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Erlangga • Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Esis • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pembayaran dalam perekonomian indonesia	<p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah uang Pengertian uang Fungsi, jenis, dan syarat uang Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia Unsur pengaman uang rupiah Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian alat pembayaran nontunai Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<p>bank sentral, sistem, dan alat pembayaran</p> <p>Penugasan : Menilai kemampuan peserta didik dengan memberikan penugasan konsep bank sentral, sistem, dan alat pembayaran</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		<ul style="list-style-type: none"> Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.
<p>3.7 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.7 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian BUMN dan BUMD Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian BUMS Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS Peran BUMS dalam perekonomian Bentuk-bentuk BUMS 	<p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p> <p>Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang konsep badan usaha</p> <p>Tugas Proyek : Penilaian keterampilan berupa tugas proyek</p>	2 x 45 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Erlangga Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Esis Internet Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Kekuatan dan kelemahan BUMS Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS 	tentang studi kelayakan usaha		<i>Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial.</i> Bandung: Yrama Widya.
3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia 4.8 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah	Perkopersian <ul style="list-style-type: none"> Sejarah perkembangan koperasi Pengertian koperasi Landasan dan asas koperasi Tujuan koperasi Ciri-ciri koperasi Prinsip-prinsipkoperasi Fungsi dan peran koperasi Jenis-jenis usaha koperasi Pengelolaan Koperasi <ul style="list-style-type: none"> Perangkat organisasi koperasi Sumber permodalan koperasi Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Prosedur pendirian koperasi Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah Menyimulasikan pendirian koperasi di sekola 	Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran Unjuk Kerja : Menilai kemampuan diskusi/ presentasi menyajikan konsep perkoperasian dalam perekonomian indonesia Tes Tertulis : Menilai kemampuan konsep perkoperasian dalam perekonomian indonesia Penilaian Produk: Menilai laporan dan bahan presentasi tentang konsep konsep	5 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Erlangga Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Esis Internet Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial.</i> Bandung: Yrama Widya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		perkoperasian dalam perekonomian indonesia		
3.9 Mendeskripsikan konsep manajemen 4.9 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah	Manajemen <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran Unjuk Kerja : Menilai kemampuan diskusi/ presentasi menyajikan konsep manajemen Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang konsep konsep manajemen Penilaian Produk: Menilai laporan dan bahan presentasi tentang konsep manajemen	5 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Erlangga • Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, Penerbit Esis • Internet • Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.

SILABUS EKONOMI X

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Jombang

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Alokasi Waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi a. Pengertian ilmu ekonomi b. Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) c. Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas d. Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan e. Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) f. Prinsip ekonomi g. Motif ekonomi h. Pembagian ilmu	a. Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi b. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang konsep ilmu ekonomi c. Melakukan identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang serta membuat pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang serta menyimpulkan tentang konsep ilmu ekonomi d. Menyajikan hasil identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang sebagai bagian dari konsep	Anecdotal Record: Untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran Pengetahuan: Menilai kemampuan kognitif tentang konsep ilmu ekonomi dengan tes lisan, tes tertulis, dan penugasan Keterampilan : Terampil menerapkan	4 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> Purwanta, W., Rahardja, P.(2015).<i>Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi SMA/MA kelas X</i>. Bandung: Yrama Widya Alam, S. (2013). <i>Ekonomi SMA/MA kelas X</i>. Jakarta: Esis Geminastiti, K.(2014). <i>Ekonomi SMA/MA Kelas X Ilmu-Ilmu</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	ekonomi i. Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)	ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan secara lisan dan tulisan	konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan portofolio dan praktik		<i>Peminatan</i> . Bandung: Yrama Widya • Buku paket ekonomi kemendikbud
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi 4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Masalah Pokok Ekonomi a. Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi Sistem Ekonomi a. Pengertian sistem ekonomi b. Macam-macam sistem ekonomi c. Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi Sistem Perekonomian Indonesia a. Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 b. Nilai-nilai dasar	a. Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi b. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi c. Mengumpulkan data dan informasi pendukung melalui observasi/pengamatan dan atau wawancara kepada narasumber tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi dari sumber yang relevan d. Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk membuat pola hubungan antara masalah ekonomi dengan sistem ekonomi serta mendapatkan kesimpulan e. Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi secara lisan dan tulisan	Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi (uraian dan pilihan ganda) Anecdotal Record: Untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran Penilaian Produk : Menilai laporan penugasan tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	4 x 3JP	• Purwanta, W., Rahardja, P.(2015). <i>Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi SMA/MA kelas X</i> . Bandung: Yrama Widya • Alam, S. (2013). <i>Ekonomi SMA/Ma kelas X</i> . Jakarta: Esis • Geminastiti, K.(2014). <i>Ekonomi SMA/MA Kelas X Ilmu-Ilmu Peminatan</i> . Bandung: Yrama Widya • Buku paket ekonomi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)				kemendikbud • Buku-buku penunjang perpustakaan
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi 4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	Kegiatan Ekonomi a. Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) b. Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi) c. Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) Pelaku Ekonomi a. Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi	a. Mengamati peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) b. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi c. Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi d. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam bentuk diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor secara lisan dan tulisan	Anecdotal Record: Untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi Keterampilan : Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan	3 x 3 JP	• Purwanta, W., Rahardja, P.(2015). <i>Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi SMA/MA kelas X</i> . Bandung: Yrama Widya • Alam, S. (2013). <i>Ekonomi SMA/Ma kelas X</i> . Jakarta: Esis • Geminastiti, K.(2014). <i>Ekonomi SMA/MA Kelas X Ilmu-Ilmu Peminatan</i> . Bandung: Yrama Widya • Buku paket ekonomi kemendikbud • Media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	(produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri b. Peran pelaku ekonomi c. Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor				elektronik/cetak • internet
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar 4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar	Permintaan dan Penawaran a. Pengertian permintaan dan penawaran b. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran c. Fungsi permintaan dan penawaran d. hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya e. Kurva permintaan dan kurva penawaran f. Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) g. Proses terbentuknya keseimbangan pasar	a. Mengamati dan membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang terbentuknya keseimbangan pasar (permintaan, penawaran dan harga keseimbangan) dan struktur pasar b. Melakukan observasi/pengamatan dan wawancara kepada narasumber untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar c. Mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan/wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar d. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar secara lisan	Anecdotal Record: Untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang keseimbangan pasar dan struktur pasar Keterampilan : Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan	6 x 3JP	• Purwanta, W., Rahardja, P.(2015). <i>Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi SMA/MA kelas X</i> . Bandung: Yrama Widya • Alam, S. (2013). <i>Ekonomi SMA/Ma kelas X</i> . Jakarta: Esis • Geminastiti, K.(2014). <i>Ekonomi SMA/MA Kelas X Ilmu-Ilmu Peminatan</i> . Bandung:

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	h. Elastisitas permintaan dan penawaran Peran pasar dalam perekonomian a. Pengertian pasar b. Peran pasar dalam perekonomian c. Macam-macam pasar d. Struktur pasar/ bentuk pasar e. Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar	dan tulisan			Yrama Widya • Mintasih, I. (2009). <i>Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
3.5 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia 4.5 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	Bank Sentral a. Pengertian bank sentral b. Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia Sistem Pembayaran a. Pengertian sistem pembayaran b. Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran c. Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia	a. Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran b. Berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran c. Menemukan contoh-contoh alat pembayaran tunai dan notunai serta fungsinya dalam perekonomian Indonesia d. Menyimpulkan hubungan antara bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran e. Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran	Anecdotal Record: Untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	4 x 3JP	• Purwanta, W., Rahardja, P.(2015). <i>Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi SMA/MA kelas X</i> . Bandung: Yrama Widya • Alam, S. (2013). <i>Ekonomi SMA/Ma kelas X</i> . Jakarta: Esis • Geminastiti, K.(2014). <i>Ekonomi SMA/MA Kelas</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	<p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah uang Pengertian uang Fungsi, jenis, dan syarat uang Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia Unsur pengaman uang rupiah Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian alat pembayaran nontunai Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan	Keterampilan : Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan		<p><i>X Ilmu-Ilmu Peminatan.</i> Bandung: Yrama Widya</p> <ul style="list-style-type: none"> Internet: https://www.youtube.com/watch?v=qmrPqNPE8Sc
<p>3.6 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.6 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian bank Fungsi bank Jenis bank Prinsip kegiatan usaha 	<ol style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia <ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi pendukung dari sumber utama melalui observasi dan atau wawancara tentang 	<p>Anecdotal Record: Untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p> <p>Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang lembaga jasa keuangan dalam</p>	2 x 2JP	<ul style="list-style-type: none"> Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial.</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	<p>bank(konvensional dan syariah)</p> <p>e. Produk bank</p> <p>f. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</p> <p>Pasar Modal</p> <p>a. Pengertian pasar modal</p> <p>b. Fungsi pasar modal</p> <p>c. Peran pasar modal</p> <p>d. Lembaga penunjang pasar modal</p> <p>e. Instrumen/ produk pasar modal</p> <p>f. Mekanisme transaksi di pasar modal</p> <p>g. Investasi di pasar modal</p> <p>Perasuransian</p> <p>a. Pengertian asuransi</p> <p>b. Fungsi asuransi</p> <p>c. Peran asuransi</p> <p>d. Jenis asuransi</p> <p>e. Prinsip kegiatan usaha asuransi</p> <p>f. Produk asuransi</p> <p>Dana Pensiun</p> <p>a. Pengertian dana pensiun</p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan, perbankan, pasar modal dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB)</p> <p>b. Membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>c. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan</p>	<p>perekonomian Indonesia</p>		<p>Bandung: Yrama Widya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Media cetak elektronik (www.ojk.go.id, www.idx.co.id, www.bi.go.id) Koran , majalah , dan internet yang berisi tentang usaha kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal yang ada di sekitar tempat tinggal.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	b. Fungsi dana pensiun c. Peran dana pensiun d. Jenis dana pensiun e. Prinsip kegiatan usaha dana pensiun f. Produk dana pensiun Lembaga Pembiayaan a. Pengertian lembaga pembiayaan b. Fungsi lembaga pembiayaan c. Peran lembaga pembiayaan d. Jenis lembaga pembiayaan e. Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan f. Produk lembaga pembiayaan Pergadaian a. Pengertian pergadaian b. Fungsi pergadaian c. Peran pergadaian d. Jenis pergadaian e. Prinsip kegiatan usaha pergadaian f. Produk pergadaian				
3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen	Manajemen a. Pengertian manajemen	a. Membaca referensi yang relevan	Tes Tertulis : Menilai kemampuan	3 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> Purwanta, W., Rahardja,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
4.7 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah	b. Unsur-unsur manajemen c. Fungsi-fungsi manajemen d. Bidang-bidang manajemen e. Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah	tentang konsep manajemen b. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang konsep manajemen c. Secara berkelompok merancang penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah d. Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah secara lisan dan tulisan	kognitif tentang konsep manajemen melalui tes uraian dan pilihan ganda Anecdotal Record: Untuk menilai sikap sosial siswa selama proses pembelajaran		P.(2015). <i>Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi SMA/MA kelas X</i> . Bandung: Yrama Widya • Alam, S. (2013). <i>Ekonomi SMA/MA kelas X</i> . Jakarta: Esis • Geminastiti, K.(2014). <i>Ekonomi SMA/MA Kelas X Ilmu-Ilmu Peminatan</i> . Bandung: Yrama Widya
3.8 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia 4.8 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) a. Pengertian BUMN dan BUMD b. Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian c. Bentuk-bentuk BUMN	a. Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia b. Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia c. Menyimpulkan dan membuat pola	Anecdotal Record: Untuk menilai sikap sosial siswa selama proses pembelajaran Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang konsep badan usaha dalam perekonomian	3 x 3JP	• Purwanta, W., Rahardja, P.(2015). <i>Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi SMA/MA kelas X</i> . Bandung: Yrama Widya • Alam, S.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	dan BUMD d. Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD e. Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) a. Pengertian BUMS b. Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS c. Peran BUMS dalam perekonomian d. Bentuk-bentuk BUMS e. Kekuatan dan kelemahan BUMS f. Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS g. Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS h. Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>)	hubungan antara BUMN, BUMD dan BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh d. Secara berkelompok membuat dan melaporkan rancangan Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>) sederhana e. Menyajikan secara lisan dan tulisan tentang peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha	Indonesia Keterampilan : Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan		(2013). <i>Ekonomi SMA/Ma kelas X</i> . Jakarta: Esis • Geminastiti, K.(2014). <i>Ekonomi SMA/MA Kelas X Ilmu-Ilmu Peminatan</i> . Bandung: Yrama Widya
3.9 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia 4.9Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah	Perkoperasian a. Sejarah perkembangan koperasi b. Pengertian koperasi c. Landasan dan asas koperasi f. Tujuan koperasi g. Ciri-ciri koperasi	a. Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia b. Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang perkoperasian dan melakukan wawancara kepada	Tes Tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang konsep perkoperasian dalam perekonomian Indonesia	6 x 3JP	• Buku Ekonomi untuk kelas X Program IPS, Kemendikbud RI Th 2013 • Buku Ekonomi untuk kelas X

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	h. Prinsip-prinsip koperasi i. Fungsi dan peran koperasi j. Jenis-jenis koperasi Pengelolaan Koperasi a. Perangkat organisasi koperasi b. Sumber permodalan koperasi c. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi d. Prosedur pendirian koperasi e. Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah f. Simulasi pendirian koperasi di sekolah	narasumber tentang pengelolaan koperasi c. Membuat pola hubungan dan menyimpulkan perkoperasian dan pengelolaan koperasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh d. Menyimulasikan pengelolaan koperasi di sekolah e. Menyampaikan laporan tertulis tentang implementasi pengelolaan koperasi di sekolah	Anecdotal Record: Untuk menilai sikap sosial siswa selama proses pembelajaran		Program IPS, penerbit Erlangga • Buku Ekonomi Kelas X Program IPS, yang relevan

Silabus Ekonomi

Satuan Pendidikan : SMAN 3 JOMBANG

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi. 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> Pengertian ilmu ekonomi Masalah ekonomi (Kelangkaan/<i>scarcity</i> dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) Prinsip ekonomi Motif ekonomi Pembagian ilmu ekonomi Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang konsep ilmu ekonomi Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan 	<p>Anecdotal Record : Untuk menilai ranah sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>Pengetahuan : Tes tertulis dan tes lisan digunakan untuk menilai kemampuan kognitif tentang konsep ilmu ekonomi</p> <p>Keterampilan : Penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio (menilai hasil kerja</p>	3 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku refensi yang relevan, Lingkungan setempat Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			peserta didik tentang konsep ilmu ekonomi)		
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi. 4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem ekonomi Macam-macam sistem ekonomi Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk mendapatkan kesimpulan dan membuat rencana pemecahan masalahnya Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui media lisan dan tulisan 	<p>Anecdotal Record : Untuk menilai ranah sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>Pengetahuan : Tes tertulis, tes pilihan ganda dan tes lisan digunakan untuk menilai kemampuan kognitif tentang konsep masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>Keterampilan : Penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio (menilai hasil kerja peserta didik tentang konsep masalah ekonomi dalam sistem ekonomi)</p>	3 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku referensi yang relevan Lingkungan setempat Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
<p>3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamatiperan pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomidari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi • Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi melalui media lisan dan tulisan 	<p>Anecdotal Record : Untuk menilai ranah sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>Pengetahuan : Tes tertulis, tes pilihan ganda dan tes lisan digunakan untuk menilai kemampuan kognitif tentang konsep peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>Keterampilan : Penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio (menilai hasil kerja peserta didik tentang konsep peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi)</p>	2 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016 • Buku referensi yang relevan • Lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
<p>3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar.</p>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian permintaan dan penawaran Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran Fungsi permintaan dan penawaran Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya Kurva permintaan dan kurva penawaran Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) Proses terbentuknya keseimbangan pasar Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pasar Peran pasar dalam perekonomian Macam-macam pasar Struktur pasar / bentuk pasar Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevant tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar Menemukan pola hubungan antara permintaan dan penawaran, serta peran pasar dalam perekonomian Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar melalui media lisan dan tulisan 	<p>Anecdotal Record : Untuk menilai ranah sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>Pengetahuan : Tes tertulis, tes pilihan ganda dan tes lisan digunakan untuk menilai kemampuan kognitif tentang konsep terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>Keterampilan : Penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio (menilai hasil kerja peserta didik tentang konsep terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar)</p>	5 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku referensi yang relevan Lingkungan setempat Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.

<p>3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.</p> <p>4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian OJK • Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank • Fungsi bank • Jenis bank • Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) • Produk bank • Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) <p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Fungsi pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/ produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asuransi • Fungsi asuransi • Peran asuransi • Jenis asuransi • Prinsip kegiatan usaha asuransi • Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevant tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan • Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia melalui media lisan dan tulisan 	<p>Anecdotal Record : Untuk menilai ranah sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>Pengetahuan : Tes tertulis, tes pilihan ganda dan tes lisan digunakan untuk menilai kemampuan kognitif tentang konsep lembaga jasa keuangan dalam perekonomian</p> <p>Keterampilan : Penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio (menilai hasil kerja peserta didik tentang konsep lembaga jasa keuangan dalam perekonomian)</p>	<p>8 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016 • Buku referensi yang relevan • Lingkungan setempat
---	---	--	---	-----------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan <p>Pergadaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian 				
--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.	Bank Sentral <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bank sentral Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia Sistem Pembayaran <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sistem pembayaran Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Alat Pembayaran Tunai (Uang) <ul style="list-style-type: none"> Sejarah uang Pengertian uang Fungsi, jenis, dan syarat uang Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia Unsur pengaman uang rupiah Pengelolaan keuangan Alat Pembayaran Nontunai <ul style="list-style-type: none"> Pengertian alat pembayaran nontunai Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran Membuat pola hubungan dan menyimpulkan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia melalui media lisan dan tulisan 	<p>Anecdotal Record : Untuk menilai ranah sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>Pengetahuan : Tes tertulis, tes pilihan ganda dan tes lisan digunakan untuk menilai kemampuan kognitif tentang konsep bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p> <p>Keterampilan : Penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio (menilai hasil kerja peserta didik tentang konsep bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia)</p>	5 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku referensi yang relevan Lingkungan setempat
4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
3.7 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia. 4.7 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia.	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD • Keباikan dan kelemahan BUMN dan BUMD <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS • Kekuatan dan kelemahan BUMS • Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS • Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antara pengertian, peran, bentuk, dan jenis-jenis BUMN, BUMD dan BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh • Menyajikan laporan tentang peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha melalui media lisan dan tulisan 	<p>Anecdotal Record : Untuk menilai ranah sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>Pengetahuan : Tes tertulis, tes pilihan ganda dan tes lisan digunakan untuk menilai kemampuan kognitif tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p> <p>Keterampilan : Penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio (menilai hasil kerja peserta didik tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia)</p>	4 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016 • Buku referensi yang relevan • Lingkungan setempat • Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
<p>3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia.</p> <p>4.8 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah.</p>	<p>Perkopersian</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah perkembangan koperasi Pengertian koperasi Landasan dan asas koperasi Tujuan koperasi Ciri-ciri koperasi Prinsip-prinsip koperasi Fungsi dan peran koperasi Jenis-jenis usaha koperasi <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Perangkat organisasi koperasi Sumber permodalan koperasi Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Prosedur pendirian koperasi Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah Menyimulasikan pendirian koperasi di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antarkonsep perkoperasian dan pengelolaan koperasi Menyampaikan laporan tertulis dan lisan tentang simulasi implementasi pengelolaan koperasi di sekolah 	<p>Anecdotal Record : Untuk menilai ranah sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>Pengetahuan : Tes tertulis, tes pilihan ganda dan tes lisan digunakan untuk menilai kemampuan kognitif tentang konsep perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>Keterampilan : Penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio (menilai hasil kerja peserta didik tentang konsep perkoperasian dalam perekonomian Indonesia)</p>	6 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku referensi yang relevan Lingkungan setempat Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
3.9 Mendeskripsikan konsep manajemen. 4.9 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.	Manajemen <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi yang relevan tentang konsep manajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep manajemen • Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah melalui media lisan dan tulisan 	<p>Anecdotal Record : Untuk menilai ranah sikap sosial peserta didik selama proses pembelajaran</p> <p>Pengetahuan : Tes tertulis, tes pilihan ganda dan tes lisan digunakan untuk menilai kemampuan kognitif tentang konsep manajemen</p> <p>Keterampilan : Penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio (menilai hasil kerja peserta didik tentang konsep manajemen dalam kegiatan sekolah)</p>	4 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016 • Buku referensi yang relevan • Lingkungan setempat • Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya.

Lampiran 9. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Jombang
Mata Pelajaran	: Badan Usaha/ Ekonomi
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: X/Genap
Alokasi Waktu	: 2x 45 JP
Pertemuan	: 1-2

A. Kompetensi Inti

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati, mengamalkan perilaku juju, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI- 3 : Memahami, menerapkan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.7. Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia
- 4.7. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Mengidentifikasi konsep badan usaha.
- 3.7.2 Menganalisis peran badan usaha dalam perekonomian.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dan menggali informasi, melalui diskusi serta pengamatan peserta didik diharapkan mampu :

- a. Memahami konsep dasar badan usaha (BUMN, BUMD, BUMS)
- b. Memahami bentuk-bentuk badan usaha (BUMN, BUMD, BUMS)
- c. Memahami kelebihan dan kekurangan badan usaha (BUMN, BUMD, BUMS)
- d. Menganalisis peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab

Pertemuan Pertama : Inquiri Learning

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan a) Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. b) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam serta mengecek presensi kehadiran peserta didik. c) Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. d) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar e) Guru menceritakan hal-hal yang terkait dengan badan usaha (BUMN, BUMD, BUMS) dengan melihat contoh di sekitar tempat tinggal peserta didik. f) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.	7 Menit

<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a) Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh badan usaha yang baik BUMN, BUMD, dan BUMS melalui gambar-gambar yang ditampilkan di proyektor. 2. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru, melakukan identifikasi mengenai gambar tersebut untuk mendalami konsep dari badan usaha. 3. Untuk penguatan konsep masing-masing peserta didik di minta guru untuk mencari pengertian perusahaan dan badan usaha, dan membuat perbedaan antara persahaan dan badan usaha. 4. Peserta didik diminta untuk mencari pengertian dan bentuk-bentuk dari badan usaha, dituliskan di lembar kerja individu peserta didik. 5. Guru mengawasi kelas untuk melihat apakah kelas sudah kondusif, dan membantu peserta didik jika mengalami kesulitan. 6. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil kerja individu ke meja guru. 7. Guru memilih tiga hasil kerja individu untuk dipresentasikan di depan kelas. <p>b) Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik lain dipersilahkan untuk membuat pertanyaan yang ditujukan untuk peserta didik yang maju kedepan. 2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak maju kedepan apakah memiliki jawaban atau pendapat yang berbeda. 3. Guru membantu peserta didik yang yang maju kedepan untuk menyeleksi pertanyaan yang diberikan. 	<p>31 menit</p>
---	-----------------

<p>4. Peserta didik yang ada di depan dipersilahkan untuk kembali ke tempat duduknya.</p> <p>c) Mengumpulkan informasi</p> <p>Setiap peserta didik mengumpulkan data atau informasi dengan membaca modul atau literatur lainnya yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>d) Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar lainnya (artikel, internet, guru, dan lain sebagainya) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>e) Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan. 2. Guru memberikan jawaban berupa kesimpulan dari pembelajaran di pertemuan ini. 	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan. b) Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya mengenai kebaikan dan kelemahan badan usaha serta peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia. c) Peserta didik beserta guru ber do'a dipimpin ketua kelas d) Guru menyampaikan salam penutup. 	7 menit

Pertemuan Kedua : Inquiri Learning

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 	7 Menit

<ul style="list-style-type: none"> b) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam serta mengecek presensi kehadiran peserta didik. c) Guru memimpin doa pembuka. d) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar e) Guru mengajak peserta didik untuk kembali mengingat menceritakan hal-hal yang terkait kebaikan dan kelemahan (BUMN, BUMD, BUMS) dengan melihat contoh di sekitar tempat tinggal peserta didik. 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a) Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan kepada peserta didik tentang kebaikan dan kelemahan badan usaha. 2. Peserta didik berinteraksi dengan guru mengenai penjelasan yang diberikan. 3. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat mengenai kebaikan dan kekurangan yang diberikan kepada peserta didik untuk membangun komunikasi. 4. Ketika peserta didik dirasa sudah memahami tentang kebaikan dan kelemahan badan usaha. 5. Peserta didik di tugaskan oleh guru secara individu untuk mencari dari buku atau sumber lainnya mengenai peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia. 6. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil kerja individu ke meja guru. 10. Guru memilih tiga hasil kerja individu untuk dipresentasikan di depan kelas. <p>b) Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik lain dipersilahkan untuk membuat pertanyaan yang ditujukan untuk peserta didik yang maju kedepan. 	<p>31 menit</p>

<p>2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak maju kedepan apakah memiliki jawaban atau pendapat yang berbeda.</p> <p>3. Guru membantu peserta didik yang yang maju kedepan untuk menyeleksi pertanyaan yang diberikan.</p> <p>4. Peserta didik yang ada di depan dipersilahkan untuk kembali ke tempat duduknya.</p> <p>c) Mengumpulkan informasi</p> <p>Setiap peserta didik mengumpulkan data atau informasi dengan membaca modul atau literatur lainnya yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>d) Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar lainnya (artikel, internet, guru, dan lain sebagainya) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>e) Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>2. Guru memberikan jawaban berupa kesimpulan dari pembelajaran di pertemuan ini.</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a) Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p> <p>b) Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya yaitu koperasi.</p> <p>c) Peserta didik beserta guru ber do'a dipimpin ketua kelas</p> <p>d) Guru menyampaikan salam penutup.</p>	7 menit

F. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Jenis Penilaian : Penilaian sikap spiritual
- b. Teknik Penilaian : Observasi

c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak
- 1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing					
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
4	Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing					
5	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Skor 16-20

Baik = Skor 11-15

Cukup = Skor 6-10

Kurang = Skor 1-5

G. Penilaian Sikap Jujur

- a. Jenis Penilaian : Penilaian sikap jujur
- b. Teknik Penilaian : Observasi
- c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Jujur

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak
- 1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan					
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas					
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya					
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya					
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Skor 16-20

Baik = Skor 11-15

Cukup = Skor 6-10

Kurang = Skor 1-5

H. Penilaian Sikap Disiplin

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu			
3	Memakai seragam sesuai tata tertib			
4	Mengerjakan tugas yang diberikan			
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran			
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan			
7	Membawa literature sesuai mata pelajaran			
Jumlah Skor				

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Terdapat 7-8 Ya

Baik = Terdapat 5-6 Ya

Cukup = Terdapat 3-4 Ya

Kurang = Terdapat 1-2 Ya

I. Penilaian Sikap Tanggung Jawab

a. Jenis Penilaian : Penilaian sikap tanggung jawab

b. Teknik Penilaian : Observasi

c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam sikap tanggung jawab. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak

1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik					
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
4	Mengembalikan barang yang dipinjam					

5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Skor 16-20

Baik = Skor 11-15

Cukup = Skor 6-10

Kurang = Skor 1-5

J. Penilaian Sikap Toleransi

a. Jenis Penilaian : Penilaian sikap toleransi

b. Teknik Penilaian : Observasi

c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Toleransi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam toleransi. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak

1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Menghormati pendapat teman					
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender					
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya					

4	Menerima kekurangan orang lain					
5	Memaafkan kesalahan orang lain					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Skor 16-20

Baik = Skor 11-15

Cukup = Skor 6-10

Kurang = Skor 1-5

K. Penilaian Sikap Gotong Royong

a. Jenis Penilaian : Penilaian sikap gotong royong

b. Teknik Penilaian : Observasi

c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Gotong Royong

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam sikap gotong royong. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak

1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Aktif dalam kerja kelompok					
2	Suka menolong teman/orang lain					
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4	Rela berkorban untuk orang lain					

Jumlah Skor	
-------------	--

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Skor 13-16

Baik = Skor 9-12

Cukup = Skor 5-8

Kurang = Skor 1-4

L. Penilaian Sikap Santun

a. Jenis Penilaian : Penilaian sikap santun

b. Teknik Penilaian : Observasi

c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Santun

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam sikap santun. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap santun yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak

1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Menghormati orang yang lebih tua					
2	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain					
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat					
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik teman					

5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Skor 16-20

Baik = Skor 11-15

Cukup = Skor 6-10

Kurang = Skor 1-5

M. Penilaian Sikap Percaya Diri

a. Jenis Penilaian : Penilaian sikap percaya diri

b. Teknik Penilaian : Observasi

c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Percaya Diri

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam sikap percaya diri. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak

1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Berani presentasi di depan kelas					
2	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan					
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu					

4	Mampu membuat keputusan dengan cepat					
5	Tidak mudah putus asa/ pantang menyerah					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Skor 16-20

Baik = Skor 11-15

Cukup = Skor 6-10

Kurang = Skor 1-5

N. Instrumen Skala Penilaian Sikap

Skala Penilaian

Nama Guru Mapel :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No .	Nama	Sikap dan Perilaku						Jumlah
		Spiritua l	Juju r	Disipli n	Tanggun g jawab	Tolerans i	Dst ...	
1								
2								
3	Dst...							

O. Penilaian Keterampilan

a. Jenis Penilaian : Penilaian Keterampilan

b. Teknik Penilaian : Tugas Proyek

Tugas Proyek
1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4-5 orang (d disesuaikan dengan jumlah peserta didik).
2. Kemudian buatlah rancangan studi kelayakan usaha sederhana. Lakukanlah langkah tepat yang anda pelajari.
3. Laporkan rancangan studi kelayakan usaha yang telah anda buat makalahnya.

c. Instrumen Penilaian :

Format Penilaian Proyek

Sekolah :

Kelas :

Nama Siswa :

Materi Pokok :

No	Aspek Yang di amati	Kategori			
		SB	B	C	K
1	Kerjasama antar anggota kelompok				
2	Kesesuaian judul dengan isi penugasan				
3	Kesesuaian penulisan EYD pada penulisan makalah				
4	Langkah – langkah penyusunan tepat				
Dst				
	Skor Perolehan			
	Skor Maksimal			

Keterangan:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang Baik = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

P. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tulis

b. Bentuk Instrumen : Uraian

c. Kisi-Kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	3.7.1 Mengidentifikasi konsep badan usaha.	1	1
		4	2,3,4,5

	3.7.2 Menganalisis peran badan usaha dalam perekonomian.		
	JUMLAH	5	5

d. Instrumen :

1. Jelaskan maksud dan tujuan pendirian BUMN di Indonesia! (skor 20)
2. Sebutkan contoh BUMN berbentuk Perseo dan Perseroan Terbuka di sector Pertambangan dan penggalian serta sebutkan contoh BUMN yang berbentuk perum! (skor 25)
3. Apa yang menjadi maksud penyusunan kebijakan privatisasi BUMN? Jelaskan! (skor 25)
4. Jelaskan kebaikan dan kelemahan persekutuan komanditer! (skor 15)
5. Jelaskan tujuan dilakukannya studi kelayakan usaha! (skor 15)

Q. Remedial dan Pengayaan

a) Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajardiberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial misalnya:

- 1) Pembelajaran ulang
- 2) Bimbingan perorangan
- 3) Pemanfaatan tutor sebaya, dll.

a) Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk pengayaan yaitu tugas berupa proyek (pengumpulan data, penentuan biaya dan laporan) mencari artikel di koran tentang sistem pembayaran.

R. Media dan Bahan

1. Laptop
2. Proyektor

S. Sumber

Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. *Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.

Jombang, 1 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran



NINUK ETTYN H, S. Pd

NIP. 19580625 198303 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Jombang
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/2
Topik : Lembaga Jasa Keuangan
Jumlah Pertemuan : 2 x Pertemuan (2JPx 45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

KI-1 dan KI-2 dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (kompetensi inti kelompok 3) dan penerapan pengetahuan (kompetensi inti kelompok 4). Pencapaian kompetensi melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah

dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.6 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	<p>3.6.1 Menunjukkan pengertian OJK, LJKP, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian</p> <p>3.6.2 Menganalisis fungsi OJK, LJKP, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian</p> <p>3.6.3 Menyebutkan jenis LJKP, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian</p> <p>3.6.4 Menerangkan prinsip kegiatan dan produk OJK, LJKP, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian</p>
4.6 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	4.6.1 Menunjukkan pengertian OJK, LJKP, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian

	<p>4.6.2 Menganalisis fungsi OJK, LJKP, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian</p> <p>4.6.3 Menyebutkan jenis LJKP, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian</p> <p>4.6.4 Menerangkan prinsip kegiatan dan produk OJK, LJKP, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian</p>
--	--

.C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa diharapkan mampu :

1. Menunjukkan pengertian OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian.
2. Menganalisis fungsi OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian.
3. Menyebutkan jenis Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian.
4. Menerangkan prinsip kegiatan dan produk OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian.

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pokok Bahasan : Pengertian, jenis dan fungsi OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian.

Pertemuan Kedua

Pokok Bahasan : Menerangkan prinsip kegiatan dan produk OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian.

D. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

Model Pembelajaran : Jigsaw

Pertemuan Pertama

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
4. Kegiatan Pendahuluan g) Gurumengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. h) Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa. i) Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. j) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar k) Guru menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari terkait dengan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia l) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran dan kebermaknaan materi bagi kehidupan peserta didik.	7Menit
5. Kegiatan Inti f) Mengamati 1. Guru membagi peserta didik menjadi tujuh kelompok.	31menit

<p>2. Guru memberikan kartu secara acak yang berisikan materi yang akan dibahas.</p> <p>3. Kartu yang diberikan oleh guru kepada masing-masing kelompok berisikan nama kelompok (nama lembaga jasa keuangan).</p> <p>4. Peserta didik yang terbagi menjadi kelompok dianggap oleh guru menjadi kelompok ahli.</p> <p>5. Masing-masing kelompok ahli memiliki tugas dari guru untuk mencari materi tentang pengertian, jenis dan fungsi OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian (sesuai dengan nama kelompoknya serta masing-masing anggota diberikan penugasan dari guru).</p> <p>6. Guru mengawasi dan mengarahkan peserta didik jika merasa kesulitan.</p> <p>7. Peserta didik berdasarkan kelompok ahli dipersilahkan untuk bertemu (tidak semua peserta didik, melainkan peserta didik yang mendapatkan penugasan dari kelompoknya) ke kelompok ahli lainnya, setiap kelompok minimal berkunjung ke tiga kelompok ahli (waktu 15 menit).</p> <p>8. Guru mengarahkan peserta didik, serta membantu jika peserta didik mengalami kesulitan.</p> <p>9. Peserta didik dipersilahkan untuk kembali ke tempat duduk kelompoknya.</p> <p>10. Guru memilih dua kelompok peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan menunjukkan satu kelompok ahli lain yang sudah dikunjungi.</p> <p>g) Menanya</p> <p>3. Kelompok lain dipersilahkan untuk membuat pertanyaan yang ditujukan untuk kelompok yang melakukan presentasi.</p>	
---	--

<p>4. Guru melakukan seleksi terhadap pertanyaan yang diberikan kepada kelompok yang maju kedepan.</p> <p>h) Mengumpulkan informasi</p> <p>Setiap peserta didik mengumpulkan data atau informasi dengan membaca modul atau literatur lainnya yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>i) Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar lainnya (artikel, internet, guru, dan lain sebagainya) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>j) Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu kelompok yang maju untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dari kelompok lain. 2. Peserta didik yang lain memperhatikan kelompok yang maju dan mendengarkan jawaban yang diberikan. 	
<p>4. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> e) Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan. f) Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya mengenai prinsip kegiatan dan produk OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian. dan memanfaatkan waktu untuk belajar. g) Peserta didik beserta guru ber do'a dipimpin ketua kelas h) Guru menyampaikan salam penutup. 	7menit

Pertemuan Kedua

Model Pembelajaran :Jigsaw

Urutan Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan a) Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. b) Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa. c) Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa. d) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar	7Menit
2. Kegiatan Inti a) Mengamati 1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk kembali ke kelompoknya sesuai dengan pertemuan sebelumnya. 2. Guru memberikan penugasan kepada masing-masing anggota kelompok untuk mempelajari dan mencari materi tentang prinsip kegiatan dan produk OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian. 3. Penugasan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kelompok ahlinya. 4. Guru memantau peserta didik, serta membantu peserta didik jika ada yang mengalami kesulitan. 5. Peserta didik berdasarkan kelompok ahli dipersilahkan untuk bertamu ke kelompok ahli lainnya, setiap kelompok minimal	31menit

1) Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

<p>berkunjung ke tiga kelompok ahli (waktu 15 menit menit, seperti pertemuan sebelumnya).</p> <p>6. Guru mengarahkan peserta didik, serta membantu jika peserta didik mengalami kesulitan.</p> <p>7. Peserta didik dipersilahkan untuk kembali ke tempat duduk kelompoknya.</p> <p>8. Guru memilih tiga kelompok peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan menunjukkan satu kelompok ahli lain yang sudah dikunjungi.</p> <p>b) Menanya</p> <p>1. Kelompok lain dipersilahkan untuk membuat pertanyaan yang ditujukan untuk kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>2. Guru melakukan seleksi terhadap pertanyaan yang diberikan kepada kelompok yang maju kedepan.</p> <p>c) Mengumpulkan informasi</p> <p>Setiap peserta didik mengumpulkan data atau informasi dengan membaca modul atau literatur lainnya yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>d) Menalar/ Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar lainnya (artikel, internet, guru, dan lain sebagainya) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>e) Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru membantu kelompok yang maju untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dari kelompok lain.</p> <p>2. Peserta didik yang lain memperhatikan kelompok yang maju dan mendengarkan jawaban yang diberikan.</p>	
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a) Guru melakukan refleksi dari materi yang telah disampaikan.</p>	7menit

1. Kompetensi Sikap Sosial

b) Guru menyampaikan nasehat untuk belajar materi berikutnya mengenai konsep manajemen. c) Peserta didik beserta guru ber do'a dipimpin ketua kelas d) Guru menyampaikan salam penutup.	
---	--

a. Teknik Penilaian: Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

LEMBAR OBSERVASI

SIKAP SISWA DALAM DISKUSI KELOMPOK

Nama Siswa :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Sekolah :

Kompetensi Inti Sosial :2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kompetensi Dasar : 3.6. Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.

4.6. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia

Kompetensi Sosial : Sikap sosial dalam diskusi kelompok

Tema Diskusi : 1. Pengertian, jenis dan fungsi OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian.

2. Menerangkan prinsip kegiatan dan produk OJK, Lembaga Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal,

Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga
Pembiayaan, dan Pergadaian.

No.	Aspek yang Diamati	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
1	Kepatuhan terhadap aturan dalam diskusi				B= Baik C= Cukup K= Kurang
2	Memberi ide, usul dan saran dalam kelompok				
3	Mengikuti diskusi dengan semangat atau antusias				
4	Menyimak atau memerhatikan ketika teman lain sedang menyampaikan presentasi atau pendapat				
5	Menghargai pendapat atau usul yang disampaikan teman lain atau kelompok lain				
6	Tanggung jawab dalam kelompok				
7	Kerja sama dalam kelompok				
8	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat				
9	Cara menyanggah atau menanggapi pendapat teman lain				
10	Penerimaan terhadap hasil diskusi				

d. Instrumen Penilaian :

$$\text{Rumus} = \text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Contoh} &= \text{Nilai Akhir} = \frac{27}{30} \times 100 \% \\ &= 90 \end{aligned}$$

Kategori :

Baik = 80 – 100

Cukup = 60 – 79

Kurang = Kurang dari 60

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen: Uraian dan Pilihan ganda
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
2.	3.6.1 Menunjukkan pengertian OJK, LJKP, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian	1	1
	3.6.2 Menganalisis fungsi OJK, LJKP, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian	3	2,3,4
	3.6.3 Menyebutkan jenis LJKP, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian	1	5
	3.6.4 Menerangkan prinsip kegiatan dan produk OJK, LJKP, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian	1	6
	JUMLAH	6	6

d. Instrumen:

Bacalah soal-soal berikut ini dengan seksama, kemudian kerjakan dengan tepat!

1. Sebutkan pengertian OJK! (skor= 10)
2. Jelaskan fungsi OJK! (skor= 20)
3. Sebutkan tugas-tugas OJK! (skor = 15)
4. Sebutkan tujuan OJK! (skor =10)
5. Jelaskan wewenang OJK dalam mengawasi sector perbankan! (skor = 20)
6. Mengapa keberadaan OJK sangat penting? (skor = 25)

Total skor maksimal = 100

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a) Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajardiberikan kegiatan pembelajaran dengan bentuk remedial misalnya:

- 1) Pembelajaran ulang
- 2) Bimbingan perorangan
- 3) Pemanfaatan tutor sebaya, dll.

1) Media dan Bahan

- Lembar kerja peserta didik
- Kertas HVS

2) Sumber Belajar

- a) Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. *Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
- b) Media cetak elektronik (www.ojk.go.id, www.idx.co.id, www.bi.go.id)
- c) Koran , majalah , dan internet yang berisi tentang usaha kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal yang ada di sekitar tempat tinggal.

Jombang, 5 Januari 2018

Guru Mapel Ekonomi



Choirul Anam

NIP. 19600822 198603 1 015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 JOMBANG
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / 1
Topik : Konsep Ilmu Ekonomi
Alokasi waktu : 2 x 3JP

A. KOMPETENSI INTI

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati, mengamalkan perilaku juju, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi

4.1 Menyajikan konsep ilmu ekonomi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

- 3.1.1 Mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi
- 3.1.2 Menunjukkan makna ilmu ekonomi
- 3.1.3 Menunjukkan motif, prinsip dan tindakan ekonomi
- 3.1.4 Menunjukkan kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
- 3.1.5 Mendeskripsikan alokasi penggunaan sumber daya dan biaya peluang
- 3.1.6 Menunjukkan skala prioritas dan pengelolaan keuangan
- 3.1.7 Menunjukkan ekonomi syariah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi
2. Peserta didik dapat menunjukkan makna ilmu ekonomi
3. Peserta didik dapat menunjukkan motif, prinsip dan tindakan ekonomi
4. Peserta didik dapat menunjukkan kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
5. Peserta didik dapat mendeskripsikan alokasi penggunaan sumber daya dan biaya peluang
6. Peserta didik dapat menunjukkan skala prioritas dan pengelolaan keuangan
7. Peserta didik dapat menunjukkan ilmu ekonomi syariah

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan :Scientific Approach(mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan)

Model : Snowball Throwing

Metode : Ekspositori, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi atau Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	PERTEMUAN I : 1. Guru memberikan salam 2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan dicek berdasarkan presensi kehadiran	7 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memotivasi peserta didik dengan menunjukkan gambar tentang pengertian dan makna ilmu ekonomi 4. Memberikan apersepsi peserta didik dengan menanyakan tentang gambaran umum tentang konsep ilmu ekonomi 5. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar serta Indikator Pencapaian kepada peserta didik 	
Inti	<p>Mengamati:</p> <p>Peserta didik mengamati penjelasan dari guru mengenai materi manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi serta memahami makna ilmu ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kelompok diskusi. 2. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik (d disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas). 3. Guru memberikan lembar tugas yang berisi gambar serta deskripsi singkat (lembar penugasan di modul 1). 4. Pada lembar penugasan diskusi terdapat penugasan untuk diskusi dengan masing-masing kelompok 5. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya. (waktu 7 menit) 6. Guru memberikan arahan kepada peserta didik jika ada yang mengalami kesulitan. 	31 menit

	<p>7. Guru menawarkan kepada masing-masing kelompok untuk maju kedepan, mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. (2 kelompok yang maju)</p> <p>8. Kelompok yang tidak maju, tetap dikondisikan untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.</p> <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang tidak melakukan presentasi dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok didepan. 2. Guru melakukan seleksi pertanyaan yang diberikan. 3. Guru mempersilahkan kelompok yang diberikan pertanyaan untuk berdiskusi tentang jawaban yang akan diberikan. <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang makna ilmu ekonomi, serta mencari pemahaman jawaban dari pertanyaan yang diajukan.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <p>Peserta didik menganalisis atau mengulang informasi data-data yang diperoleh dari guru, bacaan maupun dari sumber-sumber terkait pemahaman makna ilmu ekonomi.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdasarkan kelompok yang maju kedepan menjawab pertanyaan yang diberikan. 2. Peserta yang tidak melakukan presentasi dikondisikan untuk memperhatikan jawaban yang sudah dipaparkan. 	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menayakan kepada peserta didik yang lain untuk memberikan pendapat jika ada perbedaan. 4. Guru memberikan kesimpulan dan membenaran jawaban jika ada jawaban dari kelompok yang kurang tepat. 5. Kelompok presentasi di persilahkan kembali ke tempat duduknya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 4. Peserta didik disarankan oleh guru untuk mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu motif, prinsip, dan tindakan ekonomi serta alat pemenuh kebutuhan. 	7 menit
Pendahuluan	PERTEMUAN 2: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mengecek berdasarkan presensi kehadiran. 3. Guru berinteraksi dengan peserta didik dan membahas ulang tentang pertemuan sebelumnya. 4. Memberikan apersepsi peserta didik dengan menanyakan tentang gambaran umum tentang motif, prinsip, tindakan ekonomi serta alat pemenuh kebutuhan. 	7 menit
Inti	Mengamati: Peserta didik mengamati penjelasan dari guru mengenai materi motif, prinsip, dan tindakan	31 menit

	<p>ekonomi serta alat pemenuhan kebutuhan secara singkat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kelompok diskusi. 2. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik (d disesuaikan dengan jumlah peserta didik di kelas). 3. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk menunjukkan motif, prinsip ekonomi serta tindakan ekonomi. 4. Penugasan tersebut disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar. 5. Diskusi setiap kelompok dilakukan dengan waktu 10 menit. 6. Guru melakukan pengecekan terhadap masing-masing kelompok, memastikan tidak ada yang mengalami kesulitan. 7. Guru membantu peserta didik jika mengalami kesulitan. 8. Jika waktu diskusi dirasa cukup, guru menunjuk 3 kelompok secara acak untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 9. Kelompok yang tidak melakukan presentasi memperhatikan kelompok yang sedang presentasi. <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang tidak melakukan presentasi dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok didepan. 	
--	--	--

	<p>2. Guru melakukan seleksi pertanyaan yang diberikan.</p> <p>3. Guru mempersilahkan kelompok yang diberikan pertanyaan untuk berdiskusi tentang jawaban yang akan diberikan.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang motif, prinsip, dan tindakan ekonomi serta alat pemenuhan kebutuhan, mencari pemahaman jawaban dari pertanyaan yang diajukan.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <p>Peserta didik menganalisis atau mengulang informasi data-data yang diperoleh dari guru, bacaan maupun dari sumber-sumber terkait pemahaman yang sedang dibahas.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>1. Peserta didik berdasarkan kelompok yang maju kedepan menjawab pertanyaan yang diberikan.</p> <p>2. Peserta yang tidak melakukan presentasi dikondisikan untuk memperhatikan jawaban yang sudah dipaparkan.</p> <p>3. Guru menayakan kepada peserta didik yang lain untuk memberikan pendapat jika ada perbedaan.</p> <p>4. Guru memberikan kesimpulan dan pembenaran jawaban jika ada jawaban dari kelompok yang kurang tepat.</p> <p>5. Kelompok presentasi di persilahkan kembali ke tempat duduknya.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p>	7 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 4. Peserta didik disarankan oleh guru untuk mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu alokasi penggunaan sumber daya, skala prioritas dan pengelolaan keuangan. 	
Pendahuluan	PERTEMUAN 3: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mengecek berdasarkan presensi kehadiran. 3. Guru berinteraksi dengan peserta didik dan membahas ulang tentang pertemuan sebelumnya. Memberikan apersepsi peserta didik dengan menanyakan tentang gambaran umum tentang alokasi penggunaan sumber daya, skala prioritas dan pengelolaan keuangan terhadap kehidupan sehari-hari. 	7 menit
Inti	Mengamati: Peserta didik mengamati penjelasan dari guru mengenai materi alokasi penggunaan sumber daya, skala prioritas dan pengelolaan keuangan terhadap kehidupan sehari-hari. Menanya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dipersilahkan oleh guru untuk memberikan pertanyaan jika ada hal yang belum dimengerti. 2. Guru memberikan jawaban yang diajukan oleh peserta didik. 	31 menit

	<p>Mengeksplorasi:</p> <p>Guru mendampingi peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang alokasi penggunaan sumber daya, skala prioritas dan pengelolaan keuangan terhadap kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <p>Peserta didik menganalisis atau mengulang informasi data-data yang diperoleh dari guru, bacaan maupun dari sumber-sumber terkait pemahaman yang sedang dibahas.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi ilmu ekonomi syariah. 2. Peserta didik diberikan tugas mencari materi dari berbagai sumber. 3. Sumber belajar dapat dari internet, buku, media massa, atau sumber lainnya. 4. Materi tersebut dijadikan sebuah makalah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. 5. Pembuatan makalah secara individu. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Peserta didik disarankan oleh guru untuk mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu masalah ekonomi dalam sistem ekonomi. 	7 menit

G. ALAT PEMBELAJARAN

1. White board
2. Alat Tulis (Spidol)
3. Komputer
4. LCD
5. Microsoft Powerpoint

H. SUMBER BELAJAR/BAHAN AJAR

1. Sumber Belajar
 - Buku paket ekonomi untuk kelas X Progam IPS, penerbit Erlangga.
 - Buku paket ekonomi untuk kelas X Program IPS, penerbit Esis.
 - Geminastiti, K. Nurlita, N. 2016. *Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X Kelompok Peminatan ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Jenis Penilaian : Penilaian sikap spiritual
- b. Teknik Penilaian : Observasi
- c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak
- 1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing					
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
4	Mengucapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing					
5	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Skor 16-20

Baik = Skor 11-15

Cukup = Skor 6-10

Kurang = Skor 1-5

2. Penilaian Sikap Jujur

a. Jenis Penilaian : Penilaian sikap jujur

b. Teknik Penilaian : Observasi

c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Jujur

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak

1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan					
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas					
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya					
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya					
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Skor 16-20

Baik = Skor 11-15

Cukup = Skor 6-10

Kurang = Skor 1-5

3. Penilaian Sikap Disiplin

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu			
3	Memakai seragam sesuai tata tertib			
4	Mengerjakan tugas yang diberikan			
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran			
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan			
7	Membawa literature sesuai mata pelajaran			
Jumlah Skor				

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali = Terdapat 7-8 Ya

Baik = Terdapat 5-6 Ya

Cukup = Terdapat 3-4 Ya

Kurang = Terdapat 1-2 Ya

4. Penilaian Sikap Tanggung Jawab

a. Jenis Penilaian : Penilaian sikap tanggung jawab

b. Teknik Penilaian : Observasi

c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam sikap tanggung jawab. Berilah tanda cek(✓) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak

1 = Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik					
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
4	Mengembalikan barang yang dipinjam					
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyebaran :

Baik Sekali = Skor 16-20

Baik = Skor 11-15

Cukup = Skor 6-10

Kurang = Skor 1-5

J. Lembar Penilaian Diskusi (Pertemuan ke dua)

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan						Jumlah skor	Nilai	Ket
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Presepsi			

3.1.5	Mendeskripsikan alokasi penggunaan sumber daya dan biaya peluang	1	6
3.1.6	Menunjukkan skala prioritas dan pengelolaan keuangan		
	JUMLAH	5	5

d. Instrumen :

1. Jelaskan yang di maksud dengan manusia sebagai makhluk sosial dan manusia sebagai makhluk ekonomi!(skor 15)
2. Berikan contoh makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang berkaitan dengan tugas anda sebagai pelajar!(skor 15)
3. Buatlah rangkaian dan jelaskan secara singkat mengenai motif, prinsip dan tindakan ekonomi, (ambillah contoh di sekitar tempat tinggalmu)!(skor 20)
4. Jelaskan perbedaan dari biaya peluang dan biaya sehari-hari!(skor 20)
5. Pada skala prioritas terdapat tiga faktor yang mempengaruhi, jelaskan!(20)
6. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi skala prioritas, salah satunya kemampuan diri, jelaskan!(skor 10)

6. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi skala prioritas, salah satunya kemampuan diri, jelaskan!(skor 10)

7.

KRITERIA NILAI:

A = 80 -100 : Baik sekali

B = 70 -79 : Baik

C = 60 -69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Jombang, 1 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran



Tripomo Aji, S. Pd

NIP. 197109172003121006

Lampiran 10. Daftar Nilai (SCAN)

PENILAIAN HASIL BELAJAR SEMESTER GASAL SMA NEGERI 1 JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas : X IPS 2

Kode Rombel : e2afd0e0-c309-48b5-ab77-414e9070aaa

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM 77

NOMOR		NAMA SISWA	Penilaian Sikap					R	Penilaian Pengetahuan					R	Penilaian Keterampilan					R	NUS	
Urut	Peserta		Kompetensi Dasar						Kompetensi Dasar						Kompetensi Dasar							
			3.1	3.2	3.3	3.4	4		3.1	3.2	3.3	3.4	4		3.1	3.2	3.3	3.4	4			
1	171021135	AGUS WIDODO	B	B	B	B	B	B	86	80	85	80		82.75	78	80	87	85	93		84.6	85
2	171021136	ALVINA TAILI SHAFIRA	B	B	B	B	B	B	89	78	85	85		84.25	82	85	86	87	91		86.2	85
3	171021137	ANDA RAHMAWAN	B	B	B	B	B	B	75	82	85	85		81.75	84	82	78	85	80		81.8	85
4	171021138	ANDRE ZAKARIYA PUTRA	B	B	B	B	B	B	87	84	85	85		85.25	80	80	82	88	89		83.8	85
5	171021139	ARBI FIRMANDI	B	B	B	B	B	B	91	78	87	87		85.75	82	80	84	85	92		84.6	87
6	171021140	AYU AMELIA	B	B	B	B	B	B	93	82	85	86		86.50	80	89	80	85	85		83.8	85
7	171021141	BACHTIAR RAHMAN	B	B	B	B	B	B	91	82	88	78		84.75	80	90	82	85	85		84.4	86
8	171021142	CHILMI CAHYO FIRDAUS	B	B	B	B	B	B	80	78	85	82		81.25	78	86	80	85	85		82.8	86
9	171021143	DIKI DWI SETYABUDI	B	B	B	B	B	B	89	82	85	84		85.00	78	90	80	80	87		83	86
10	171021144	DIOVAN ADY PRASTYANA DEVA	B	B	B	B	B	B	92	84	85	80		85.25	80	80	78	85	85		81.6	87
11	171021145	DZAKI RIYAN RIZALDI	B	B	B	B	B	B	96	80	85	82		85.75	82	80	78	85	88		82.6	88
12	171021146	ERWIN ARIZALDY PUTRA	B	B	B	B	B	B	90	82	80	80		83.00	80	80	85	87	85		83.4	87
13	171021147	EUIS FARIDATUN KHUSNUL KHOTIMAH	B	B	B	B	B	B	88	80	85	80		83.25	85	80	85	86	85		84.2	89
14	171021148	HAIKAL ADILUL UMARO	B	B	B	B	B	B	89	80	85	78		83.00	87	82	85	78	85		83.4	89
15	171021149	ILMI KHOLIFATUN NISA	B	B	B	B	B	B	89	78	80	78		81.25	85	80	80	82	85		82.4	87
16	171021150	KHARISMA DWI ROHMAWATI	B	B	B	B	B	B	90	78	80	80		82.00	88	80	78	84	80		82	88
17	171021151	MITA APRIL LIANA	B	B	B	B	B	B	85	80	85	85		83.75	85	78	76	80	85		80.8	86
18	171021152	MOHAMMAD FAHRIR MAHZUDIN	B	B	B	B	B	B	93	82	80	82		84.25	85	78	78	82	85		81.6	86
19	171021153	MOHAMMAD RENDY KURNIAWAN	B	B	B	B	B	B	88	80	85	80		83.25	85	80	82	80	80		81.4	86
20	171021154	NADIA FAIRUS HAFIZHAH	B	B	B	B	B	B	91	78	85	80		83.50	85	82	82	80	80		81.8	87
21	171021155	REZA KURNIAWAN	B	B	B	B	B	B	79	76	88	89		83.00	80	80	78	78	85		80.2	88
22	171021156	RISKY GIAR IMADDUDIN	B	B	B	B	B	B	84	78	85	90		84.25	85	78	82	80	82		81.4	87
23	171021157	RISNATA KURNIA SARI	B	B	B	B	B	B	91	82	80	86		84.75	85	76	82	85	80		81.6	89
24	171021158	RIZKY RAMADHANI ANWAR PUTRI	B	B	B	B	B	B	92	82	80	90		86.00	80	93	80	88	78		83.8	87
25	171021159	ROSA CENTIVIOLA	B	B	B	B	B	B	89	78	85	80		83.00	82	91	82	85	76		83.2	85
26	171021160	SYAHRUL MAULANA	B	B	B	B	B	B	90	82	85	80		84.25	84	80	79	85	93		84.2	87
27	171021161	TITIS SARI DEWI RARA REYNA	B	B	B	B	B	B	86	82	85	80		83.25	78	89	84	85	91		85.4	86
28	171021162	YESITA DINDA KUSUMA	B	B	B	B	B	B	90	80	85	80		83.75	82	92	91	85	82		86.4	86
29	171021163	YOLANDA AYU YUDISHARA	B	B	B	B	B	B	93	82	80	82		84.25	82	96	92	80	80		86	88
30	171021164	NADIYA SAFITRI	B	B	B	B	B	B	93	80	85	80		84.50	78	90	89	85	85		85.4	85

PENILAIAN HASIL BELAJAR SEMESTER GANJIL
SMA NEGERI 2 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas : X IPA 1
 Wali Kelas : Izzatul Laila, M. Pd

Mata Pelajaran : Ekonomi
 KKM : 70

Kelas : Izzatul Laila, M. Pd			KKM										70																						
NOMOR			Nilai Pengetahuan										Nilai Keterampilan										Nilai Sikap												
Urut	Induk	NAMA SISWA	KD 3.1		KD 3.2		KD 3.3		KD 3.4		KD 3.5		KD	NR	KD 1		KD 2		KD 3		KD 4		KD	NR	KD 1		KD 2		KD 3		KD 4		KD	NR	NUS
			1	2	NS	1	2	NS	1	2	NS	1			2	NS	1	2	NS	1	2	NS			1	2	NS	1	2	NS	1	2			
1	15808	ABIF NUGRAHA	81	90	75	74	70	75	81	85	75	82	82	75	85	85	79	79.60	86	80	85	80	76		81.40	B	B	B	B	B	B	B	B	85	
2	15814	ADHIM DWI NURWICAKSONO	83	93	81	74	74	81	80	87	81	83	85	81	85	85	81	82.27	89	78	85	85	78		83.00	B	B	B	B	B	B	B	B	85	
3	15835	ALIF ALAM DEAYVAL QALBUDISYAH	83	92	83	78	70	83	84	86	83	83	85	83	84	85	78	82.67	75	82	85	85	82		81.80	B	B	B	B	B	B	B	B	85	
4	15841	ALIFIA RYAN PUTRI SUSILO	81	90	78	80	78	78	83	85	78	83	85	78	84	85	81	81.80	87	84	85	85	82		84.60	B	B	B	B	B	B	B	B	85	
5	15848	ANA MADENATUL ILMI	83	92	79	73	74	79	83	83	79	82	82	79	86	85	78	81.13	91	78	87	87	78		84.20	B	B	B	B	B	B	B	B	87	
6	15852	ANDREANNO SEPTIAN EKA WIJAYA	81	89	81	79	72	81	84	85	81	82	83	81	85	85	82	82.07	93	82	85	86	82		85.60	B	B	B	B	B	B	B	B	85	
7	15853	ANGEL ARRAFFILMI	82	90	82	77	82	82	82	85	82	83	82	82	86	85	79	82.80	91	82	88	80	82		84.60	B	B	B	B	B	B	B	B	86	
8	15856	BELLA NISA AMELIA	84	92	83	80	77	83	84	86	83	82	83	83	84	85	79	83.20	88	78	85	80	80		82.20	B	B	B	B	B	B	B	B	86	
9	15887	BERNIKA GALUH SETYORINI	78	90	75	74	82	75	82	87	75	83	85	75	85	85	80	80.73	89	82	85	80	82		83.60	B	B	B	B	B	B	B	B	86	
10	15889	BIMA PUTRA WINATA	81	92	85	79	84	85	84	86	85	83	83	85	85	83	80	84.07	92	84	85	80	80		84.20	B	B	B	B	B	B	B	B	87	
11	15904	DENTISTO RIFYANNANDA SINATRYA	80	90	79	80	79	83	87	79	83	83	79	85	85	80		82.27	86	80	85	80	82		84.60	B	B	B	B	B	B	B	B	88	
12	15914	DIAH UTARI MADININGRUM	82	92	82	81	82	82	82	86	82	84	82	82	85	85	81	83.33	90	82	80	88	84		84.80	B	B	B	B	B	B	B	B	87	
13	15941	ERRISYA NUR AINIAH	86	91	85	83	85	85	86	88	85	85	85	85	86	87	80	85.47	88	80	85	85	80		83.60	B	B	B	B	B	B	B	B	89	
14	15950	FATHIAH NAHYA IZAYANAH	86	91	77	77	75	77	82	87	77	84	85	77	85	82	80	81.47	89	80	85	85	80		83.80	B	B	B	B	B	B	B	B	89	
15	15951	FELIX ATMAJA	85	92	79	74	78	79	86	87	79	83	85	79	86	85	78	82.33	89	78	80	86	82		83.00	B	B	B	B	B	B	B	B	87	
16	15968	HENI NUR FADZILAH	83	88	77	77	72	77	82	86	77	83	82	77	86	85	79	80.73	90	78	80	85	82		83.00	B	B	B	B	B	B	B	B	88	
17	15970	HUSAN FERMANTONO	83	92	79	80	80	79	84	88	79	84	85	79	86	85	83	83.07	85	80	85	85	78		82.60	B	B	B	B	B	B	B	B	86	
18	15981	JULIAN DWI SUSANTO	83	93	80	77	72	80	84	85	80	82	82	80	85	82	80	81.67	93	82	80	82	82		83.80	B	B	B	B	B	B	B	B	86	
19	15983	KENDRA FIRYALIVA	85	91	79	78	74	79	84	85	79	82	82	79	86	85	80	81.87	88	80	85	80	84		83.40	B	B	B	B	B	B	B	B	86	
20	15991	LINDI PRIYANTIKA TRI WULANDARI	84	92	77	70	82	77	82	86	77	82	83	77	86	85	79	81.27	91	79	85	80	80		82.80	B	B	B	B	B	B	B	B	87	
21	15993	MALITINANDA BAGASKARA ADI NUGRAHA	82	89	79	74	76	79	84	86	79	82	82	79	86	82	81	81.40	79	76	88	88	82		82.60	B	B	B	B	B	B	B	B	88	
22	16005	MOHAMAD WAHDIANSYAH ARIJAHMA	81	90	79	74	76	79	76	85	79	82	82	79	86	82	81	80.73	84	78	85	86	80		82.60	B	B	B	B	B	B	B	B	87	
23	16009	MOHAMMAD NUR FAHRUDIN	83	90	79	74	78	79	82	86	79	83	86	79	82	86	80	81.73	91	82	80	80	80		82.60	B	B	B	B	B	B	B	B	89	
24	16017	MUHAMMAD FATHUN NUHA	82	88	80	74	80	80	81	85	80	82	85	80	86	85	82	82.00	92	82	80	87	78		83.80	B	B	B	B	B	B	B	B	87	
25	16019	MUHAMMAD ISHOMUDDIN ASSHIDDOR	79	90	81	78	80	81	84	86	81	82	83	81	86	85	77	82.27	89	78	85	80	78		82.00	B	B	B	B	B	B	B	B	85	
26	16037	NABILA SULISTYANING BUDI	82	91	78	79	72	78	81	85	78	83	86	78	85	87	74	81.13	90	82	85	80	91		85.60	B	B	B	B	B	B	B	B	87	
27	16042	NENI FEBRIANA	83	93	83	80	80	83	86	88	83	83	86	83	86	86	78	84.07	86	82	85	80	79		82.40	B	B	B	B	B	B	B	B	86	
28	16046	NOVITA MAULANA AROCHIMA	81	92	83	74	84	83	83	86	83	82	87	83	86	87	79	83.53	90	80	85	80	84		83.80	B	B	B	B	B	B	B	B	86	
29	16048	NUR AISYA ARIENDA PUTRI	82	91	82	81	86	82	80	87	82	83	88	82	85	85	80	83.73	93	82	80	82	91		85.60	B	B	B	B	B	B	B	B	88	
30	16054	NURANNISA AULIA RACHMA	84	91	83	73	72	81	82	87	81	83	87	81	86	83	76	81.87	93	80	85	80	92		86.00	B	B	B	B	B	B	B	B	85	
31	16060	PRADYAPARAMITHA WHARDIANI UTI	85	93	83	77	82	83	84	87	83	84	89	83	85	85	80	84.20	91	82	82	80	89		84.80	B	B	B	B	B	B	B	B	86	
32	16067	RAHINI NUGRANINGRUM	86	92	80	77	76	80	82	86	80	83	89	80	85	88	73	82.47	93	84	80	80	90		85.40	B	B	B	B	B	B	B	B	85	
33	16080	ROHMANIA SETYONO PUTRI	80	91	77	73	78	77	79	86	77	83	87	77	86	87	77	81.00	90	80	85	80	86		84.20	B	B	B	B	B	B	B	B	87	
34	16098	SUGFIATUR ROHMA	83	92	81	78	82	81	80	86	81	83	88	81	85	85	80	83.07	90	80	80	87	90		85.40	B	B	B	B	B	B	B	B	86	

ELEKTRONIK RAPOR SEMESTER GASAL
SMA NEGERI 3 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas : X IPS 2 Predikat : D= Kurang < 70
 Mata Pelajaran : Ekonomi C= Cukup 70< Nilai < 80
 Sub Bidang Pelajaran : Umum B= Baik 80< Nilai < 90
 Nilai Semester Ke : Gasal (2017/2018) A= Sangat Baik > 90

		Nilai Pengetahuan				R	Nilai	Predikat	Nilai Keterampilan				R	Predikat	Nilai Sikap Spiritual				Predikat	Nilai Sikap Sosial				Predikat
No	NAMA SISWA	KD							KD						KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4				3.1	3.2	3.3	3.4			3.1	3.2	3.3	3.4		3.1	3.2	3.3	3.4	
1	ACHMAD RIZQI DWI SAPUTRO	85	86	88	81	85	83	B	85	80	85	80	82.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
2	ADI CAHYO NUGROHO	81	82	81	85	82	83	B	85	78	85	85	83.25	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
3	ALSAH DWI KRISNAWATI	81	84	81	83	82	82	B	84	84	85	85	84.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
4	AJENG SRI WULANDARI	85	82	82	82	83	81	B	82	86	85	85	84.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
5	ALEXANDRA AUSTRALIA	83	80	84	84	83	80	B	81	82	87	87	84.25	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
6	ANGGREINI MEYTHASARI	82	81	81	83	82	82	B	84	87	85	83	84.75	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
7	DEDI YUNUS	84	82	85	86	84	88	B	88	83	88	81	85.00	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
8	DENANDA RAHAYU	83	84	81	82	83	81	B	83	83	85	83	83.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
9	DESTY MIYA MARY	86	88	81	82	84	81	B	82	87	85	85	84.75	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
10	DYAHSITA ULFI TRIANA	82	81	83	78	81	82	D	84	85	85	83	84.25	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
11	ELMA RIADHUS SHOLIKHAH	84	81	82	82	82	84	B	86	83	85	81	83.75	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
12	ELOK FITRIA RAHMAWATI	82	82	81	84	82	81	B	82	85	80	87	83.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
13	FASYA NADYRA WAHYU PUTRI	80	84	80	80	81	85	B	87	87	85	84	85.75	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
14	GEORGE SHEVA ARYANTO	81	81	82	82	82	81	B	83	88	85	78	83.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
15	HAMIDA DEWI ANGGRAENY	82	85	88	80	84	81	B	83	78	80	78	79.75	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
16	KANIA ASTRID FIRDASARI	84	81	81	80	82	85	B	87	78	80	80	81.25	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
17	LAILATUL KHOIRIYAH	83	81	81	78	81	83	B	85	80	84	83	83.00	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
18	LAILATUL ROHMAWATI	86	85	82	78	83	82	B	83	82	86	81	83.00	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
19	MAULANA ALIF WAFI AL M	82	83	83	80	82	84	B	85	80	82	83	82.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
20	NADIYA RIZKI FITRIANA	83	82	86	93	86	83	B	87	78	87	85	84.25	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
21	NINDY ALJEVIA RAHMASARI	81	84	82	88	84	86	B	88	76	83	83	82.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
22	NOVITA NUR AINI	85	83	84	91	86	82	B	85	78	82	81	81.75	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
23	NYOMAN ARYAGUNA P K	83	86	82	79	83	84	B	85	82	87	87	85.25	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
24	PUTRI RIFAATUL MAHMUDAH	82	82	80	84	82	82	B	83	82	85	84	83.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
25	REFL KHARISMA	84	84	81	91	85	80	B	81	78	83	80	80.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
26	REGITA BERLIANA SETIYA PUTRI	83	82	82	92	85	81	B	83	82	85	80	82.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
27	RETA LISMAHA	86	80	84	89	85	83	B	85	82	87	80	83.50	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
28	SAFIRA AYU RAMADHAN	82	81	83	89	84	81	B	83	80	88	80	82.75	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
29	SAHIRAH SALWA AZIZAH	84	83	86	90	86	80	B	81	85	80	82	82.00	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
30	SALSABELA DIAN KUMALASARI	82	81	82	85	83	84	B	87	87	85	80	84.75	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
31	WULAN NUR FATH-HIAH	80	84	84	93	85	82	B	84	70	87	80	80.25	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 9. Peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik pada kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Jombang



Gambar 10. Kondisi kegiatan belajar mengajar pada kelas X IPA 1 di SMA Negeri 2 Jombang



Gambar 11. Penilaian proses dan penilaian keterampilan (beberapa peserta didik kelas X IPS 2 dari SMA Negeri 3 Jombang)



Gambar 12. Guru membantu peserta didik dalam kegiatan diskusi



Gambar 13. Guru sedang melakukan penkondisian peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung



Gambar 14. Presentasi hasil diskusi peserta didik di depan kelas

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1521/UN34.18/LTPP/PP.07.02/2018 30 April 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jombang
Jl. Bupati RAA Soerodiningrat No. 8, Kepanjen, Jombang, Kabupaten Jombang,
Jawa Timur 61419

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Rizkyana Rahmawati
NIM : 14804241017
Program Studi : Pend. Ekonomi - SI
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi
di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 1 Mei - 31 Juli 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan I

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukimo, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1524/UN34.18/PP.07.02/2018

30 April 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Jombang
Jalan Dokter Wahidin Sudirohusodo No.1, Sengon, Jombang, Kabupaten
Jombang, Jawa Timur 61419

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Rizkyana Rahmawati
NIM : 14804241017
Program Studi : Pend. Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi
di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 1 Mei - 31 Juli 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan
memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Rek. Dekan I


Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1523/UNJ4.18/PP.07.02/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

30 April 2018

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Jombang
Jalan Dokter Sutomo No.75, Jombatan, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa
Timur 61419

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Rizkyana Rahmawati
NIM : 14804241017
Program Studi : Pend. Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi
di SMA Negeri se-Kecamatan Jombang
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 1 Mei - 31 Juli 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan
memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

